



RENCANA KERJA (RENJA) 2018



DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU

Jl. Jend. Sudirman, Komp. Bandar Serai (Purna MTQ)
Telp/Fax. (0761) 40356
Pekanbaru 28282
Website : <http://pariwisata.riau.go.id>





GUBERNUR RIAU

KEPUTUSAN GUBERNUR RIAU
Nomor : 405 TAHUN 2017

T E N T A N G

**PENGESAHAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI RIAU TAHUN 2018**

GUBERNUR RIAU

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dalam rangka pelaksanaan Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan pemerintah daerah diamanatkan untuk menyusun dokumen perencanaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 153 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, rancangan akhir Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Pengesahan Rencana Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2018.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

: Mengesahkan Rencana Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2018 sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan Gubernur ini.

KEDUA

: Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu yang telah diverifikasi meliputi :

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Dinas Pendidikan;
4. Dinas Kesehatan;
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
6. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
7. Dinas Sosial;
8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
10. Dinas Ketahanan Pangan;
11. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
12. Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB;
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
14. Dinas Perhubungan;
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
16. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
18. Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
19. Dinas Kebudayaan;
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
21. Dinas Kelautan dan Perikanan;
22. Dinas Pariwisata;
23. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan;
24. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
25. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral;
26. Dinas Perindustrian;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

: Mengesahkan Rencana Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2018 sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan Gubernur ini.

KEDUA

: Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu yang telah diverifikasi meliputi :

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Dinas Pendidikan;
4. Dinas Kesehatan;
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
6. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan;
7. Dinas Sosial;
8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
10. Dinas Ketahanan Pangan;
11. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
12. Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan KB;
13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
14. Dinas Perhubungan;
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik;
16. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
17. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
18. Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
19. Dinas Kebudayaan;
20. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
21. Dinas Kelautan dan Perikanan;
22. Dinas Pariwisata;
23. Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan;
24. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan;
25. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral;
26. Dinas Perindustrian;

27. Inspektorat Daerah;
28. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah;
29. Badan Pendapatan Daerah;
30. Badan Kepegawaian Daerah;
31. Badan Penghubung;
32. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
33. Badan Penelitian dan Pengembangan;
34. Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
35. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
36. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
37. Satuan Polisi Pamong Praja;
38. Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad;
39. Rumah Sakit Jiwa Tampan;
40. Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi.

KETIGA

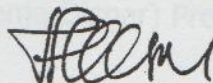
- : Kepala Perangkat Daerah agar menetapkan Rencana Kerja Tahun 2018 pada Perangkat Daerah masing-masing sebagaimana dimaksud pada Diktum Kedua dengan Keputusan Kepala Perangkat Daerah 2 (dua) minggu setelah ditetapkan Keputusan Gubernur ini.

KEEMPAT

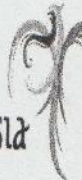
- : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 9 JUNI 2017

GUBERNUR RIAU



H. ARSYADJULIANDI RACHMAN



**KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU**

Nomor : Kpts.188.4/DPAR/VI/2017/117

T E N T A N G

**RENCANA KERJA DINAS PARIWISATA
(RENJA-DISPAR)
PROVINSI RIAU TAHUN 2018**

- Menimbang :
1. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 27 ayat (1) dan pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, SKPD menyusun Renja-SKPD dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala SKPD;
 2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada poin 1 diatas, perlu menetapkan Keputusan Kepala Bappeda Provinsi Riau tentang Rencana Kerja Dinas Pariwisata (Renja-Dispar) Provinsi Riau Tahun 2017.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);
 2. Undang-Undang No 23 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah

Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2015.
5. Peraturan Gubernur Riau Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Riau Tahun 2015;
6. Keputusan Gubernur Riau Nomor KPTS.784/XI/2014 Tentang Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau Tahun 2014-2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Rencana Kerja Dinas Pariwisata (Renja-Dispar) Provinsi Riau Tahun 2018, sebagaimana terlampir pada keputusan ini;
- KEDUA** : Rencana Kerja Dinas Pariwisata memuat kondisi eksisting sebagai evaluasi terhadap kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2016, target capaian kinerja Tahun 2018 yang terukur baik sasaran maupun indikator sasarannya, rencana program dan kegiatan Tahun 2018 serta sumber pembiayaannya;

KETIGA : Rencana Kerja Dinas Pariwisata Tahun 2018 dijadikan pedoman untuk menyusun program dan kegiatan prioritas pada Tahun 2017;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan/kekeliruan akan diadakan perbaikan/perubahan sebagaimana mestinya.

**DITETAPKAN DI : PEKANBARU
PADA TANGGAL : 22 JUNI 2017**

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU**

FAHMIZAL, ST., M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 197110201999031003



KATA PENGANTAR

Pembangunan Pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan bangsa yang menempatkan integritas nasional sebagai dasar pengembangan Pariwisata dimasa yang akan datang dengan harapan rakyat Indonesia tidak kehilangan jati diri dan mampu memperkuat ketahanan dan keutuhan nasional baik dari konflik horizontal maupun vertikal yang dapat mengarah pada disintegrasi bangsa.

Dalam konteks pembangunan daerah Riau, pembangunan Pariwisata merupakan salah satu faktor strategis untuk mencapai Visi "Terwujudnya Provinsi Riau yang Maju, Masyarakat Sejahtera, Berbudaya Melayu dan Berdaya Saing Tinggi, Menurunkan Kemiskinan, Tersedianya Lapangan Kerja Serta Penetapan Aparatur."

Renja ini merupakan salah satu dokumen yang berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban tentang Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada Tahun 2016 dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Disamping itu, Renja juga memuat rencana keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara dana masyarakat yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diterima masyarakat.

Kiranya dokumen ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau dimasa yang akan datang untuk mencapai visi pembangunan Pariwisata yang telah disepakati bersama.

Pekanbaru, Mei 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU**
**DINAS
PARIWISATA**
FAHMIZAL, ST.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19711020 199903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	4
1.3. Maksud dan Tujuan	9
1.4. Sistematika Penulisan	9
BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2016.....	11
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Povinsi Riau Tahun 2016 serta Capaian Renstra SKPD.....	11
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	68
2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Dan Fungsi Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau	69
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	88
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	106
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN.....	126
3.1. Telaah Terhadap Kebijakan Nasional	126
3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata Provinsi Riau	129
3.3. Program Dan Kegiatan	131
BAB IV. PENUTUP	163
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025, yang mengamanatkan bahwa pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional, dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam.

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015 – 2019, yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2014, pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai 4 fokus prioritas, yaitu *Pertama*, Pengembangan Industri Pariwisata; *Kedua*, Prioritas Pengembangan Tujuan Pariwisata; *Ketiga*, Prioritas Pengembangan Pemasaran dan Promosi Pariwisata; dan *Keempat*, Prioritas Pengembangan Sumber Daya Pariwisata.

Berdasarkan Revisi Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Provinsi Riau yang dilakukan pada tahun 2012, Pengembangan Pariwisata Provinsi Riau dilakukan dengan (1) Pengembangan Daya Tarik Wisata, (2) Pengembangan Aksesibilitas Pariwisata, (3) Pengembangan Prasarana Umum, Fasilitas Umum dan Fasilitas Pariwisata, (4) Pemberdayaan Masyarakat, (5) Peningkatan Investasi di Bidang Pariwisata, (6) Peningkatan Pemasaran Pariwisata, dan (7) Pengembangan Industri Pariwisata.

Wilayah Riau yang memiliki potensi pariwisata yang baik dan masyarakat yang dapat dikembangkan jiwa kewirausahaannya, memungkinkan Riau untuk dapat mengembangkan bidang ini, sehingga dapat berkembang untuk mewujudkan mimpi Visi Riau Tahun 2014 - 2019, yaitu **“TERWUJUDNYA PROVINSI RIAU YANG MAJU, MASYARAKAT SEJAHTERA, BERBUDAYA MELAYU, DAN BERDAYA SAING TINGGI, MENURUNNYA KEMISKINAN, TERSEDIANYA LAPANGAN KERJA SERTA PENETAPAN APARATUR”**. Terkait dengan hal-hal tersebut, diharapkan seluruh pihak dapat berpartisipasi dan dapat mengajak berbagai kekuatan masyarakat untuk berkarya dan mempunyai minat di sektor pariwisata guna bersama-sama membangun pariwisata daerah yang diharapkan dapat menggerakkan ekonomi masyarakat termasuk di wilayah-wilayah pedesaan di Provinsi Riau.

Pembangunan pariwisata tidak dapat dilepaskan dari situasi, perubahan dan dinamika yang terjadi di tingkat nasional, regional maupun internasional yang satu sama lain saling berpengaruh dan terpengaruh. Untuk dapat mencapai keberhasilan pembangunan pariwisata diperlukan program pendukung lintas sektoral/terpadu yang diharapkan dilakukan oleh berbagai instansi/lembaga lain yang akan ikut menentukan keberhasilan pembangunan ketiga bidang tersebut. Dengan mengidentifikasi berbagai kegiatan lintas sektoral, diharapkan pihak-pihak terkait dapat membantu dan mendukung sasaran pembangunan pariwisata Riau.

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan sub sistem yang sangat strategis dan penting dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Perencanaan Pembangunan merupakan suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat dan bermanfaat dengan mengelola sumber daya yang ada. Agar tercapai perencanaan yang sesuai harapan maka Perencanaan Pembangunan Daerah disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah maupun perencanaan tahunan

sebagaimana diamanatkan dalam Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 dan Permendagri Nomor 54 tahun 2010 dijelaskan langkah – langkah penyusunan perencanaan pembangunan daerah yang mencakup Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD), Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Kebijakan Umum Anggaran/Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA/PPAS) serta Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD).

Di Provinsi Riau, pembangunan di Bidang kepariwisataan direncanakan termasuk pada Prioritas Pertama dan Prioritas Ketiga. Prioritas Pertama yaitu Pengentasan Kemiskinan melalui Penguatan Ketahanan Pangan dan UMKM serta Pembangunan Wilayah Pedesaan, Perbatasan dan Terisolir, sedangkan Prioritas Ketiga adalah Percepatan Pembangunan Infrastruktur mendukung Penguatan Ekonomi Daerah, Pengembangan Investasi dan Pariwisata serta Keseimbangan Antar Wilayah.

Riau memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar sebagai modal dasar pembangunan di bidang kepariwisataan. Modal dasar tersebut apabila dikelola dan direncanakan dengan baik dan terarah akan mempunyai peranan yang besar dalam menunjang pencapaian pembangunan nasional dan daerah sebagaimana tersebut di atas.

Untuk dapat mencapai keberhasilan pembangunan kepariwisataan diperlukan program pendukung lintas sektoral/terpadu yang merupakan program yang diharapkan dilakukan oleh berbagai instansi/lembaga lain yang akan ikut menentukan keberhasilan pembangunan kepariwisataan. Dengan mengidentifikasi berbagai kegiatan lintas sektoral, diharapkan pihak-pihak terkait dapat membantu dan mendukung sasaran pembangunan kepariwisataan, melalui rapat koordinasi.

Pelestarian dan pengembangan kepariwisataan memiliki tujuan untuk menumbuhkan pemahaman masyarakat terhadap kepariwisataan, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat guna memperkuat ketahanan bangsa. Untuk itu disadari bahwa pembangunan bidang kepariwisataan memiliki peran penting dalam memperbaiki struktur kehidupan dan perekonomian bangsa, terutama perekonomian masyarakat menengah kebawah.

Selain itu, tugas utama pembangunan sektor kepariwisataan adalah agar mampu menjawab agenda prioritas yakni mempercepat pemulihan ekonomi, memperkuat landasan pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan yang bersumber kepada sistem ekonomi kerakyatan, serta membangun kesejahteraan rakyat, dan meningkatkan kualitas kehidupan beragama. Sementara itu, melalui program lintas bidang, semua agenda prioritas pembangunan lainnya secara otomatis terkait pula dengan sektor kepariwisataan, terutama sektor penunjang utama pariwisata antara lain investasi dan peningkatan ekspor non migas. Tidak kalah penting pembangunan unsur-unsur penunjang seperti perhubungan, keamanan, imigrasi, bea cukai dan karantina serta unsur-unsur lain yang ada di masyarakat.

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau (RKPD) Provinsi Riau, peraturan yang dijadikan acuan antara lain:

1. Undang-undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah Swantara Tk. I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)

- (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
 4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 5. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4437);
 6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 8. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 68, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 9. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No. 61, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
 10. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 11. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2009 No. 140, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
12. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3373);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 4737);

20. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5103);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengadilan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Indonesia Tahun 2008 No.21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4817);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Indonesia Tahun 2010 No.21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5103);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 61);
26. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 206);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);

28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evakuasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
29. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah yang menjadi Kewenangan Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2008 Nomor 2);
30. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Riau Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2009 Nomor 9);
31. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2014 – 2019 Provinsi Riau Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 No.7
32. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2012 Nomor 6);
33. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 1 Tahun 2014 tentang Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau 2014 Nomor 1);
34. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014 tentang Organisasi Dinas Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 Nomor 2);
35. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2014 tentang Organisasi, Inspektorat, Badan Perencanaan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2014 Nomor 3);

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud kegiatan penyusunan Renja adalah agar proses pelaksanaan program dan kegiatan yang disusun dalam perencanaan Tahunan lebih terarah dan terpadu untuk menentukan kegiatan yang tepat dan bermanfaat dengan mengelola sumber daya yang ada agar tercapai tujuan pembangunan yang sesuai harapan, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan.

Adapun tujuan kegiatan penyusunan Renja SKPD Dinas Pariwisata Provinsi Riau adalah;

- Dalam rangka upaya meningkatkan peran dan fungsi perencanaan pariwisata terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Daerah serta menghindari terjadinya tumpang tindih (*overlapping*) program/kegiatan pembangunan kepariwisataan di Provinsi Riau.
- Sebagai pedoman pelaksanaan program kegiatan pada Tahun 2016 dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam rangka mencapai Visi dan Misi Pembangunan Provinsi Riau.
- Sebagai Arah dan acuan pelaksanaan Program kegiatan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Dokumen Rancangan Rencana Kerja Satuan Dinas Pariwisata Provinsi Riau Tahun Anggaran 2016 mengacu Kepada Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2015

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Povinsi Riau Tahun 2015 serta Capaian Renstra SKPD
- 2.2. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata
- 2.3. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III. TUJUAN, SASARAN PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pariwisata Provinsi Riau
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

LAMPIRAN

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD

TAHUN 2016

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pariwisata Povinsi Riau Tahun 2015 serta Capaian Renstra SKPD

Dasar Hukum Pembentukan Dinas

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2014 tentang Organisasi Dinas Daerah Provinsi Riau dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 1. Sub Bagian Perencanaan Program
 2. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
 3. Sub Bagian Umum
- c. Bidang Bina Wisata, terdiri dari :
 1. Seksi Pariwisata
 2. Seksi Usaha Pariwisata
 3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata, terdiri dari :
 1. Seksi Pengembangan Pasar
 2. Seksi Sarana Promosi
 3. Seksi Promosi
- e. Bidang Ekonomi Kreatif, terdiri dari :
 1. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya
 2. Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek
 3. Seksi Kerjasama/Fasilitasi

Selanjutnya dalam lingkungan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau terdapat 1 (satu) UPT dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. UPT Bandar Serai, terdiri dari :
 1. Seksi Tata Usaha
 2. Seksi Sarana dan Prasarana
 3. Seksi Pengelolaan dan Pengembangan

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas

Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi daerah dalam bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta dapat ditugaskan untuk melaksanakan penyelenggaraan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemerintah kepada Gubernur selaku Wakil Pemerintah dalam rangka dekonsentrasi.

Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

1. Jumlah Pegawai : 100 orang
2. Kualifikasi Pendidikan :
 - SD = 0 orang
 - SLTP = 0 orang
 - SLTA = 37 orang
 - D3 = 3 orang
 - S1 = 50 orang
 - S2 = 10 orang
3. Pangkat dan Golongan :
 - IV/d = 0 orang
 - IV/c = 1 orang

- IV/b = 4 orang
- IV/a = 7 orang
- III/d = 23 orang
- III/c = 13 orang
- III/b = 37 orang
- III/a = 9 orang
- II/d = 1 orang
- II/c = 2 orang
- II/b = 3 orang
- II/a = 4 orang
- Ib = 0 orang

4. Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional :

- Pejabat Struktural = 21 orang
- Pejabat Fungsional = 1 orang

REALISASI FISIK DAN KEUANGAN

A. BELANJA TIDAK LANGSUNG

Pagu : 11.379.049.708,-

Realisasi Fisik : 100%

Realisasi Keuangan : 11.162.542.029,- Persentase 98,10%

B. BELANJA LANGSUNG

Pagu : 58.031.781.860,99,-

Realisasi Fisik : 96,65%

Realisasi Keuangan : 47.516.287.646,- Persentase 81, 88%

Uraian secara ringkas mengenai pelaksanaan dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

1. Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Objek Pariwisata

Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Objek Pariwisata untuk membuat analisis pasar wisata serta menjaring informasi suatu produk wisata tertentu yang dapat diandalkan untuk di tawarkan kepada wisatawan. Kegiatan ini mengkaji tiga Kabupaten/Kota yang terkait dengan survey potensi pasar pariwisata Provinsi Riau, yaitu Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, dan Kabupaten Kuantan Singingi. Pelaksanaannya selama 4 bulan atau 120 hari kalender.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.109.309.500,- atau 67,52%.

2. Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata Daerah (Famtrip) oleh Tour Operator dan Penulis

Kegiatan Familiarization Trip/Tour atau disingkat FAMTRIP adalah salah satu bentuk kegiatan promosi potensi wisata dengan cara mengajak para ujung tombak pemasar industri pariwisata guna mengenal dan melihat lebih dekat tentang potensi wisata daerah. Pelaksanaan kegiatannya bertujuan untuk memperkenalkan destinasi wisata daerah yang akan dijadikan bahan penyusunan paket wisata oleh Tour Operator yang siap dijual kepada wisatawan dan sebagai bahan untuk dipublikasikan oleh para penulis sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dari tanggal 14 s/d 15 April 2016 di Kabupaten Siak dan dilanjutkan dengan kunjungan ke Kabupaten Bengkalis tanggal 16 s/d 18 April 2016, dengan jumlah peserta 18 orang yang berasal dari Jurnalis, Fotografer/Videografer, Pengusaha, Pengelola Tour dan Travel, Tour Planner dan Staf Disparekraf Provinsi Riau.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.183.212.400,- atau 92,99%.

3. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri

Promosi pariwisata dalam dan luar negeri dilakukan dalam bentuk partisipasi pada pameran pariwisata dan penampilan tim kesenian. Pelaksanaan promosi dilakukan oleh anggota tim pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Riau, stakeholder dan tim kesenian untuk pencitraan daerah dan dalam rangka memberi informasi kepada wisatawan atau pengunjung pameran. Dinas Pariwisata Provinsi Riau juga menyertakan Bujang Dara untuk ikut bertugas sebagai penjaga stand.

Kegiatan promosi yang dilakukan merupakan promosi pariwisata nusantara dalam bentuk partisipasi dalam pameran pariwisata yang dilaksanakan di dalam negeri, yaitu :

a. Pameran Majapahit Travel Fair 2016

Majapahit Travel Fair 2016 yang ke 17 dilaksanakan tanggal 14-17 April 2016, bertempat di Grand City Convex, Jalan Gubeng Pojok, Surabaya. Penyelenggara pameran ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Dalam pameran ini Dinas Pariwisata Provinsi Riau mendapat prestasi juara 3 Stand Terbaik Kategori Stand Kecil.

b. Pameran 3rd Balikpapan TTI Expo 2016

3rd Balikpapan TTI Expo 2016 dilaksanakan tanggal 28 April s/d 1 Mei 2016 di Plaza Balikpapan, Kalimantan Timur. Dinas Pariwisata Provinsi Riau berpartisipasi mengisi booth/stand beserta provinsi lainnya.

c. Pameran Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara 2016

Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara 2016 diselenggarakan oleh Kementrian Pariwisata Republik Indonesia bertempat di Jakarta Convention Center, DKI Jakarta pada tanggal 26 s/d 29 Mei 2016. Stand Dinas Pariwisata Provinsi Riau menampilkan foto objek-objek

pariwisata Riau, brosur, pamflet, kain songket, batik Riau, aneka kerajinan tangan serta makanan khas Riau.

d. Pameran The 4th Sanur Kreatif Expo 2016

Bertempat di Maisonette Area Sanur, Bali, dari tanggal 24 s/d 28 Agustus 2016. Dinas Pariwisata Provinsi Riau mendapat penghargaan “Most Informative Stand”.

e. Riau Expo 2016

Diselenggarakan di SKA Co Ex Pekanbaru pada tanggal 24 s/d 30 Oktober 2016. Stand Dinas Pariwisata Provinsi Riau mengambil tema “Objek Wisata Unggulan 2016”, menyebarkan informasi kepariwisataan dengan brosur, leaflet, map, pin, souvenir dan info media sosial media.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.772.340.150,- atau 95,40%.

4. Pengembangan Statistik Kepariwisata

Pengembangan Statistik Kepariwisata merupakan suatu kegiatan untuk mengukur kinerja bidang kepariwisataan di daerah Riau serta dampak ekonomi yang diciptakan yang berfungsi sebagai masukan penyusunan neraca satelit pariwisata nasional. Kegiatan ini dilaksanakan di 12 Kab/Kota selama 12 bulan mulai 1 Januari 2016 sd 31 Desember 2016. Melakukan kerjasama dengan para ahli dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Pariwisata RI dengan cara melakukan kunjungan langsung ataupun mengolah data-data yang ada dan menghasilkan materi buku Statistik Pariwisata Daerah Provinsi Riau 2016 dengan 40 item data yang diperoleh.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.326.552.100,- atau 47,86%.

5. Exploring Tour Pariwisata Provinsi Riau

Exploring Tour Pariwisata Riau adalah kegiatan yang bertujuan memfasilitasi kelompok komunitas kendaraan sebagai endorse dalam mengunjungi objek dan daya tarik wisata yang ada di Provinsi Riau melalui touring. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahap :

- a. Exploring Tour pariwisata I ke Kabupaten Siak dan Kabupaten Bengkalis;

Dilaksanakan tanggal 29 s/d 31 Juli 2016, peserta merupakan komunitas Pajero Sport Family (PSF), dengan total 55 mobil Pajero Sport dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang. Tour dimulai dengan mengunjungi daya tarik wisata Kompleks Istana Asserayah Hasyimiah, mesjid Sultan “Syahbuddin”, Makan Raja-Raja Siak, Air Mancur Musik di Taman Tengku Mahratu, Klenteng Hock Siu Kiong, Waterfront City, Jembatan Sultanah Latifah, Jembatan Teluk Mesjid, Danau Nagasaki, persawahan Bunga Raya, dan menikmati kuliner Melayu khas Siak. Selanjutnya Tour dilanjutkan ke Kabupaten Bengkalis, yaitu mengunjungi situs peninggalan Datuk Laksamana Raja di Laut, Rumah Tenun Songket, Pantai Sepahat, kebun durian, perkampungan tradisional, serta mengadakan penanaman pohon buah-buahan di daerah Pantai Sepahat.

- b. Exploring Tour Pariwisata II ke Kabupaten Kampar;

Dilaksanakan tanggal 25 September 2016, merupakan komunitas Pajero Sport Family (PSF), Riau Fortuner Hilux Club (RFHC) dan Komunitas Tooper Indonesia (KTI). peserta sebanyak 200 orang dengan 30 mobil Pajero Sport, 30 mobil Fortuner dan Hilux, dan 10 mobil Trooper. Tour dimulai dengan mengunjungi daya tarik wisata komplek Candi Muara Takus, Desa Tanjung untuk menikmati perjalanan menyusuri Sungai Kopu dan melihat Green Canyon, serta melihat Air Terjun Batu Hidung.

- c. Exploring Tour Pariwisata III ke Kabupaten Pelalawan;

Dilaksanakan tanggal 16 s/d 18 November 2016, dengan para komunitas kendaraan roda 4 yang tergabung dalam komunitas Pajero Sport Family (PSF), Riau Fortuner Hilux Club (RFHC) dan Suzuki Katana Indonesia (Skin). Peserta sebanyak 200 orang dengan 30 mobil Pajero Sport, 15 mobil Fortuner dan Hilux, dan 10 mobil Jimny Katana. Rute yang dituju adalah Kawasan Objek Wisata Bono, Kecamatan Teluk Meranti.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.661.951.500,- atau 88,14%.

6. Pengadaan Bahan Promosi

Bahan promosi merupakan kebutuhan dalam pemasaran pariwisata, dimana di dalam bahan promosi tersebut disampaikan informasi-informasi tentang objek-objek pariwisata beserta fasilitas-fasilitas yang tersedia di Provinsi Riau, yang dapat dikunjungi oleh wisatawan.

Hasil pengadaan bahan promosi:

a. Bahan Promosi Cetak

- Majalah Buletin Setinggi 1.500 eks
- Foto Objek Wisata Minat Khusus dan event pariwisata unggulan 12 Kab/Kota 1.500 eks
- Profil Pariwisata Provinsi Riau dalam 2 bahasa 2.000 eks
- Peta Wisata Riau 2.000 buah
- Leaflet 2.000 lembar
- Booklet 2.000 eks
- Kalender Pariwisata 2.000 buah
- Banner Pariwisata 20 unit
- Shopping bag 4.000 buah

b. Belanja cenderamata

- Plakat 40 buah
- Payung 400 buah

c. Souvenir/Merchandise

- Pena 2.500 buah
- Stiker kecil 2.000 buah
- Stiker besar 10 buah
- Pin 2.000 pcs
- Pin eksklusif 250 buah
- Baju kaos 600 helai
- Piring 300 pcs

d. Pembuatan inflight magazine

Bekerjasama dengan maskapai citilink dengan mempromosikan pariwisata Provinsi Riau selama satu bulan (Desember) di majalah citilink.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.299.236.400,- atau 86,63%.

7. Pembuatan Video Profil Pariwisata Daerah

Pembuatan Video Profil Pariwisata Daerah dilaksanakan tanggal 19 Agustus s/d 16 Desember 2016 di Desa Langgam Kabupaten Pelalawan. Hasil kegiatan adalah 1.000 keping video profil Objek Wisata Provinsi Riau dan 1.000 keping video profil Pariwisata Minat Khusus.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.202.793.000,- atau 80,66%.

8. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan dengan bentuk Coffee Morning. Coffee Morning I diadakan tanggal 21 Juli 2016 di Aula Dinas Pariwisata Provinsi Riau, peserta adalah Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata se-Provinsi Riau. Coffee Morning II diadakan tanggal 20 Oktober 2016 di Aula Dinas Pariwisata Provinsi Riau, peserta adalah Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata se-Provinsi Riau beserta

stakeholder Pariwisata Riau. Coffee Mornig III diangarkan melalui APBD Perubahan namun tidak bisa dilaksanakan karna ketidaksiapan DPD Asita Riau.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 70%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.101.580.000,- atau 34,79%.

9. Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata

Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata dilakukan dengan cara memberikan fasilitas dalam berbagai kegiatan pariwisata yang bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan aktivitas pariwisata Provinsi Riau sebagai upaya meningkatkan lama tinggal dan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Riau.

Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata ini dilaksanakan dalam 3 kegiatan, yaitu :

a. Melayu Food Festival (MFF)

Dilaksanakan tanggal 10 s/d 11 Desember 2016 di Jalan Cut Nyak Dien, Kota Pekanbaru dengan tema “Ragam Kuliner Khas Riau Berbahan Dasar Sagu”. Pesertanya berasal dari kategori khusus dan umum, dengan total peserta tenant sebanyak 98 stand. Bentuk kegiatan MFF ini adalah lomba memasak masakan berbahan sagu, lomba fotografi kuliner, cooking class dan demo masak oleh Chef Aiko bertempat di Hotel Mutiara Merdeka, demo masak dan membuat minuman oleh ICA Riau di Jalan Cut Nyak Dien Pekanbaru, talkshow bersama ICA Riau dan ACS Food Garuda Indonesia, ditutup dengan pengumuman pemenang.

b. Melayu Travel Mart (MTM)

Dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 18 Desember 2016 di Hotel Premiere Pekanbaru dan Sadira Plaza Pekanbaru. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama disebut buyer merupakan pengusaha yang berasal dari Jakarta dan Bali, kelompok kedua disebut seller merupakan pelaku organisasi MICE Provinsi Riau,

kelompok hotel PHRI yang terlibat dalam promosi MICE Provinsi Riau, dan agen perjalanan pariwisata pendukung kegiatan MICE. Kegiatan MTM dimulai dengan gala dinner dan pembukaan di Gedung Daerah Pauh Janggi Pekanbaru tanggal 16 Desember, esoknya dilakukan pemaparan/presentasi oleh seller terkait profil aktivitas dan fasilitas MICE masing-masing, dilanjutkan dengan Table Top di Hotel Premiere, ditutup dengan showing MICE di SKA Co Ex. Tanggal 17 Desember diadakan penutupan MTM sekaligus dinner di Hotel Labersa dan tanggal 18 Desember diadakan promosi MICE di Sadira Plaza Pekanbaru.

c. Festival Equator

Festival Equator adalah upaya untuk mempromosikan titik lintasan khatulistiwa di Provinsi Riau (terletak di Kenegerian Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Provinsi Riau). Festival ini dilaksanakan di daerah Desa Lipat Kain, Kabupaten Kampar pada tanggal 16 s/d 18 Desember 2016. Bentuk kegiatan yaitu, pagelaran seni di tanggal 16 s/d 17 Desember 2016, dilanjutkan Touring mengunjungi daya tarik wisata Kecamatan Kampar Kiri (Bendungan Sei. Kitang, Takaw Godang, Situs Sejarah Lokomotif Kereta Api, Tugu Equator, Balai Adat, Masjid Raya, dan Air Terjun Koboko). Tanggal 18 Desember diadakan kegiatan pendukung, seperti berbagai jenis perlombaan serta pameran/parade.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.059.326.201,- atau 84,03%.

10. Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau

Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau merupakan upaya memperoleh duta wisata yang akan diposisikan sebagai ikon dalam mempromosikan pariwisata Provinsi Riau. Kegiatan pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau dilaksanakan pada tanggal 26 s/d 28 November 2016 di Hotel Swiss

Bell dan SKA Co Ex Pekanbaru, peserta berjumlah 24 orang yang berasal dari 12 Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.

a. JUARA BUJANG DAN DARA PROVINSI RIAU

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Bujang | : Muhammad Rezqa Kalifa |
| 2. Dara | : Indah Risma Fitria |
| 3. Runner Up I Bujang | : Nanda Fadriansyah |
| 4. Runner Up I Dara | : Yessy Oktavia Dewi |
| 5. Runner Up II Bujang | : Muhammad Farhan |
| 6. Runner Up II Dara | : Dinika Ade Fadilla |

b. BUJANG DAN DARA ATRIBUT

- | | |
|-----------------|--------------------------|
| 1. Intelegensia | : Ari Saputra |
| 2. Persahabatan | : Rio Sahera |
| 3. Favorit | : Faraditha Dwi Ramayani |
| 4. Fotogenik | : Mona Dwi Artika |

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.482.665.550,- atau 97,35%.

11. Pembinaan Duta Wisata

Pembinaan Duta Wisata Riau merupakan media peningkatan kapasitas Bujang dan Dara Riau agar memiliki kecakapan dalam mengembangkan wawasan, pengetahuan dan kepribadian yang mencerminkan sosok duta wisata yang ideal sehingga diharapkan mampu mempromosikan nilai-nilai daerah, potensi pariwisata dan budaya serta potensi Provinsi Riau pada umumnya. Peran Duta Wisata Provinsi Riau memiliki tujuan untuk dapat melestarikan Pariwisata dan Kebudayaan Riau khususnya dan umumnya karena generasi muda adalah penerus untuk kemajuan pariwisata dan kebudayaan bangsa di masa yang akan datang.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.167.634.150,- atau 87,60%.

12. Promosi Pariwisata Riau Melalui Media

Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan event pariwisata Riau melalui media cetak maupun elektronik, agar jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Riau bertambah dan memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang potensi pariwisata Provinsi Riau.

Kegiatan promosi pariwisata berlangsung dengan 2 tahapan, yaitu :

- a. Pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi ke Kabupaten Rokan Hilir, Pelalawan, Kepulauan Meranti, Indragiri Hilir, Dumai, dan Kuantan Singingi.
- b. Pelaksanaan Event Wisata Pacu Sampan Lemper di Kab. Indragiri Hilir tanggal 23 s/d 25 Juli, Tour de Siak di Kab. Siak tanggal 17 s/d 19 Oktober, Pesta Pantai 2016 di Kab. Bengkalis tanggal 4 s/d 6 November, dan Festival Pantai Rupert di Kab. Bengkalis tanggal 24 s/d 26 Juli.

Promosi pariwisata melalui media adalah :

- a. Melalui media cetak 21 kali, terdiri dari :
Riau Pos 17 kali, Haluan Riau 1 kali, Koran Riau 1 kali, Pekanbaru Pos 1 kali, Tribun Pekanbaru 1 kali.
- b. Melalui media online 17 kali, terdiri dari :
Riau Terkini 8 kali, Fakta Riau.com 1 kali, GoRiau.com 2 kali, www.Senuju.com 3 kali, Riau Pos Online 1 kali, Buletin Aktual.com 3 kali, Situs warta Riau Plus.com 1 kali.
- c. Melalui audio visual, yaitu :
Televisi Lokal (RTV) 10 kali, Radio Lokal (Bharabas Radio) 1 bulan.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.548.605.500,- atau 96,71%.

13. Tourism Information Center (TIC)

Pembuatan 1 (satu) counter informasi di Bandara Sultan Syarif Qasim II Pekanbaru yang terletak di lantai 2 dengan luas 13,5 m². Counter ini dilengkapi dengan perangkat elektronik berupa display elektronik, neonbook, tv plasma, rak-rak yang berisi bahan promosi berupa booklet dan leaflet, serta internet, dan dijaga oleh tenaga promosi dari Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Penyelenggaraan dilaksanakan selama 8 bulan, terhitung bulan September 2016 sampai Mei 2017.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.539.091.250,- atau 85,59%.

14. Peningkatan dan Pemantapan Event-Event Pariwisata Daerah

Kegiatan ini berupa dukungan terhadap event-event daerah, dengan cara memperkenalkan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau dengan segala potensi, keunikan kesenian, budaya dan pariwisatanya. Event yang didukung adalah event yang sudah menjadi kalender tetap baik di tingkat nasional, provinsi, maupun Kabupaten/Kota.

Peningkatan dan Pemantapan Event-Event Pariwisata Daerah dilaksanakan dalam bentuk :

- a. Launching serta Branding Provinsi Riau (The Homeland of Melayu) yang dikemas dalam bentuk audio visual. Kegiatan ini dinamai dengan judul “Riau Menyapa Dunia”, dilaksanakan di Gedung Sapta Pesona Kementerian Pariwisata Republik Indonesia, Jakarta, pada tanggal 25 s/d 27 Mei 2016. Dinas Pariwisata Provinsi Riau menampilkan kesenian dan juga kuliner dari 12 Kab/Kota yang ada di Provinsi Riau. Kegiatan launching dibuka oleh Bapak Menteri Pariwisata RI dan dihadiri oleh Gubernur Riau. Event-event yang diangkat adalah Bakar Tongkang, Pacu Jalur Tradisional, Bakudo Bono, Tour de Siak, dan Gemma Muharam.

- b. Festival Benteng Tuanku Tambusai, dikemas dalam bentuk pertunjukan Seni Budaya Kabupaten Rokan Hulu. Dilaksanakan pada tanggal 11 s/d 12 Desember 2016 bertempat di Komplek Benteng Tuanku Tambusai Dalu-Dalu Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan dibuka oleh Gubernur Riau.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.085.125.875,- atau 68,26%.

15. Promosi dan Pengembangan MICE Provinsi Riau

Promosi dan pengembangan MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition) Provinsi Riau bertujuan untuk mempromosikan Riau dengan menjembatani para tour operator dan calon mitra kerjanya serta calon wisatawan tentang potensi dan produk pariwisata Riau serta memperkenalkan Riau sebagai potensi MICE yang cukup menjanjikan.

Diadakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE), Tangerang, Banten pada tanggal 8 September 2016. Dihadiri oleh Gubernur Riau, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau, CEO PATA Chapter Indonesia Poernomo, Ketua DPP, Asosiasi PATA Member, ASITA Pusat, ASITA Jabar, ASITA Jakarta, ASITA Banten, Anggota PHRI Jakarta, ASPPI Banten, ASTINDO Jakarta dan rekan-rekan media online.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.258.949.900,- atau 94,67%.

16. Peningkatan dan Pemanfaatan Kegiatan Pariwisata

Kegiatan Peningkatan dan Pemanfaatan Kegiatan Pariwisata berupa pemberian dukungan terhadap penampilan tim kesenian, bujang dan dara pada pelaksanaan kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.416.040.000,- atau 71,17%.

17. Festival Danau Bakuok

Festival Danau Bakuok adalah suatu festival yang berisi pertandingan yang diadakan di Danau Bakuok, Kecamatan Kowok, Kabupaten Kampar. Kegiatan untuk memperkenalkan budaya yang dahulunya hanya sebuah tradisi masyarakat lokal atau hanya untuk tingkat kecamatan dan kabupaten pada saat ini dikenalkan untuk masyarakat Riau pada umumnya. Kegiatan ini untuk mendatangkan wisatawan lokal yang dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar Danau Bakuok.

Pertandingan yang diadakan dalam festival adalah :

- a. Festival Calempong
- b. Pertandingan Volly
- c. Pacu Sampan

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.633.918.500,- atau 97,53%.

18. Bokor World Music Festival

Bokor World Music Festival adalah suatu festival yang berisi atraksi dan pertunjukan seni budaya yang diadakan di Desa Bokor, Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti. Kegiatan ini untuk memperkenalkan seni budaya dan destinasi budaya yang ada di kepulauan Meranti. Atraksi yang paling ditunggu dalam festival ini adalah lari di atas tual sagu. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 19 s/d 21 November 2016 dengan total 18 peserta grup yang berasal dari dalam dan luar negeri. Rangkaian kegiatannya adalah pertunjukan seni budaya dan pemberian materi pada para peserta.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.816.658.000,- atau 86,18%.

PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI

1. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata untuk mengimplementasikan terwujudnya pengembangan dan pembangunan daya tarik wisata dalam mengembangkan sektor pariwisata daerah.

Ada 14 kegiatan yang direncanakan untuk pembuatan kajian dan DED, tetapi hanya 10 yang terlaksana, yaitu :

1. Dokumen Perencanaan (DED) Danau Menduyan Kabupaten Indragiri Hulu;
2. Dokumen Perencanaan (DED) Pembangunan Water Park Hapanasan Kaiti Kabupaten Rokan Hulu;
3. Dokumen Perencanaan (DED) Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis;
4. Dokumen Perencanaan (DED) Teluk Makmur Kota Dumai;
5. Dokumen Perencanaan (DED) Susur Sutan Bakau Sungai Tohor Kabupaten Kepulauan Meranti;
6. Dokumen Perencanaan (DED) Kawasan Wisata Sekat Kanal Sei Tohor Kabupaten Kepulauan Meranti;
7. Dokumen Perencanaan (Kajian) Kota tua Pekanbaru;
8. Dokumen Perencanaan (Kajian) Kawasan Pasar Bawah (mapping dan petunjuk arah);
9. Dokumen Perencanaan (Kajian) Identifikasi dan Penilaian Daya Tarik Wisata Kawasan Candi Muara Takus;
10. Dokumen Perencanaan (Kajian) Pengembangan Kota Pekanbaru dengan Konsep City Tourism;

Empat kegiatan tidak dapat dilaksanakan yaitu :

1. Dokumen Perencanaan Tugu Lancang Kuning Kota Pekanbaru;

Kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan karena hasil dari kordinasi dan konsultasi ke Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan bagian asset pemerintah provinsi riau lokasi tidak sesuai untuk peruntukan tugu lancing kuning, sebelum melaksanakan kegiatan diharuskan untuk dilakukan survey tempat/lapangan.

2. Dokumen Perencanaan Goa Hutan Sikafir Kabupaten Rokan Hulu;
3. Dokumen Perencanaan Pemandian Batu Gajah Kab. Rokan Hulu;
4. Dokumen Perencanaan Air Terjun Rura Limbat Kabupaten Rokan Hulu.

Kegiatan nomor 2, 3 dan 4 tidak dapat dilaksanakan karena hasil dari kordinasi dan konsultasi ke Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau, status lahan destinasi wisata masih belum jelas (bukan milik pemerintah daerah), RTRW tentang peruntukan kawasan wisata kabupaten masih belum disahkan, masterplan kawasan pariwisata masih belum dimiliki, waktu pelaksanaan pekerjaan terlalu singkat, keberadaan lokasi wisata masih sulit ditempuh, belum terdatanya jumlah kunjungan pada lokasi wisata.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 71%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.500.910.550,- atau 61,57%.

2. Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Makam Syech Abdurrahman Siddiq

Pembuatan dokumen perencanaan pengembangan Makam Syech Abdurrahman Siddiq, Kabupaten Inhil dan pencetakan buku sebanyak 200 buah.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.450.183.842,- atau 82,55%.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN

1. Pembinaan Pengusaha Jasa Rekreasi/Hiburan/Olahraga di Provinsi Riau

Pembinaan Pengusaha Jasa Rekreasi/Hiburan/ Olahraga di Provinsi Riau diharapkan mampu memberikan bimbingan secara langsung kepada para peserta agar dapat mengelola dan mengembangkan usaha yang dimiliki secara profesional, sehingga mampu memajukan usaha dan jasa pariwisata daerahnya masing-masing dengan orientasi mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Peserta berjumlah sebanyak 50 orang, tetapi karena adanya kebijakan rasionalisasi anggaran maka peserta menjadi 45 orang.

Kegiatan Pembinaan Pengusaha Jasa Rekreasi/Hiburan/Olahraga dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu :

- a. Pada APBD Murni dilaksanakan tanggal 28 s/d 29 Maret 2016 berupa pemberian materi di Hotel Furaya Pekanbaru dan tanggal 29 Maret s/d 2 April 2016 peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Peserta berjumlah 25 orang yang berasal dari utusan 12 Kab/Kota se- Provinsi Riau.
- b. Pada APBD-P dilaksanakan tanggal 06 s/d 07 Desember 2016 berupa pemberian materi di Hotel Fave Pekanbaru dan tanggal 08 Desember s/d 11 Desember 2016 peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Provinsi Bali. Peserta berjumlah 20 orang yang berasal dari Kota Pekanbaru, seharusnya peserta berjumlah 25 orang.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 90%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.604.975.375,- atau 80,30%.

2. Peningkatan SDM di Bidang Pariwisata

Kegiatan Peningkatan SDM di Bidang Pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pihak-pihak yang terkait sebagai pelaku industri pariwisata, meningkatkan kerjasama dan keterpaduan antara pemerintah, pelaku industri pariwisata dan masyarakat daerah serta dapat memberikan pelayanan prima kepada wisatawan domestik dan mancanegara. Peserta berjumlah sebanyak 220 orang, tetapi karena adanya kebijakan rasionalisasi anggaran maka peserta menjadi 160 orang.

Kegiatan Peningkatan SDM di Bidang Pariwisata dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu :

a. Pada APBD Murni

1. Pemberian materi class room tanggal 9 s/d 10 Mei 2016 di Hotel Grand Central Pekanbaru dan peninjauan Lapangan ke objek-objek wisata di Kota Denpasar Provinsi Bali tanggal 11 s/d 14 Mei 2016. Peserta berjumlah 30 orang yang berasal dari Kota Pekanbaru sebanyak 14 orang dan dari Kabupaten Kampar sebanyak 16 orang.
2. Pemberian materi class room tanggal 25 s/d 26 Juli 2016 di Hotel Grand Central Pekanbaru dan peninjauan Lapangan ke objek-objek wisata di Kota Denpasar Provinsi Bali tanggal 27 s/d 30 Juli 2016. Peserta berjumlah 15 orang yang berasal dari utusan DPD HPI Provinsi Riau.

b. Pada APBD-P

1. Pemberian materi class room tanggal 28 s/d 29 November 2016 di Hotel Grand Tjokro Pekanbaru dan peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Malang Provinsi Jawa Timur tanggal

- 30 November s/d 3 Desember 2016. Peserta berjumlah 20 orang yang berasal dari Kabupaten Bengkalis;
2. Pemberian materi class room tanggal 28 s/d 29 November 2016 di Hotel Grand Tjokro Pekanbaru dan peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah tanggal 30 November s/d 3 Desember 2016. Peserta berjumlah 20 orang yang berasal dari Kota Pekanbaru;
 3. Pemberian materi class room tanggal 13 s/d 14 Desember 2016 di Hotel Grand Tjokro Pekanbaru dan peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Makasar Provinsi Sulawesi Selatan tanggal 30 November s/d 3 Desember 2016. Peserta berjumlah 20 orang yang berasal dari Kecamatan Rupat dan Bantan Kabupaten Bengkalis;
 4. Pemberian materi class room tanggal 13 s/d 14 Desember 2016 di Hotel Grand Tjokro Pekanbaru dan peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Yogyakarta tanggal 15 s/d 18 Desember 2016. Peserta berjumlah 20 orang yang berasal dari Kabupaten Kampar;
 5. Pemberian materi class room tanggal 19 s/d 20 Desember 2016 di Hotel Royal Asnof Pekanbaru dan peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Denpasar Provinsi Bali tanggal 21 s/d 24 Desember 2016. Peserta berjumlah 20 orang yang berasal dari Kabupaten Pelalawan;
 6. Pemberian materi class room tanggal 19 s/d 20 Desember 2016 di Hotel Royal Asnof Pekanbaru dan peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Batam Provinsi Riau Kepri tanggal 21 s/d 24 Desember 2016. Peserta berjumlah 15 orang yang berasal dari Kabupaten Rokan Hilir.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 75%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.2.057.866.672,- atau 56,26%.

3. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Objek Pariwisata

Pelatihan Manajemen Pengelolaan Objek Pariwisata untuk meningkatkan profesionalisme para pengelola objek pariwisata di Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau serta mampu menjadi motor penggerak dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya. Peserta berjumlah sebanyak 60 orang, tetapi karena adanya kebijakan rasionalisasi anggaran maka peserta menjadi 45 orang.

Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Objek Pariwisata dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu :

- a. Pada APBD Murni dilaksanakan tanggal 22 s/d 23 Agustus 2016 berupa pemberian materi di Fave Hotel Pekanbaru dan tanggal 24 Maret s/d 27 Agustus 2016 peninjauan lapangan ke objek-objek wisata di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Peserta berjumlah 25 orang yang berasal dari utusan 12 Kab/Kota se-Provinsi Riau.
- b. Pada APBD-P dilaksanakan tanggal 6 s/d 7 Desember 2016 di Fave Hotel Pekanbaru dan tanggal 8 s/d 11 Desember 2016 kunjungan ke Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Peserta berjumlah sebanyak 20 orang yang berasal dari Kabupaten Indragiri Hulu, seharusnya peserta 35 orang.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 80%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.498.983.525,- atau 62,07%.

4. Pembinaan Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang Pariwisata

Lembaga Sertifikasi Bidang Pariwisata Riau bertujuan untuk mengeluarkan sertifikasi bagi pekerja di sektor pariwisata yang mengacu pada keterampilan standar nasional. Pelaksana sertifikasi ini diserahkan kepada Lembaga Sertifikasi Profesi Pariwisata Lancang Kuning

Nusantara Riau di dasarkan pada Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI). Tahun 2016 500 orang mengikuti sertifikasi, peserta berasal dari :

1. Perhotelan (Housekeeping, Front Office, FB Produk dan FB Service);
2. Biro Perjalanan Wisata.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.716.499.150,- atau 91,22%.

PROGRAM PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA

1. Lomba Sapta Pesona

Kegiatan Lomba Sapta Pesona untuk memotivasi kelompok sadar wisata agar lebih mengembangkan destinasi wisata dan meningkatkan pemahaman nilai sapta pesona. Dewan juri langsung melihat ke lokasi destinasi 12 Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau yang diusulkan oleh Dinas Pariwisata masing-masing daerah. Kegiatan dilaksanakan tanggal 13 April s/d 28 Mei 2016 dan pengumuman pemenang lomba dilaksanakan di Hotel Furaya Pekanbaru tanggal 2 Juni 2016.

Pembinaan lomba sapta pesona berjumlah 24 orang yang berasal dari utusan 12 Kabupaten Kota se-Provinsi Riau. Juara I Lomba Sapta Pesona adalah Desa Sungai Mempura Kabupaten Siak.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.271.326.578,- atau 80,47%.

2. Pengembangan Homestay di Lokasi Kawasan Wisata

Kegiatan Pengembangan Homestay di Lokasi Kawasan Wisata untuk membina dan mensinergikan manajemen pengelolaan homestay di Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Kegiatan dilaksanakan di 7 (tujuh)

Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang setiap Kabupaten/Kota.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.640.497.486,- atau 70,68%.

PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BERBASIS SENI BUDAYA

1. Parade Lagu Daerah dan Nasional

Kegiatan Parade Lagu Daerah Tahun 2016 dilaksanakan tanggal 5 s/d 6 Agustus 2016 di Anjung Seni Idrus Tintin Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh 6 peserta utusan Kabupaten/Kota. Masing-masing Kabupaten/Kota menampilkan Lagu terbaik dengan ide dan gagasan muatan budaya lokal setempat.

Juara umum dan penyaji terbaik adalah Kabupaten Indragiri Hilir. Kabupaten Indragiri Hilir mewakili Provinsi Riau dalam Ajang Festival Parade Lagu Gita Permata Nusantara 2016 di TMII Jakarta, dilaksanakan tanggal 9 s/d 10 Desember 2016 di Jakarta. Kegiatan Parade Lagu Nusantara 2016 diikuti oleh 22 Provinsi di Indonesia.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.272.998.000,- atau 97,75%.

2. Parade Tari Daerah dan Nasional

Merupakan Seleksi dari 12 Kab/Kota dalam hal pergelaran tari, untuk daerah Riau yang menjadi juara adalah Kabupaten Pelalawan dan berhak mewakili Provinsi Riau di Tingkat Nasional. Pelaksanaan parade tari Nasional dilaksanakan tanggal 19 s/d 20 Agustus 2016 di Taman Mini Indonesia Indah, Riau berhasil merebut salah satu kategori kejuaraan yakni 13 besar penyaji terbaik se-Indonesia.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.238.668.000,- atau 99,14%.

3. Pameran Seni Rupa Provinsi Riau

Merupakan kegiatan pameran dari perupa Riau yang diwakili oleh perupa Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau sebanyak 33 orang yang terdiri dari 28 orang perupa yang diseleksi Tim Curator dan 5 orang perupa jemputan, dilaksanakan tanggal 4 s/d 8 Agustus 2016 di Gedung Anjung Seni Idrus Tintin Pekanbaru.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.240.072.600,- atau 97,48%.

4. Partisipasi Pada Pameran Ekonomi Kreatif

Berpartisipasi Pada Pameran Ekonomi Kreatif Event Gebyar Produk Daerah (GPPD) Expo 2016 bertempat di Grand City Conventional Exhibition Hall, dilaksanakan pada tanggal 26 s/d 29 Mei di Surabaya Jawa Timur. Menampilkan dan mempromosikan potensi produk unggulan dan produk khas daerah. Provinsi Riau meraih juara 2 antara Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Indonesia.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.220.466.900,- atau 101,30%.

5. Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya

Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya untuk mengetahui sejauhmana penerapan ilmu di dalam pengolahan seni terhadap pelaku seni dan menghasilkan produk baru melalui ide atau gagasan agar memberikan nilai tambah berkreatifitas seni. Peserta sebanyak 48 orang yang merupakan pelatih tari, penata musik pada sanggar dan seniman dari Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Kegiatan

dilaksanakan tanggal 17 s/d 21 Mei 2016, di Yogyakarta dan narasumber sebanyak 2 orang dari Yogyakarta.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.795.870.275,- atau 85,77%.

6. Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan budaya

Kegiatan Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif adalah Kegiatan Panggung Seni Kreatif yang menampilkan karya-karya seni pertunjukan dari berbagai sanggar/komunitas utusan dari Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Peserta sebanyak 23 sanggar/komunitas. Kegiatan Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif di selenggarakan pada setiap akhir pekan selama bulan November dan Desember Tahun 2016 di Bandar Serai, Pekanbaru.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.540.859.250,- atau 66,41%.

7. Pawai Seni dan Budaya Kreatif Tingkat Nasional

Kegiatan Pawai Seni dan Budaya Kreatif Tingkat Nasional dilaksanakan tanggal 20 April 2016 yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan TMII. Kegiatan ini bertujuan untuk memperlihatkan kepada masyarakat luas atau para wisatawan tentang kesenian dan kebudayaan yang dimiliki oleh Provinsi Riau. Dalam Pawai Budaya Nusantara ini ditampilkan arak-arakan dalam tema ragam budaya daerah terkait kehidupan masyarakat yang mencerminkan ciri khas toleransi/kerukunan/kegotong-royongan dalam prosesi upacara tradisi daerah setempat seperti prosesi arakkan pesta panen, tolak bala/labuhan, bersih-bersih desa, naik dangau dan pesta rakyat. Provinsi Riau berhasil meraih Penghargaan 5 Penyaji Unggulan terbaik dari 29 Provinsi yang ikut dalam event ini.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.490.237.400,- atau 100.%.

8. Pembinaan Seni Pertunjukkan di Provinsi Riau

Pembinaan Seni Pertunjukan dilaksanakan dalam 2 bentuk kegiatan, yaitu :

- a. Ajang Teater Sumatera dilaksanakan tanggal 16 s/d 18 September 2016 di Pekanbaru, peserta berjumlah 120 orang pelaku seni pertunjukan.

Kegiatan untuk meningkatkan apresiasi seni teater, mendorong produktifitas sanggar/kelompok/komunitas teater, memberikan ruang ekspresi berteater, mendorong Riau sebagai pusat aktifitas seni teater, membuka peluang pasar dengan menjalin komunikasi dengan stakeholder.

- b. Festival Lacang Kuning dilaksanakan tanggal 23 s/d 25 September 2016 di Pekanbaru, peserta berjumlah 450 orang pelaku seni pertunjukan.

Kegiatan untuk melestarikan budaya warisan nenek moyang, mengangkat potensi seni budaya Riau, mendorong Riau sebagai pusat aktifitas seni, memberi kesempatan sanggar/group/komunitas untuk mengekspresikan karyanya, membuka peluang pasar dengan menjalin komunikasi dengan stakeholder.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.2.224.681.957,- atau 93,43%.

9. Pembinaan Musik Provinsi Riau

Pembinaan Musik Provinsi Riau adalah kegiatan pembinaan musik etnik/tradisional daerah Provinsi Riau. Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi berkarya bagi para pelaku pemula, melestarikan musik lokal dan modern serta mempererat tali silaturahmi. Hasil Kegiatan Pembinaan Musik Provinsi Riau adalah terdapatnya para pelaku seni yang dapat

berkolaborasi musik lokal dengan musik modern sehingga dapat dipadukan serta dihasilkan suatu musik yang khas serta ada nilai jual tinggi. Kegiatan Pembinaan Musik Provinsi Riau terdiri dari :

1. Workshop musik, dilaksanakan di Hotel Batiqa Pekanbaru tanggal 12 s/d 14 Agustus 2016 dengan diikuti 50 orang peserta yang berasal dari utusan Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, narasumber dari luar daerah 1 (satu) orang dan narasumber dalam daerah 2 (dua) orang.
2. Kenduri Musik, dilaksanakan pada tanggal 18 s/d 20 Agustus 2016 bertempat di Laman Bujang Mat Sam Komplek Bandar Serai Pekanbaru diikuti 15 group musik, dalam negeri sebanyak 11 group dan luar negeri sebanyak 4 group.
3. Historika Riau
Historika Riau di buat kedalam CD sebanyak 3.000 buah.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.1.999.540.600,- atau 79,88%.

10. Pembinaan Photography Provinsi Riau

Kegiatan Pembinaan Photography Provinsi Riau Memberi bekal kemampuan dan keterampilan kepada para pelaku Photography se-Provinsi Riau. Kegiatan dilaksanakan tanggal 15 s/d 17 April 2016 di Mall Ska Pekanbaru dan Hotel Pesona Pekanbaru, peserta berjumlah 48 orang yang merupakan utusan Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.599.399.192,- atau 85,10%.

11. Riau Food Festival

Kegiatan Riau Food Festival dilaksanakan tanggal 23 s/d 26 Oktober 2016 di Bandar Serai Pekanbaru dan Halaman Kantor Gubernur Riau. Peserta Riau Food Festival merupakan pelaku kuliner /chef hotel,

kelompok umum utusan ibu-ibu rumah tangga, catering, dan rumah makan yang merupakan utusan dari 12 Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Peserta membuat makanan dari bahan sagu sebanyak 72 jenis makanan dan ditambah rekor muri 369 masakan sagu menjadi 381. Setelah lomba memasak dengan sajian makanan terbuat dari sagu tersebut, kemudian tim penilai, menilai dan memilih juara I, II, III dan harapan I, II, III untuk setiap kategori Kelompok Kabupaten/Kota dan Kategori Kelompok Umum.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.652.302.750,- atau 67,78%.

12. Pembinaan Kuliner Riau

Kegiatan Pembinaan Kuliner Riau dilaksanakan tanggal 27 s/d 30 Juli 2016 di Hotel Novotel Pekanbaru, Peserta sebanyak 87 orang yang berasal dari utusan Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau (ICA, IKABOGA, ASPARI, ABJI, IWAPI, IPEMI. Hasil tersajinya 60 macam rasa masakan khas daerah Riau, setiap Kabupaten/Kota membuat 5 jenis masakan daerah.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.737.572.000,- atau 84,95%.

13. Pengembangan Pengelolaan Bandar Serai

Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menunjang operasional fasilitas Gedung Anjung Seni Idrus Tintin dan fasilitas lainnya di Kawasan Bandar Seni Raja Ali Haji Pekanbaru. Pekerjaan yang dilaksanakan adalah rehab panggung gedung, perawatan soundsystem, rehab gerbang masuk, penataan taman dan lain-lain.

Dalam kegiatan Pengembangan Pengelolaan Bandar Serai ini terdapat dua jenis acara yaitu :

a. Riau Performing Art 2016

Kegiatan Riau Performing Art dilaksanakan tanggal 14 s/d 15 Desember 2016 yang bertempat di Anjung Seni Idrus Tintin. Kegiatan diikuti oleh peserta dari sanggar-sanggar yang ada di Kab/kota se-Provinsi Riau sebanyak 10 sanggar. Kegiatan ini meliputi penyajian karya dalam mengeksplorasi pencipta karya sehingga memunculkan ide yang saling menyempurnakan untuk dapat dikembangkan.

b. Pasar Tari Kontemporer (PASTAKOM)

Kegiatan Pasar Tari Kontemporer (PASTAKOM) dilaksanakan tanggal 11 s/d 15 November 2016 yang bertempat di Anjung Seni Idrus Tintin. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari sanggar-sanggar yang ada di Provinsi Riau sebanyak 11 sanggar dan luar Provinsi Riau sebanyak 9 sanggar. Kegiatan ini meliputi Penyajian Karya, Sarasehan Tari, serta Workshop Tari.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.6.265.045.675,- atau 93,31%.

14. Riau Orkestra Performance

Sebagai upaya pembinaan terhadap seniman-seniman khususnya dibidang musik orchestra di Provinsi Riau. Acara dilaksanakan tanggal 07 s/d 08 Desember 2016 Di Gedung Idrus Tintin Pekanbaru. Hasil dari Riau Orkestra Performance adalah :

1. Conduktor sebanyak 4 orang
2. Arrenjer/Aransement sebanyak 10 lagu
3. Pemusik sebanyak 40 orang
4. Penyanyi sebanyak 4 orang
5. Backing vokal sebanyak 6 orang
6. Cetak buku acara sebanyak 650 Eksample

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.813.869.000,- atau 85,67%.

15. Pameran Ekonomi Kreatif

Kegiatan Pameran Ekonomi Kreatif dengan mengikuti Pameran Bali ITT Expo 2016 dilaksanakan tanggal 17 s/d 20 November 2016 di Lippo Mall Kuta Bali. Dinas Pariwisata Provinsi Riau mempromosikan objek wisata, kesenian, kerajinan tangan dan kuliner yang dimiliki oleh Provinsi Riau. Provinsi Riau meraih Juara Satu Stand Terbaik di Bali ITT Expo 2016.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.728.605.000,- atau 75,50%.

16. Riau Hitam Putih Internasional

Event kegiatan Riau Hitam Putih Internasional Tahun 2016 dilaksanakan tanggal 25 s/d 26 November 2016 di Bandar Seni Raja Ali Haji Pekanbaru. Tampilan Kolaborasi Seni Musik Tradisional dan Modern dari seniman musik perorangan dan kelompok dengan menampilkan musisi dalam dan luar negeri antara lain Fariz RM, Jadug Ferianto, Dwiki Darmawan – Krakatau, Opie Andaresta, Trio dingo (Australia), Fieldplayers (Malaysia), Irama asli (Thailand), Sapto Raharjo, Gilang Ramadhan (Nera), Vincent Mc Dermot (USA), Oishi Iwamoto (Jepang). Kolaborasi musisi asal Argentina, Srilangka, Mexsico, Inggris, Italy dan lain-lain.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.842.160.000,- atau 91,04%.

PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF BERBASIS MEDIA, DESAIN DAN IPTEK

1. Pembuatan Riau Creative Catalogue

Riau Creative Catalogue berisikan kreatifitas masyarakat pada 12 kab/kota se-Provinsi Riau, kegiatan dilaksanakan pada Maret s/d Desember 2016, Riau Creative Catalogue di cetak sebanyak 1.200 (seribu dua ratus) exemplar.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.226.507.675,- atau 90,50%.

2. Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek

Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek merupakan kegiatan untuk membina para instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek di Provinsi Riau. Kegiatan dilaksanakan tanggal 10 Oktober 2016 di Hotel Grand Tjokro Pekanbaru dan tanggal 11 s/d 14 Oktober 2016 di Cimahi, Bandung dengan peserta sebanyak 12 orang terdiri dari Mahasiswa Informatika dan Komunikasi beberapa Universitas yang mewakili Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau dan beberapa penggiat animasi.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.245.711.684,- atau 96,45%.

3. Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek

Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek merupakan pembinaan dan pelatihan yang di fokuskan pada bidang kriya dan Fashion dengan memadukan konten lokal (Tenun Riau dan Batik Motif Riau) dengan konsep masa kini. Peserta sebanyak 12 orang Pelaku Ekonomi Kreatif yang ada di Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Kegiatan dilaksanakan tanggal 05 s/d 06 September 2016 di Hotel Royal Asnof Pekanbaru dan tanggal 07 s/d 09 September di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.197.541.258,- atau 82,13%.

4. Pembinaan Arsitektur Provinsi Riau

Pembinaan Arsitektur Provinsi Riau untuk membina dan memotivasi arsitek-arsitek muda yang berbakat serta kreatif di bidang arsitektur melayu Riau, peserta sebanyak 20 orang berasal dari Mahasiswa bidang Arsitektur, Komunitas, Pribadi dan utusan 12 Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Kegiatan dilaksanakan tanggal 18 s/d 19 Juli 2016 di Hotel Royal Asnof Pekanbaru dan tanggal 20 s/d 23 Juli 2016 dilaksanakan di Tanjung Pinang, Provinsi Kepri.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.291.238.628,- atau 57,29%.

5. Pembinaan Periklanan

Kegiatan Pembinaan Periklanan dilaksanakan pada tanggal 03 s/d 07 Oktober 2016 di Hotel Grand Tjokro Pekanbaru dengan peserta sebanyak 42 orang yang berasal dari utusan Universitas, pribadi dan utusan 12 Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Kegiatan menghasilkan 42 buah iklan pendek berdurasi 30 detik.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.481.657.918,- atau 81,09%.

6. Pembinaan Interior Design

Pembinaan Interior Design Provinsi Riau untuk membina dan memotivasi interior muda yang berbakat serta kreatif di bidang interior design melayu Riau. Peserta berjumlah sebanyak 15 orang yang berasal dari utusan Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, kegiatan dilaksanakan tanggal 09 s/d 10 di Hotel Royal Asnof Pekanbaru dan tanggal 11 s/d 14 Mei 2016 di

Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan menghasilkan perpaduan potensi lokal dalam mendesain untuk dicetak dalam buku sebanyak 503 buah dan cetak 3D sebanyak 3 buah yang dapat dipajang dan sebagai materi pameran ekonomi kreatif.

Realisasi fisik dari kegiatan ini mencapai 100%, sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp.382.619.210,- atau 76,69%.

Tabel T-VI.C.5

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD s.d. Tahun 2017

Provinsi Riau

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Terget Capaian Renstra SKPD tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan SKPD Tahun 2016			Target Program/Kegiatan Renja SKPD Tahun 2017	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra SKPD s/d Tahun 2017		Cata tan
								Target	Realisasi	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian	Tingkat Capaian	
1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	12
2	00	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tertib pelaksanaan tata	126	2.863.374.911,00	4.562.627.829,00	4.648.262.639,00		5.983.675.310,0 0	13.195.312.860,0 0	#DIV/0!	
					usaha Dinas Parekraf									
					Provinsi Riau									
2	00	01	001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan jasa surat menyurat	12	14.097.196,00	29.897.940,00	23.430.000,00	100,00%	29.897.900,00	67.425.096,00	5.618.758,00	
2	00	01	002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Terpenuhinya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	679.066.940,00	601.640.000,00	443.706.455,00	100,00%	641.880.000,00	1.764.653.395,00	147.054.449,58	
2	00	01	008	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	27	532.436.000,00	564.641.320,00	481.286.900,00	100,00%	908.694.000,00	1.922.416.900,00	71.200.625,93	
2	00	01	010	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan alat tulis kantor	12	206.844.175,00	245.000.000,00	260.433.132,00	100,00%	269.500.000,00	736.777.307,00	61.398.108,92	
2	00	01	011	Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Lancarnya kegiatan administrasi Dinas Parekraf Provinsi Riau	20	231.262.450,00	216.062.976,00	399.928.505,00	100,00%	216.062.000,00	847.252.955,00	42.362.647,75	
2	00	01	015	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12	24.600.000,00	32.319.040,00	30.000.000,00	100,00%	32.319.040,00	86.919.040,00	7.243.253,33	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

				Perundang-Undangan										
2	00	01	017	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Penyediaan makanan dan minuman	12	195.531.750,00	215.927.009,00	259.983.950,00	100,00%	238.800.000,00	694.315.700,00	57.859.641,67	
2	00	01	018	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terlaksananya Kegiatan-Kegiatan Koordinasi di dalam maupun luar daerah	1	490.146.400,00	1.334.732.200,00	1.508.309.297,00	100,00%	1.459.522.370,00	3.457.978.067,00	3.457.978.067,00	
2	00	01	019	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya jasa kewanman kantor	17	437.440.000,00	563.180.160,00	451.504.000,00	100,00%	1.221.100.000,00	2.110.044.000,00	124.120.235,29	
2	00	01	022	Penyediaan jasa sosialisasi, informasi, publikasi dan kehumasan SKPD	Terlaksananya Pengadaan Jasa Sosialisasi , Informasi Dan Publikasi	1	51.950.000,00	759.227.184,00	789.680.400,00	100,00%	595.900.000,00	1.437.530.400,00	1.437.530.400,00	
2	00	01	012	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		0 0	0,00	0,00	0,00	0,00%	70.000.000,00	70.000.000,00	#DIV/0!	
2	00	17	015	pengadaan Fasilitas Kebudayaan Anjungan Riau							300.000.000,00			
2	00	02		Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparaturn Dinas Parekraf Provinsi Riau	14	2.466.090.644,00	1.370.348.326,00	2.194.183.036,00		2.310.916.600,00	6.471.190.280,00	#DIV/0!	
2	00	02	005	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	0	855.583.250,00	0,00			0,00	855.583.250,00	#DIV/0!	
2	00	02	007	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	1	348.453.650,00	290.577.312,00	386.809.675,00	100,00%	200.000.000,00	935.263.325,00	935.263.325,00	
2	00	02	009	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pengadaan Peralatan	1	617.446.000,00	272.000.000,00	634.460.000,00	100,00%	432.000.000,00	1.683.906.000,00	1.683.906.000,00	
2	00	02	010	Pengadaan Mebeleur	Jumlah pengadaan mebeleur	1	98.278.000,00	336.302.000,00	533.933.200,00	100,00%	200.000.000,00	832.211.200,00	832.211.200,00	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	02	022	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan Fisik Bangunan Gedung Kantor	1	145.038.900,00	146.833.624,00	142.316.647,00	100,00%	530.900.000,00	818.255.547,00	818.255.547,00	
2	00	02	024	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpenuhinya pemeliharaan mobil dinas kantor	1	173.665.399,00	170.618.790,00	447.586.814,00	100,00%	200.000.000,00	821.252.213,00	821.252.213,00	
2	00	02	022	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan kantor	9	138.119.970,00	154.016.600,00	0,00	0%	248.016.600,00	386.136.570,00	42.904.063,33	
2	00	02	207	Pembangunan Kantor Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Riau Di Komplek Sungai Siak	Jumlah gedung kantor dinas yang terbangun	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	02	246	DED Pembangunan Kantor Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	DED Kantor Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	02	183	Pengadaan Software SIMK Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau	Terlaksananya Pengadaan Software SIMK Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau	0	0,00	0,00	49.076.700,00	100,00%	0,00	49.076.700,00	#DIV/0!	
2	00	2	045	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	0	89.505.475,00	0,00	0,00	0%	0,00	89.505.475,00	#DIV/0!	
2	00	17	027	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kebudayaan di Anjungan Riau							500.000.000,00			
2	00	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat disiplin bagi aparatur Dinas Parekras Provinsi Riau		242.069.500,00	419.519.558,00	431.002.000,00		337.600.000,00	1.010.671.500,00	6.478.663,46	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	03	002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Pegawai memakai pakaian dinas dalam bekerja	156	57.889.500,00	89.009.550,00	104.405.000,00	100,00%	89.400.000,00	251.694.500,00	1.613.426,28	
2	00	03	005	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	Terlaksananya pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	156	49.930.000,00	141.570.640,00	140.216.000,00	100,00%	0,00	190.146.000,00	1.218.884,62	
2	00	03	006	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Penyediaan jasa kesehatan jasmani dan rohani pegawai/petugas di Disparekraf Provinsi Riau	156	134.250.000,00	188.939.368,00	186.381.000,00	100,00%	248.200.000,00	568.831.000,00	3.646.352,56	
2	00	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan kapasitas aparatur Dinas Parekraf Provinsi Riau		216.352.200,00	497.703.680,00	487.567.680,00		300.000.000,00	1.003.919.880,00	#DIV/0!	
2	00	05	017	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Bimtek dan Diklat Fungsional Aparatur SKPD	31	216.352.200,00	0,00	0,00	0%	0,00	216.352.200,00	6.979.103,23	
2	00	05	103	Persiapan Penyusunan ISO-9001	Terlaksananya Persiapan Penyusunan ISO-9001	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	05	001	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pendidikan dan Pelatihan Formal Terlaksananya	0	0,00	497.703.680,00	487.567.680,00	100,00%	300.000.000,00	787.567.680,00	#DIV/0!	
2	00	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan	10	639.845.800,00	279.241.428,00	635.602.790,00		731.781.423,00	2.007.230.013,00	#DIV/0!	
2	00	06	001	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Penyusunan Laporan Kinerja, Laporan LAKIP dan Laporan LKPJ	3	87.800.000,00	91.267.260,00	82.202.300,00	100,00%	89.767.260,00	259.769.560,00	86.589.853,33	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	06	002	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Tersusunnya Buku Laporan Keuangan Semesteran	2	83.827.950,00	93.874.672,00	93.327.750,00	100,00%	92.674.672,00	269.830.372,00	134.915.186,00	
2	00	06	005	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) SKPD	Tersusunnya Renstra SKPD Provinsi Riau	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	06	005	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Dokumen Renja SKPD Provinsi Riau	1	62.250.000,00	94.099.496,00	92.423.900,00	100,00%	92.599.496,00	247.273.396,00	247.273.396,00	
2	00	06	006	Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Kesepakatan Pemprov dan Pemkab/Pemkot dalam pembangunan bidang Pariwisata	1	226.226.900,00	494805918.55	367.648.840,00	100,00%	456.739.995,00	1.050.615.735,00	1.050.615.735,00	
2	00	06	042	Monitoring dan Evaluasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah kegiatan yang dievaluasi	14	154.714.100,00	0,00	0,00	0%	0,00	154.714.100,00	11.051.007,14	
2	00	06	043	Review Rencana Strategis (Renstra) SKPD)	Terlaksananya Rencana Strategis (Renstra) SKPD)	0	25.026.850,00	0,00	0,00	0%	0,00	25.026.850,00	#DIV/0!	
2	00	15		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata			10.511.180.363,00	11.704.520.060,00	11.664.989.976,00		11.563.617.650,00	33.339.787.989,00	#DIV/0!	
2	00	15	009	Pengadaan Sarana Prasarana Promosi	Tersedianya Sarana Prasarana Promosi							0,00	#DIV/0!	
2	00	15	021	Pembinaan Duta Wisata	Meningkatnya kapasitas SDM Duta Wisata Provinsi Riau	30	0,00	776.814.209,00	1.167.634.150,00	100,00%	0,00	1.167.634.150,00	38.921.138,33	
2	00	15	011	Pemilihan Bujang Dan Dara Tahun 2014	Tercapainya Pemilihan Bujang dan Dara di Provinsi Riau	24	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-	
2	00	15	012	Dukungan Promosi Pariwisata Daerah	Terlaksananya Dukungan Promosi Pariwisata Daerah	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	15	005	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam Dan Di Luar Negeri	Terpromosinya potensi Pariwisata Riau di dalam dan luar negeri	14	0,00	868.738.050,00	772.340.150,00	100,00%	4.221.227.000,00	4.993.567.150,00	356.683.367,86	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	15	014	Peningkatan Website Dinas Budpar (WWW.budpar.riau.go.id)	Tersedianya informasi pariwisata Riau melalui media online	2	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-
2	00	15	015	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	Terlaksananya koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata antara pemerintah daerah dan stakeholder dan masyarakat Riau	90	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-
				Penyusunan NESPADA Provinsi Riau Tahun 2014	Tersusunnya NESPADA Provinsi Riau Tahun 2014	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	15	003	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata Daerah (Farmtrip) oleh Tour Operator dan Penulis	Terlaksananya kegiatan Famtrip oleh tour operator dan penulis ke ODTW Provinsi Riau	4	157.889.072,00	205.661.294,00	183.212.400,00	100,00%	311.717.000,00	652.818.472,00	163.204.618,00
				Festival 1 Muharram	Terlaksananya festival 1 Muharram	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	15	019	Tourism Information Center Di Pekanbaru	Tersedianya Pusat Informasi Pariwisata Provinsi Riau	3	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-
2	00	15	019	Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata	Tercapainya asistensi pengembangan pasar pariwisata Riau	22	0,00	314.252.053,00	1.059.326.201,00	100,00%	295.348.000,00	1.354.674.201,00	61.576.100,05
2	00	15	021	Pemilihan Duta Wisata Indonesia 2014	Terselenggaranya Provinsi Riau sebagai tuan rumah	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
				Penyebarluasan Informasi Secara Visual Pengelolaan Kekayaan Budaya Dan Pengembangan Pariwisata Di Provinsi Riau Melalui Media TV Online	Tersiaranya liputan pariwisata Riau melalui media televisi	1	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	15	024	Dukungan Aktivitas Pariwisata Daerah Kreatif Provinsi Riau	Terdukungnya Aktivitas Pariwisata Daerah Kreatif Provinsi Riau	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	15	011	Festival Lancang Kuning	Terpromosikannya potensi wisata budaya Melayu Riau	1	1.034.537.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	1.034.537.000,00	1.034.537.000,00	
2	00	15	012	Tuan Rumah Kemilau Sumatera	Terselenggaranya promosi pariwisata Riau di skala regional sumatera	0	406.625.280,00	0,00	0,00	0%	0,00	406.625.280,00	#DIV/0!	
2	00	15	013	Exploring Tour Pariwisata Riau	Terlaksananya kegiatan touring oleh club motor ke daya tarik Provinsi Riau	150	88.244.500,00	358.372.377,00	661.951.500,00	100,00%	1.335.060.000,00	2.085.256.000,00	13.901.706,67	
2	00	15	014	Dukungan Event Visit Sumatra	Terpromosinya potensi pariwisata Riau di wilayah Sumatera	5	406.152.461,00	0,00	0,00	0%	0,00	406.152.461,00	81.230.492,20	
2	00	15	015	Dukungan Event-Event Pariwisata Daerah	Terdukungnya event - event pariwisata daerah	12	570.727.500,00	0,00	0,00	0%	0,00	570.727.500,00	47.560.625,00	
2	00	15	016	Pengadaan Bahan Promosi	Tersedianya berbagai jenis bahan promosi Riau	11	848.312.300,00	1.358.191.220,00	1.299.236.400,00	100,00%	797.912.000,00	2.945.460.700,00	267.769.154,55	
2	00	15	017	Pembuatan Video Profil Pariwisata Daerah	Tersedianya data video promosi pariwisata daerah	3	307.926.000,00	1.299.580.344,00	1.202.793.000,00	100,00%	0,00	1.510.719.000,00	503.573.000,00	
2	00	15	018	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata	Terlaksananya koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata antara pemerintah daerah dan stakeholder dan masyarakat Riau	90	134.375.900,00	119.933.167,00	101.580.000,00	70,00%	0,00	235.955.900,00	2.621.732,22	
2	00	15	019	Asistensi Pengembangan Pasar Wisata	Tercapainya asistensi pengembangan pasar pariwisata Riau	22	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	15	020	Pemilihan Bujang Dan Dara Provinsi Riau	Tercapainya pemilihan bujang dan dara sebagai duta yang handal di Provinsi Riau	24	675.728.000,00	500.000.000,00	482.665.550,00	100,00%	1.848.231.650,00	3.006.625.200,00	125.276.050,00	
2	00	15	022	Peningkatan Website Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Tersedianya Informasi Pariwisata Riau melalui media online	2	239.897.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	239.897.000,00	119.948.500,00	
2	00	15	023	Promosi Pariwisata Riau Melalui Media	Tersedianya Media Informasi Pariwisata Riau	40	559.045.000,00	411.763.000,00	548.605.500,00	100,00%	340.436.000,00	1.448.086.500,00	36.202.162,50	
2	00	15	024	Tourism Information Center (TIC)	Tersedianya Pusat Informasi Pariwisata Provinsi Riau	3	97.370.000,00	634.732.250,00	539.091.250,00	100,00%	0,00	636.461.250,00	212.153.750,00	
2	00	15	025	Penyusunan Statik Pariwisata Daerah/Neraca Satelit Pariwisata Daerah	Tersusunnya Statik Pariwisata Daerah/Neraca Satelit Pariwisata Daerah	1	206.040.800,00	0,00	0,00	0%	297.206.000,00	503.246.800,00	503.246.800,00	
2	00	15	027	Dukungan kegiatan Pariwisata	Terwujudnya kegiatan-kegiatan kepariwisataan	10	312.700.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	312.700.000,00	31.270.000,00	
2	00	15	028	Dukungan Pertemuan Ke-8 IMT-GT Working Group Tourism Meeting	Terdukungnya Pelaksanaan Pertemuan ke 8 IMT-GT Working Group on Tourism Meeting	0	466.658.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	466.658.000,00	#DIV/0!	
2	00	15	029	Dukungan Event Pacu Jalur	Terlaksananya Dukungan Event Pacu Jalur	1	3.440.065.050,00	0,00	0,00	0%	0,00	3.440.065.050,00	3.440.065.050,00	
2	00	15	032	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dan Luar Negeri	Terpromosinya Potensi Pariwisata Riau di dalam dan luar Negeri	14	558.886.500,00	0,00	0,00	0%	0,00	558.886.500,00	39.920.464,29	
2	00	15	034	Launcing Branding Provinsi Riau	Terlaksananya Launcing Branding Provinsi Riau	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	15	001	Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Objek Pariwisata	Tersedianya Data Analisa Pasar Pariwisata Riau	12	0,00	174.313.453,00	109.309.500,00	100,00%	303.065.000,00	412.374.500,00	34.364.541,67	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	15	007	Pengembangan Statistik Kepariwisata	Tersedianya Pengembangan Statistik Kepariwisata	0	0,00	693.110.451,00	326.552.100,00	100,00%	0,00	326.552.100,00	#DIV/0!	
2	00	15	036	Peningkatan dan Pemantapan Kegiatan Pariwisata	Terlaksananya Peningkatan dan Pemantapan Kegiatan Pariwisata	0	0,00	339.797.674,00	416.040.000,00	100,00%	606.380.000,00	1.022.420.000,00	#DIV/0!	
2	00	15	034	Peningkatan dan Pemantapan Even-event Pariwisata Daerah	Terdukungnya Event-Event Pariwisata Daerah	0	0,00	3.350.571.468,00	1.085.125.875,00	100,00%	0,00	1.085.125.875,00	#DIV/0!	
2	00	15	035	Promosi dan Pengembangan MICE Provinsi Riau	Terpromosinya event MICE Provinsi Riau	5	0,00	298.689.050,00	258.949.900,00	100,00%	0,00	258.949.900,00	51.789.980,00	
2	00	15	051	Festival Danau Bakuok		0	0,00	0,00	633.918.500,00	100,00%	0,00	633.918.500,00	#DIV/0!	
2	00	15	052	Bokor World Music Festival		0	0,00	0,00	816.658.000,00	100,00%	0,00	816.658.000,00	#DIV/0!	
2	00	15	040	Riau International Marathon		0	0,00	0,00	0,00	0,00%	509.275.000,00	509.275.000,00	#DIV/0!	
2	00	15	050	Pengembangan dan Pengelolaan Cerita Baru Center (Pusat Promosi Pariwisata Terpadu)		0	0,00	0,00	0,00	0,00%	297.760.000,00	297.760.000,00	#DIV/0!	
2	00	17	028	Peningkatan Pelayanan Promosi, Potensi dan Kebudayaan Riau di Anjungan Riau TMII							400.000.000,00			
2	00	16		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata			2.859.872.215,00	2.772.921.735,00	1.951.094.392,00		171.593.000,00	4.982.559.607,00	#DIV/0!	
2	00	16	009	Dukungan Pengembangan Sarana Event Pariwisata Bakar Tongkang	Terbangunnya Panggung Event Bakar Tongkang	0	63.411.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	63.411.000,00	#DIV/0!	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	16	010	Dukungan Pengembangan Daya Tarik Wisata Bono	Tersedianya Keselamatan Selancar : Speed Boat dan Ringgit Boat	0	4.397.500,00	0,00	0,00	0%	0,00	4.397.500,00	#DIV/0!	
2	00	16	011	Dukungan Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi makam syech Abdurahman Sidiq	Perbaikan jalan menuju areal makam dan pembuatan MCK di areal makam	0	857.996.570,00	0,00	0,00	0%	0,00	857.996.570,00	#DIV/0!	
2	00	16	012	Revisi Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2004 Tentang Rencana Induk Pengembangan Daerah Pariwisata Riau	Peraturan Daerah tentang Perencanaan Pembangunan Pariwisata Provinsi Riau	0	288.780.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	288.780.000,00	#DIV/0!	
2	00	16	008	Pengembangan Wisata susur Hutan Bakau	Terlaksananya pengembangan Wisata susur Hutan Bakau	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	16	009	Pengembangan Wisata Melayu Di Teluk Makmur	Terlaksananya pengembangan Wisata Melayu Di Teluk Makmur	1	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-	
				Penyelenggaraan Lomba Pacu sampan Leper Di Kab.Inhil	Terselenggaranya Lomba Pacu sampan Leper Di Kab.Inhil	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	16	011	Penataan Area Sakral Dan Profan Makam syech Abdurrahman Siddiq Di Kab.Inhil	Tertatanya Area Sakral Dan Profan Makam syech Abdurrahman Siddiq Di Kab.Inhil	1	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-	
2	00	16	012	Pengembangan Wisata Bokor di kab .Kepulauan Meranti	Terlaksananya pengembangan Wisata Bokor di kab .Kepulauan Meranti	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	16	013	Dukungan Pembangunan Desa Wisata Pulau Belimbing	Dukungan Pembangunan Desa Wisata Pulau Belimbing	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	16	014	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Tepi Sungai Siak	Tersedianya dokumen Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata tepi Sungai Siak	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	16	015	Penataan Kawasan Ruang Terbuka Hijau Tepian Sungai Siak Kec.Senapelan Pekanbaru	Terlaksananya penataan Kawasan Ruang Terbuka Hijau Tepian Sungai Siak Kec.Senapelan Pekanbaru	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	16	016	Penataan Ruang Terbuka Hijau Tepian Sungai Siak Kec.Rumbai Pesisir Pekanbaru	Terlaksananya penataan Ruang Terbuka Hijau Tepian Sungai Siak Kec.Rumbai Pesisir Pekanbaru	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	16	017	Pembangunan Bundaran Air Mancur Di Kawasan Ruangan Terbuka Di Kec. Rumbai Pesisir Pinggir sungai Siak	Terlaksananya pembangunan Bundaran Air Mancur Di Kawasan Ruangan Terbuka Di Kec. Rumbai Pesisir Pinggir sungai Siak	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	16	018	Pembangunan Bundaran Air Mancur Dikawasan Ruangan Terbuka Kec.Senapelan Pinggir Sungai Siak	Terlaksananya pembangunan Bundaran Air Mancur Dikawasan Ruangan Terbuka Kec.Senapelan Pinggir Sungai Siak	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	16	019	Perencanaan Pembangunan Kawasan Wisata Sekitar Candi Muara Takus	Tersedianya Dokumen perencanaan Pembangunan Kawasan Wisata Sekitar Candi Muara Takus	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	16	020	Review Masterplan Dan DED Bandar Serai	Tersedianya Dokumen Review Masterplan Dan DED Bandar Serai	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	16	021	Perencanaan Pembangunan Waterboom Kota Dumai	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan Waterboom Kota Dumai	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	16	022	Perencanaan Pengawasan Dan Pengerukan Danau Bunga Tujuh Kota Dumai	Tersedianya Dokumen Perencanaan Pengawasan Dan Pengerukan Danau Bunga Tujuh Kota Dumai	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	16	023	Perencanaan Kawasan Wisata Kerumutan Dan Riggit Boat Di Kabupaten Pelalawan	Tersedianya Dokumen Perencanaan Kawasan Wisata Kerumutan Dan Riggit Boat Di Kabupaten Pelalawan	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	16	025	DED Pembangunan Fasilitas Minat Wisata Di Danau Raja	Tersedianya Dokumen DED Pembangunan Fasilitas Minat Wisata Di Danau Raja	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	16	013	Pembangunan Kawasan Wisata Budaya dan Ruang Kreatif Provinsi Riau Tahap I	Terbangunnya Kawasan Wisata Budaya dan Ruang Kreatif Provinsi Riau Tahap I	1	335.481.400,00	0,00	0,00	0%	0,00	335.481.400,00	335.481.400,00	
2	00	16	017	Penataan Pantai / Taman Candi Muara Takus Tepi Danau PLTA Koto panjang di Kab. Kampar	Terlaksananya Penataan Pantai / Taman Candi Muara Takus Tepi Danau PLTA Koto panjang di Kab. Kampar	1	24.568.500,00	0,00	0,00	0%	0,00	24.568.500,00	24.568.500,00	
2	00	16	018	Pembangunan Jalan Lingkungan Tepi Pantai / Taman Candi Muara Takus Tepi Danau PLTA di Kab. Kampar	Terlaksananya Pembangunan Jalan Lingkungan Tepi Pantai / Taman Candi Muara Takus Tepi Danau PLTA di Kab. Kampar	1	54.802.550,00	0,00	0,00	0%	0,00	54.802.550,00	54.802.550,00	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	16	019	Pembangunan 5 Unit Gazebo di Pantai / Taman Candi Muara Takus Kab. Kampar	Terlaksananya Pembangunan 5 Unit Gazebo di Pantai / Taman Candi Muara Takus Kab. Kampar	0	61.259.300,00	0,00	0,00	0%	0,00	61.259.300,00	#DIV/0!	
2	00	16	022	Pengadaan Lampu Jalan Tenaga Surya di Taman Candi Muara Takus 20 Unit Kab. Kampar	Terlaksananya Pengadaan Lampu Jalan Tenaga Surya di Taman Candi Muara Takus 20 Unit Kab. Kampar	0	18.471.005,00	0,00	0,00	0%	0,00	18.471.005,00	#DIV/0!	
2	00	16	023	Penataan Taman / Penanaman Pohon di areal Candi Muara Takus Kab. Kampar	Terlaksananya Penataan Taman / Penanaman Pohon di areal Candi Muara Takus Kab. Kampar	1	4.448.500,00	0,00	0,00	0%	0,00	4.448.500,00	4.448.500,00	
2	00	16	026	Penataan Taman di Pantai Wisata Bono di Kab. Pelalawan	Terlaksananya Penataan Taman di Pantai Wisata Bono di Kab. Pelalawan	1	65.139.500,00	0,00	0,00	0%	0,00	65.139.500,00	65.139.500,00	
2	00	16	027	Pembangunan 6 Unit Gazebo di Pantai Wisata Bono Kab. Pelalawan	Terlaksananya Pembangunan 6 Unit Gazebo di Pantai Wisata Bono Kab. Pelalawan	0	65.022.600,00	0,00	0,00	0%	0,00	65.022.600,00	#DIV/0!	
2	00	16	029	Penataan Taman di Tepian Pacu Jalur Naroza Kuansing di Kab. Kuansing	Terlaksananya Penataan Taman di Tepian Pacu Jalur Naroza Kuansing di Kab. Kuansing	1	50.374.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	50.374.000,00	50.374.000,00	
2	00	16	042	Pola Pengembangan Pariwisata Provinsi Riau	Tersedianya Pola Pengembangan Pariwisata Riau yang siap digunakan untuk pengembangan Pariwisata di Provinsi Riau	0	208.623.300,00	0,00	0,00	0%	0,00	208.623.300,00	#DIV/0!	
2	00	16	043	Penyusunan Pengembangan Ekowisata (Ekoturisme) Bisnis	Terlaksananya Penyusunan Pengembangan Ekowisata	0	712.648.100,00	0,00	0,00	0%	0,00	712.648.100,00	#DIV/0!	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

				Provinsi Riau	(Ecotourism) Bisnis Provinsi Riau									
2	00	16	043	Pembangunan Sarana Prasarana Mina Wisata Sungai Siak	Terlaksananya Pembangunan Sarana Prasarana Bina Wisata Sungai Siak	1	44.448.390,00	0,00	0,00	0%	0,00	44.448.390,00	44.448.390,00	
2	00	16	002	Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Pemasaran Pariwisata	Terlaksananya Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	0	0,00	2.212.827.311,00	1.500.910.550,00	71,00%	0,00	1.500.910.550,00	#DIV/0!	
2	00	16	047	Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Makam Syech Abdurrahman Sidiq	Terlaksananya Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Makam Syech Abdurrahman Siddiq	0	0,00	560.094.424,00	450.183.842,00	100,00%	0,00	450.183.842,00	#DIV/0!	
2	00	16	055	DED Riau Creative Center	Terlaksananya DED Riau Creative Centre	0	0,00	0,00	0,00	0,00%	171.593.000,00	171.593.000,00	#DIV/0!	
2	00	23		Program Pengembangan Kemitraan			2.522.286.140,00	2.124.564.590,00	3.878.274.722,00		3.343.271.000,00	8.784.653.862,00	#DIV/0!	
2	00	23	014	Penyusunan Pola Perjalanan Wisata Provinsi Riau	Bertambahnya Pola Perjalanan Pariwisata Provinsi Riau yang siap menjadi Paket Wisata	4	202.705.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	202.705.000,00	50.676.250,00	
2	00	23	011	Pengembangan Bazar Kerajinan Lokal Dan Kuliner	Terwujudnya Pengembangan Bazar Kerajinan Lokal Dan Kuliner	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	23		Pengembangan SDM Bidang Pramuwista	Tersedianya SDM Bidang Pramuwista	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	23	013	Review Data Base Usaha Pariwisata	Terhimpunya informasi tentang kepariwisataan dan ekonomi kreatif di Provinsi Riau	1	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

				Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran Usaha Pariwisata Sesuai Undang-undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009	Sosialisasi Tata Cara Pendaftaran Usaha Pariwisata Sesuai Undang-undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	23	015	Pembentukan Dan Pengelola Lembaga Sertifikat Bidang Pariwisata Riua	Pembentukan Dan Pengelola Lembaga Sertifikat Bidang Pariwisata Riua	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	23	016	Kajian Pekanbaru Menjadi Kota MICE	Terlaksananya Kajian Pekanbaru Menjadi Kota MICE	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!	
2	00	23	005	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Objek Pariwisata	Mengelola Manajemen Pengelolaan Objek Pariwisata	35	415.387.150,00	0,00	0,00	0%	0,00	415.387.150,00	11.868.204,29	
2	00	23	001	Dukungan Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang Pariwisata	Tersedianya tenaga profesional di bidang pariwisata	200	737.930.100,00	0,00	0,00	0%	0,00	737.930.100,00	3.689.650,50	
2	00	23	013	Pembinaan Penyedia Jasa Transportasi Pendukung Pariwisata	Para Pengelola Objek Wisata bisa meningkatkan kemampuan dalam mengelola manajemen objek pariwisata di Provinsi Riau	0	400.201.990,00	0,00	0,00	0%	0,00	400.201.990,00	#DIV/0!	
2	00	23	002	Pembinaan Pengusaha Jasa Rekreasi/Hiburan/Olahraga di Provinsi Riau	Terciptanya Para Penyedia Jasa Rekreasi/Hiburan/Olahraga yang berkompeten	200	413.138.100,00	381.711.497,00	604.975.375,00	90,00%	469.883.000,00	1.487.996.475,00	7.439.982,38	
2	00	23	004	Peningkatan SDM di Bidang Pariwisata	Tersedianya SDM Pariwisata yang handal di Provinsi Riau	70	352.923.800,00	928.134.681,00	2.057.866.672,00	75,00%	573.908.000,00	2.984.698.472,00	42.638.549,60	
2	00	23	005	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Objek Pariwisata	Mengelola Manajemen Objek Pariwisata di Provinsi Riau	35	0,00	325.063.565,00	498.983.525,00	80,00%	457.108.000,00	956.091.525,00	27.316.900,71	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	23	006	Pelatihan dan Pembinaan Tenaga Pemandu Pariwisata	Terlaksananya Pelatihan dan Pembinaan Tenaga Pemandu Pariwisata						959.178.000,00			
2	00	23	008	Pembinaan Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang Pariwisata	Pembinaan Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang Pariwisata	0	0,00	489.654.847,00	716.449.150,00	100,00%	610.194.000,00	1.326.643.150,00	#DIV/0!	
2	00	23	012	Pembinaan Asosiasi Pariwisata se Provinsi Riau		0	0,00	0,00	0,00	0,00%	273.000.000,00	273.000.000,00	#DIV/0!	
2	00	19		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni budaya			15.142.451.708,00	16.530.218.824,00	18.662.349.199,00		11.255.803.100,00	44.260.604.007,00	#DIV/0!	
2	00	19	001	Parade Lagu Daerah dan Nasional	Terlaksananya Parade Lagu Daerah dan Nasional	1	241.549.000,00	300.000.000,00	272.998.600,00	100,00%	305.476.000,00	820.023.600,00	820.023.600,00	
2	00	19	003	Parade Tari Daerah dan Nasional	Terlaksananya Parade Tari Daerah dan Nasional	14	288.910.400,00	255.000.000,00	238.668.000,00	100,00%	360.656.000,00	888.234.400,00	63.445.314,29	
2	00	19	004	Pameran Seni Rupa Provinsi Riau	Terlaksananya Pameran seni rupa	12	287.535.000,00	250.000.000,00	240.072.600,00	100,00%	225.063.000,00	752.670.600,00	62.722.550,00	
2	00	19	005	Partisipasi Pada Pameran Ekonomi Kreatif	Mengikuti pameran dan promosi Ekonomi kreatif	1	248.741.000,00	233.739.700,00	220.466.900,00	100,00%	979.423.100,00	1.448.631.000,00	1.448.631.000,00	
2	00	19	006	Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya	Terlaksananya Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif dlm menciptakan	12	12.352.000,00	988.682.275,00	795.870.275,00	100,00%	0,00	808.222.275,00	67.351.856,25	
2	00	19	007	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan	Terciptanya SDM pelaku Ekonomi Kreatif berbasis seni	12	239.104.300,00	983.131.300,00	1.540.859.250,00	100,00%	0,00	1.779.963.550,00	148.330.295,83	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

				Budaya	budaya	k o t a								
2	00	19	009	Pembinaan Drumband Provinsi Riau	Terwujudnya kualitas pemain/pelaku Drumband/marching band	1	K e g	3.882.106.886,00	0,00	0,00	0%	0,00	3.882.106.886,00	3.882.106.886,00
2	00	19	011	Pawai Seni dan Budaya Kreatif Tingkat Nasional	Mengikuti pawai seni dan budaya kreatif Nasional	1	K e g	404.660.250,00	520.271.300,00	490.237.400,00	100,00%	500.710.000,00	1.395.607.650,00	1.395.607.650,00
2	00	19	012	Pembinaan Seni Pertunjukan di Provinsi Riau	Terwujudnya SDM bidang Seni Pertunjukan	12	k a b/ k o t a	411.175.300,00	2.394.692.257,00	2.224.681.957,00	100,00%	3.224.600.000,00	5.860.457.257,00	488.371.438,08
2	00	19	013	Pembinaan Musik Provinsi Riau	Terwujudnya SDM Seniman Musik	30	o r g	645.620.001,00	2.437.417.900,00	1.999.540.600,00	100,00%	0,00	2.645.160.601,00	88.172.020,03
2	00	19	014	Pembinaan Photography Provinsi Riau	Terciptanya SDM fotografi yang Berkualitas	1	k e g	770.988.000,00	717.571.192,00	599.399.192,00	100,00%	0,00	1.370.387.192,00	1.370.387.192,00
2	00	19	015	Riau Food Festival	Mempromosikan Potensi Wisata Budaya Melayu Propinsi Riau	1	E v e n t	560.015.990,00	970.110.900,00	652.302.750,00	100,00%	1.927.674.000,00	3.139.992.740,00	3.139.992.740,00
2	00	19	016	Pembinaan Kuliner Riau	Terwujudnya SDM Kuliner	12	k a b/ k o t a	249.698.999,00	879.602.000,00	737.572.000,00	100,00%	0,00	987.270.999,00	82.272.583,25
2	00	19	017	Pembinaan Seni Rupa Daerah	Terwujudnya Karya Seni yang berkualitas	12	k a b/ k o t a	2.121.404.482,00	0,00	0,00	0%	0,00	2.121.404.482,00	176.783.706,83
2	00	19	018	Dukungan Pengelolaan BandarSerai	Pemeliharaan Gedung Idrus Tintin	1	K e g	147.867.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	147.867.000,00	147.867.000,00

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	19	021	Peningkatan SDM Seni Pertunjukan	Peningkatan SDM Seni Pertunjukan Bandar Serai	0	149.142.000,00	0,00	0,00	0%	176.069.000,00	325.211.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	022	Festival lagu melayu kreasi	Terlaksananya Festival lagu melayu kreasi	0	347.843.600,00	0,00	0,00	0%	0,00	347.843.600,00	#DIV/0!	
2	00	19	023	Riau Islamic Art Festival	Terlaksananya Festival karya karya kreatif bernuansa islami	1	987.190.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	987.190.000,00	987.190.000,00	
2	00	19	024	Riau Aesthetic Nature Festival	Terlaksananya Riau Aesthetic Nature Festival	0	955.902.000,00	0,00	0,00	0%	0,00	955.902.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	033	Pembinaan Cenderamata Khas Daerah Riau/Pelatihan Pembuatan Kerajinan Souvenir Khas Riau	Pembinaan Cenderamata Khas Daerah Riau	0	241.027.000,00	0,00	0,00	0%	647.254.000,00	888.281.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	034	Riau Hitam Putih International	Terlaksananya Riau Hitam Putih International	0	749.920.000,00	0,00	842.160.000,00	100,00%	364.021.000,00	1.956.101.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	028	Riau Orkestra Performance	Terlaksananya Riau Orkestra Performance	0	446.800.000,00	0,00	813.869.000,00	100,00%	300.479.000,00	1.561.148.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	029	Bono Jazz Festival	Terlaksananya Bono Jazz Festival	0	752.898.500,00	0,00	0,00	0%	271.128.000,00	1.024.026.500,00	#DIV/0!	
2	00	19	020	Pengembangan Pengelolaan Bandar Serai	Pemilihan gedung Idrus Tintin	0	0,00	5.600.000.000,00	6.265.045.675,00	100,00%	0,00	6.265.045.675,00	#DIV/0!	
2	00	19	022	Pengembangan Seni Pertunjukan Bandar Serai	Terlaksananya Seni Pertunjukan yang terselektif Bandar Serai	0	0,00	0,00	0,00	0%	543.040.000,00	543.040.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	043	Pameran Ekonomi Kreatif		0	0,00	0,00	728.605.000,00	100,00%	0,00	728.605.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	035	Pembinaan dan Pengembangan Laman Bujang Mat Sam		0	0,00	0,00	0,00	0,00%	255.176.000,00	255.176.000,00	#DIV/0!	
2	00	19	036	Pasar Tari Kontemporer		0	0,00	0,00	0,00	0,00%	375.034.000,00	375.034.000,00	#DIV/0!	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	17	030	Pembinaan Perkembangan Keragaman Budaya Daerah							800.000.000,00			
2	00	20		Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK			2.026.900.682,00	262.871.479,00	1.825.276.373,00		1.309.400.000,00	5.161.577.055,00	#DIV/0!	
2	00	20	001	Pembuatan Riau Creative Catalogue	Tersusunnya dan tersedianya katalogue Riau Creative	1 p a k et	173.703.000,00	262.871.479	226.507.675,00	100,00%	0,00	400.210.675,00	400.210.675,00	
2	00	20	002	Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK	Pembinaan SDM untuk Instruktur Ekonomi Kreatif	20 or g/ ti m /5 ti m	180.456.700,00	266294399.29	245.711.684,00	100,00%	0,00	426.168.384,00	21.308.419,20	
2	00	20	003	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK	Pembinaan SDM untuk Pelaku Ekonomi Kreatif	40 or g	201.876.000,00	254263749.48	197.541.258,00	100,00%	841.866.000,00	1.241.283.258,00	31.032.081,45	
2	00	20	004	Riau Fashion Week	Terlaksananya Peragaan dan terpromosinya Busana Riau	0	762.584.675,00	0,00	0,00	0%	0,00	762.584.675,00	#DIV/0!	
2	00	20	005	Pembinaan Arsitektur Provinsi Riau	Pembinaan SDM Arsitektur	10 or g	228.934.200,00	521428670.01	291.238.628,00	100,00%	467.534.000,00	987.706.828,00	98.770.682,80	
2	00	20	006	Pembinaan Periklanan	Terbinanya SDM bidang periklanan	1 E v e nt	252.240.400,00	601669442.01	481.657.918,00	100,00%	0,00	733.898.318,00	733.898.318,00	
2	00	20	007	Pembinaan Interior Design	Terbinanya SDM Interior Design	1 E v e nt	227.105.707,00	510597083.65	382.619.210,00	100,00%	0,00	609.724.917,00	609.724.917,00	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	21		Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata			1.807.463.300,00	4.121.171.640,00	911.824.064,00		3.141.016.000,00	6.730.314.314,00	#DIV/0!	
2	00	21	001	Penyuluhan Sadar Wisata	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Tentang sadar Wisata	100 Org	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	-	
2	00	21	001	Pembinaan Desa Wisata	Masyarakat Desa Lebih memahami apa yang dilakukan untuk pengembangan desa	50 Org	812.811.450,00	0,00	0,00	0%	0,00	812.811.450,00	16.256.229,00	
2	00	21	002	Lomba Desa Wisata	Tersedianya Desa Wisata yang bersih di Obyek Wisata di Provinsi Riau	0	124.640.900,00	0,00	0,00	0%	0,00	124.640.900,00	#DIV/0!	
2	00	21	003	Pembinaan Kelompok Sadar Wisata	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Tentang sadar Wisata	0	255.274.200,00	0,00	0,00	0%	0,00	255.274.200,00	#DIV/0!	
2	00	21	007	Lomba Sadar Wisata	Meningkatkan minat masyarakat terhadap daya tarik wisata fotografi di Provinsi Riau	0	211.453.100,00	0,00	0,00	0%	838.664.000,00	1.050.117.100,00	#DIV/0!	
2	00	21	005	Perencanaan Desa Wisata Provinsi Riau	Tersedianya Desa Wisata Unggulan yang dapat menarik wisatawan domestik	0	403.283.650,00	0,00	0,00	0%	0,00	403.283.650,00	#DIV/0!	
21	00	21	004	Lomba Sapta Pesona	Terwujudnya perilaku masyarakat yang sapta pesona	1 Kel	0,00	356.445.182,00	271.326.578,00	100,00%	1.182.374.000,00	1.453.700.578,00	1.453.700.578,00	
21	00	21	009	Pengembangan Homestay di Lokasi Kawasan Wisata	Tersedianya fasilitas yang memadai di Kelompok desa wisata	32 kelompok	0,00	1.704.140.638,00	640.497.486,00	100,00%	525.786.000,00	1.166.283.486,00	36.446.358,94	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	21	004	Sosialisasi Dan Publikasi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Melalui Media Cetak	Sosialisasi Dan Publikasi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Melalui Media Cetak	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!
2	00	21	003	Pembinaan Kelompok Sadar Wisata	Meningkatnya Pemahaman Masyarakat Tentang sadar Wisata	0	255.274.200,00	0,00	0,00	0%	0,00	255.274.200,00	#DIV/0!
2	00	21	004	Lomba Sadar Wisata	Meningkatkan minat masyarakat terhadap daya tarik wisata fotografi di Provinsi Riau	0	211.453.100,00	0,00	0,00	0%	0,00	211.453.100,00	#DIV/0!
2	00	21	005	Perencanaan Desa Wisata Provinsi Riau	Tersedianya Desa Wisata Unggulan yang dapat menarik wisatawan domestik	0	403.283.650,00	0,00	0,00	0%	0,00	403.283.650,00	#DIV/0!
2	00	21	004	Lomba Sapta Pesona	Terwujudnya perilaku masyarakat yang sapta pesona	1	0,00	356.445.182,00	0,00	0%	0,00	0,00	-
2	00	21	009	Pengembangan Homestay di Lokasi Kawasan Wisata	Tersedianya fasilitas yang memadai di Kelompok desa wisata	32	0,00	1.704.140.638,00	0,00	0%	0,00	0,00	-
				Sosialisasi Dan Publikasi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Melalui Media Cetak	Tersosialisasinya dan Terpublish Pengembangan Destinasi Pariwisata Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Melalui Media Cetak	0	0,00	0,00	0,00	0%	0,00	0,00	#DIV/0!

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

2	00	21	010	Pembinaan Objek Wisata/Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang terdapat di Daerah Tujuan Wisata	Tersosialisasinya dan Terpublish Pengembangan Destinasi Pariwisata Dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Melalui Media Cetak	0	0,00	0,00	0,00	0%	594.192.000,00	594.192.000,00	#DIV/0!
---	----	----	-----	--	---	---	------	------	------	----	----------------	----------------	---------

Pekanbaru, Mei 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU**



FAHMEZAL, ST.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19711020 199903 1 003

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

A. Permasalahan

1. Kurang optimalnya pembinaan kelompok sadar wisata di kabupaten/kota, karena masih terbatasnya sumber daya manusia yang sadar wisata pada lokasi objek wisata;
2. Kurang optimalnya implementasi pola perjalanan wisata di kabupaten/kota.
3. Implementasi fungsi ekonomi kreatif pada pemerintah kabupaten/kota belum di wadahi dalam SOTK di sektor pariwisata;
4. Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap ruang lingkup ekonomi kreatif;
5. Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mendaftarkan hasil produksi ekonomi kreatif kelembaga yang berwenang.

B. Solusi

1. Melakukan pembinaan kelompok sadar wisata dengan melibatkan pemerintah Kabupaten/Kota dan stakeholders terkait;
2. Meningkatkan koordinasi dan penerapan pola perjalanan wisata dan membangun Koridor Pariwisata Riau.
3. Mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota untuk menataulang fungsi ekonomi kreatif dalam satu wadah sektor pariwisata sehingga memudahkan dalam melaksanakan koordinasi;
4. Melakukan sosialisasi, pelatihan dan pembinaan pada bidang-bidang percabangan ekonomi kreatif di Provinsi Riau;
5. Melakukan pembinaan dan monitoring serta memfasilitasi pendaftaran hasil karya industri ekonomi kreatif pada Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Pada tahun 2015 telah terjadi perubahan nomenklatur pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau, yang semula bernama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berubah menjadi Dinas Pariwisata. Karena adanya perubahan ini, Dinas Pariwisata sudah tidak lagi memberi laporan mengenai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesenian kepada Sekretaris Daerah. Hal ini disebabkan karena semua indikator yang terdapat di SPM bidang Kesenian tidak lagi sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada pada Dinas Pariwisata ini.

Oleh karena itulah, sejak tahun 2015, di Rencana Kerja SKPD, Dinas Pariwisata Provinsi Riau tidak dapat memberikan penjelasan pada subbab Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, karena subbab ini berisikan tentang kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Gubernur Riau No 85 Tahun 2016, terhitung mulai tahun 2017, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau berubah nomenklatur menjadi Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Pada kondisi ini, Dinas Pariwisata juga masih tidak mengemban indikator-indikator sasaran yang terdapat pada SPM Bidang Kesenian. Untuk itulah Dinas Pariwisata Provinsi Riau ini pun tetap tidak dapat memberikan penjelasan pada subbab Analisis Kinerja Pelayanan SKPD karena alasan yang sama dengan tahun sebelumnya.

Tabel T-VLC.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan SKPD
Provinsi Riau

No	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Target Renstra SKPD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun ... (thn n-2)	Tahun ... (thn n-1)	Tahun ... (thn n)	Tahun ... (thn n+1)	Tahun ... (thn n-2)	Tahun ... (thn n-1)	Tahun ... (thn n)	Tahun ... (thn n+1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata

2.3.1. Telaahan Renja Terhadap Kementerian dan Lembaga

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, Visi Pembangunan Kepariwisata Nasional adalah

Terwujudnya Indonesia sebagai negara tujuan pariwisata kelas dunia, berdaya saing, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat.

Adapun untuk mencapai visi tersebut telah ditetapkan 4 misi yaitu pengembangan :

- (1) Destinasi Pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat;
- (2) Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan mancanegara;
- (3) Industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya; dan
- (4) Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025, Pemerintah Pusat menetapkan adanya 50 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Yang dimaksud dengan DPN adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata,

fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang berskala nasional. Adapun yang dimaksud dengan KSPN adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata, atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional, yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Dari 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN), 6 KPPN berada di Provinsi Riau, yaitu (1) KPPN Muara Takus - Kampar dan sekitarnya; (2) KPPN Pekanbaru Kota dan sekitarnya; (3) KPPN Rupat - Bengkalis dan sekitarnya; (4) KPPN Pulau Jemur - Rokan Hilir dan sekitarnya; (5) KPPN Siak Sri Indrapura dan sekitarnya; dan (6) KPPN Bukit Tiga Puluh - Rengat dan sekitarnya. Dari 6 KPPN yang ada di Provinsi Riau tersebut, KPPN Muara Takus - Kampar dan sekitarnya, termasuk dalam Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Padang - Bukit Tinggi dan sekitarnya, KPPN Bukit Tiga Puluh - Rengat dan sekitarnya termasuk dalam DPN Jambi - Kerinci Seblat dan sekitarnya. 4 KPPN yang lain, termasuk dalam DPN Pekanbaru - Rupat dan sekitarnya. Ada pun dari 88 KSPN yang ada, 1 KSPN, yaitu KSPN Rupat dan sekitarnya berada di Provinsi Riau. Selanjutnya berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2011 tersebut, Penanggung jawab Pembangunan Kepariwisata pada DPN dan KSPN merupakan tanggung jawab Kementerian yang mengurus Kepariwisata, bekerjasama dengan kementerian terkait, seperti Kementerian yang menangani Bidang Pekerjaan Umum dan Kementerian yang menangani Bidang Perhubungan.

Pada tahun 2014, Kementerian Pariwisata Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pemasaran menetapkan 9 Destinasi Wisata Syariah di Indonesia, yaitu DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Riau dan. Penetapan suatu daerah menjadi tujuan wisata syariah dilakukan berdasarkan hasil kajian kesiapan sumber daya manusia, budaya masyarakat

setempat, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang memenuhi standar syariah Islam. Bukan hanya dilihat dari ketersediaan daya tarik wisata religi atau tempat wisata ziarah saja, tetapi ketersediaan fasilitas pendukung, seperti hotel, restoran, spa maupun fasilitas lainnya yang memenuhi standar syariah Islam.

Pada era Pemerintahan Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kala, kementerian yang menangani bidang pariwisata, dibawah koordinasi Menteri Koordinator Kemaritiman diminta untuk bersinergi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian ESDM untuk menciptakan kedaulatan maritim, yang termasuk agenda pertama dari Nawa Cita, 9 Agenda Prioritas. Dimana ekowisata bahari dan ekowisata sungai merupakan jenis wisata yang akan mendapat prioritas dalam pembangunan.

Di dalam rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2014 - 2019, telah ditetapkan 2 sasaran pembangunan pariwisata, yaitu sasaran pertumbuhan dan sasaran pembangunan inklusif. Sasaran pertumbuhan meliputi (1) Kontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto Nasional meningkat dari 4,2% pada tahun 2014 menjadi 8% pada tahun 2019; (2) Jumlah wisatawan mancanegara dari 9 juta orang pada tahun 2014 menjadi 20 juta orang pada tahun 2019; (3) Jumlah wisatawan Nusantara dari 250 juta kunjungan pada tahun 2014 menjadi 275 juta kunjungan pada tahun 2019; dan (4) Peningkatan devisa dari 120 Triliun Rupiah pada tahun 2014 menjadi 240 Triliun Rupiah pada Tahun 2019. Adapun sasaran pembangunan inklusif adalah meningkatnya usaha lokal dalam industri pariwisata dan meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal yang tersertifikasi.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2014 - 2019, telah disusun arah kebijakan pembangunan kepariwisataan Nasional, sebagai berikut :

(1) Pemasaran Pariwisata Nasional

Jenis pariwisata yang akan diandalkan dalam promosi ke wisatawan mancanegara mencakup :

- (a) Wisata alam yang terdiri dari wisata bahari, wisata ekologi dan wisata petualangan;
- (b) Wisata budaya yang terdiri dari wisata heritage dan religi, wisata kuliner dan belanja;
- (c) Wisata ciptaan yang terdiri dari wisata MICE dan event, wisata olahraga, dan wisata kawasan terpadu;

(2) Pembangunan Destinasi pariwisata

- (a) Fasilitasi pembangunan destinasi pariwisata nasional yang menjadi fokus pemasaran pariwisata dengan bentuk advokasi penetapan kawasan peruntukan pariwisata dalam RTRW dan RDRW, bantuan penyusunan *site plan*, rancangan detail (*detail design*) kawasan destinasi wisata;
- (b) Bersama para pemangku kepentingan pariwisata membangun fasilitas umum di kawasan wisata bekerjasama dengan institusi Bina Marga, Cipta Karya, ESDM dan Perhubungan;
- (c) Meningkatkan citra kepariwisataan;
- (d) Menata kelembagaan organisasi pengelola destinasi, *destination management organization (DMO)*.

(3) Pembangunan Industri Pariwisata

- (a) Pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal;
- (b) Fasilitasi investasi usaha sektor pariwisata;
- (c) Fasilitasi pengembangan dan peningkatan jejaring keterampilan tenaga kerja lokal di bidang pariwisata yang bekerjasama dengan institusi Koperasi dan UMKM serta Penelitian dan Pengembangan;
- (d) Mendorong terbangunnya sikap/mental penduduk lokal yang ramah terhadap wisatawan.

(4) Pembangunan Kelembagaan Pariwisata

- (a) Berkoordinasi dengan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan sarjana di bidang kepariwisataan;

- (b) Meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan kepariwisataan, memperluas jurusan dan peminatan; serta
- (c) Turut serta menjaga kualitas pendidikan kepariwisataan yang diselenggarakan swasta.

2.3.2. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Dalam mengembangkan bidang kepariwisataan di Provinsi Riau, Dinas Pariwisata telah mengidentifikasi berbagai isu-isu strategis yang perlu ditelaah dan ditindaklanjuti dalam menyusun program dan kegiatan dalam kurun waktu 2014-2019. Isu-isu terkait yang menjadi fokus utama pembangunan Pariwisata di Provinsi Riau adalah :

a. Isu Internal

1) Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas

Dalam mengembangkan Bidang Pariwisata, salah satu modal utama adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dalam arti SDM yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, tangguh, kreatif, berdedikasi, profesional, dan berwawasan kebangsaan serta memiliki semangat wirausaha melalui suatu sistem pendidikan dan pelatihan, baik formal maupun informal, di bidang Pariwisata yang terencana, untuk mampu memiliki kompetensi keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pengembangan SDM bidang Pariwisata.

Kedepan, SDM dalam bidang Pariwisata perlu ditingkatkan kuantitas maupun kualitasnya agar memiliki standar kapasitas dan kompetensi yang baik. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing di tingkat global, mengingat penerapan pasar bebas dalam era globalisasi akan segera dilaksanakan. Dimana pada tingkat global, isu standarisasi sumber daya manusia maupun standarisasi produk dan usaha Pariwisata terus meningkat.

Sumber daya manusia yang kompeten adalah yang memiliki unsur-unsur pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), peran sosial

(*social role*), citra diri (*self-image*), perilaku (*behave*), dan motivasi (*motivation*) sesuai dengan jenis pekerjaannya dan jenjang jabatannya. Dari unsur-unsur kandungan kompetensi tersebut, pengetahuan (*knowledge*) merupakan langkah pertama yang harus diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam pengembangan dan penyelenggaraan Pariwisata.

- 2) Pengembangan Produk Wisata Serta Dukungan Sarana dan Prasarana
Masih kurangnya minat dan motivasi berkunjung wisatawan ke daya tarik wisata yang ada di Provinsi Riau antara lain disebabkan karena masih kurangnya sarana prasarana pariwisata yang memadai, serta masih terbatasnya produk wisata baru. Provinsi Riau sesungguhnya memiliki banyak potensi daya tarik wisata yang dapat dikembangkan untuk menarik minat wisatawan domestik maupun mancanegara. Untuk itu perlu dilakukan inovasi-inovasi serta pengembangan daya tarik wisata yang ada, serta perbaikan sarana dan prasarana di daerah tujuan wisata.

- 3) Pangsa (Segmen) Pasar Pariwisata Riau

Mengingat potensi pariwisata yang ada di Provinsi Riau adalah wisata budaya dan wisata minat khusus, antara lain wisata petualangan, secara umum pangsa (segmen) pasar pariwisata Provinsi Riau adalah negara-negara serumpun yang mempunyai kedekatan budaya, komunitas pencinta budaya, serta komunitas pencinta wisata petualangan. Namun untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata, baik wisatawan manca negara maupun wisatawan nusantara, perlu diketahui pangsa (*segmen*) pasar yang sesuai dengan potensi pariwisata yang dimiliki Provinsi Riau, sehingga dapat dilakukan promosi yang tepat sasaran dan efisien. Selain itu perlu juga dilakukan pengembangan pasar, baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi.

4) Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata

Sejalan dengan keinginan pemerintah untuk memajukan industri pariwisata, maka perlu dilakukan penataan informasi pariwisata dengan sebaik-baiknya, agar masyarakat yang membutuhkan dapat memperoleh dengan cepat, akurat dan dapat disebarluaskan dengan mudah. Salah satu cara adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, yang saat ini berkembang dengan sangat cepat.

Informasi yang akurat dan mudah diakses akan dapat dimanfaatkan oleh wisatawan, industri pariwisata maupun pemerintah dalam pengambilan keputusan-keputusan. Data pariwisata yang banyak dan selalu bertambah membutuhkan pengelolaan yang tepat. Keberadaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan baik, disertai dengan dukungan sistem komputer, dan sumber daya manusia pengelola yang handal akan sangat membantu pengelolaan data pariwisata.

5) Ekonomi Kreatif Belum Berkembang Secara Maksimal

Ekonomi Kreatif merupakan sebuah kekuatan baru, yang merupakan tahapan keempat pembangunan ekonomi setelah ekonomi agraris, industri dan informasi. Sektor ekonomi ini akan menjadi sektor yang penting di masa yang akan datang karena berbasis pada kreativitas dari orang-orang kreatif yang merupakan sumber daya yang terbarukan. Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilai tambah (*added value*) yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Untuk mengembangkan ekonomi perlu dilakukan fasilitasi, mulai dari tahapan kreasi, berupa penyediaan ruang kreatif, sarana kreatif, klaster kreatif, fasilitasi pada tahapan produksi dengan memberikan dukungan peningkatan kualitas SDM, pembukaan akses pada sumber-sumber pembiayaan dan pemberian dukungan sarana

produksi, fasilitasi pada tahapan distribusi produk/jasa keratif dengan pembukaan akses dan pengembangan pasar, serta pada tahap konservasi dengan membangun repositoiries yang akan menjadi sumber ide kreatif pada siklus berikutnya.

7) Koordinasi Lintas Sektoral (Lembaga) Yang Belum Sinergis

Pembangunan Pariwisata merupakan pembangunan yang kompleks, memiliki banyak keterkaitan dengan pihak lainnya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Beberapa sektor yang terkait dengan pembangunan Pariwisata adalah sebagai berikut :

- a) SKPD yang menangani infrastruktur berupa jalan dan jembatan, dalam rangka peningkatan aksesibilitas terhadap daya tarik wisata;
- b) SKPD yang mengatur transportasi darat, laut dan udara, juga dalam rangka peningkatan aksesibilitas terhadap daya tarik wisata;
- c) SKPD yang menangani keciptakaryaan, dalam rangka peningkatan kualitas sarana dan prasarana di lokasi daya tarik wisata;
- d) Instansi yang menangani keimigrasian, dalam rangka pemberian kemudahan bagi wisatawan asing untuk berkunjung;
- e) Instansi yang menangani kepabeanan, untuk memberi kemudahan dalam memasukkan barang-barang yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan event-event Pariwisata;
- f) Instansi yang menangani karantina, untuk memberi kemudahan dalam membawa masuk tanaman dan hewan, dalam rangka kegiatan Pariwisata;
- g) Instansi yang menangani pengendalian mutu kesehatan bagi penyedia jasa kuliner;
- h) Lembaga yang menangani pengendalian kehalalan produk kuliner;
- i) Instansi yang mengendalikan izin usaha dan sirkulasi berbagai produk di daerah;

- j) Instansi yang membina usaha mikro, kecil dan menengah, dimana banyak sekali pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif merupakan usaha mikro, kecil dan menengah.

Pada saat ini hubungan kelembagaan dalam wujud koordinasi antar instansi dan lembaga yang harus bersinergi dalam pembangunan Pariwisata belum optimal. Untuk itu perlu diupayakan peningkatan sinergitas yang menjadi prasyarat keberhasilan pembangunan. Pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai fasilitator dan pembinaan pembangunan bidang Pariwisata memegang kunci untuk membuka keterpaduan pembangunan Bidang Pariwisata.

8) Investasi di Bidang Pariwisata Yang Perlu Dikembangkan

Investasi merupakan salah satu kunci untuk tumbuh dan berkembangnya Pariwisata di Provinsi Riau. Di masa-masa mendatang perlu diciptakan industri Pariwisata yang handal baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk itu, industri Pariwisata membutuhkan keterlibatan berbagai sektor usaha yang akan membentuk industri tersebut. Dalam hal ini peran swasta—baik daerah, nasional maupun multinasional—akan menjadi sangat besar.

9) Event Pariwisata

Di Provinsi Riau telah diselenggarakan event pariwisata dalam rangka promosi pariwisata daerah, baik event kebudayaan, maupun event olahraga. Event-event tersebut ada yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dengan dukungan Pemerintah Provinsi, ada juga yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Riau. Beberapa event pariwisata tersebut antara lain event Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi, event Bakar Tongkang di Kabupaten Rokan Hilir, event Tour de Siak dan event Siak Bermadah di Kabupaten Siak, event Bakudo Bono di Kabupaten Pelalawan, event Pekanbaru 10K di Kota Pekanbaru, event Pekan Budaya Kampar di

Kabupaten Kampar, event Festival Danau Raja di Kabupaten Indragiri Hulu, event Festival 1 Muharram di Kabupaten Indragiri Hilir, dan event Festival Pantai di Pulau Rupat, Kabupaten Bengkalis. Sampai saat ini ada dua event pariwisata Provinsi Riau yang sudah masuk dalam Kalender Event Nasional, yaitu event Pacu Jalur dan event Bakar Tongkang.

10) Kerjasama Dalam Pemasaran Pariwisata

Dalam bidang Pariwisata, pemerintah sesungguhnya berfungsi sebagai fasilitator, agar pelaku yang ada di daerah bisa mendapatkan manfaat maksimal dari kedua bidang tersebut. Agar manfaat maksimal dapat dicapai, perlu dilakukan pembinaan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemasaran Pariwisata.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2006 Tentang Pembagian Kewenangan antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah kabupaten/Kota, pemberian izin usaha, baik di bidang Pariwisata merupakan kewenangan Pemerintah Kabupaten/Kota, sehingga pihak yang mempunyai komunikasi langsung terhadap pelaku Pariwisata adalah Pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu Pemerintah Provinsi perlu melakukan pembinaan dan memberikan dukungan terhadap Pemerintah Kabupaten/Kota agar dapat mendorong pelaku Pariwisata lebih berpartisipasi dalam pemasaran pariwisata dan ekonomi keratif daerah.

11) Penguatan Jati Diri dan Budaya Melayu

Provinsi Riau berada di sisi timur dan pesisir Pulau Sumatera. Wilayah yang berada di daratan Pulau Sumatera dilalui oleh 4 (empat sungai) besar yang bermuara ke Selat Melaka, yaitu Sungai Rokan, Sungai Siak, Sungai Kampar dan Sungai Indragiri. Keempat sungai ini sejak dulu telah menjadi sarana penghubung antara pusat-pusat kebudayaan yang berada di Sumatera bagian tengah dan barat,

dengan kebudayaan luar. Ini menyebabkan Provinsi Riau mempunyai kekayaan budaya yang unik dan beraneka ragam, yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata.

Bila kekayaan budaya ini dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata, sehingga mampu memberi nilai ekonomi bagi masyarakat, maka masyarakat yang merasakan manfaat dari kekayaan budaya tersebut akan memperkuat jati diri serta melestarikan kebudayaannya yang unik sebagai asset yang berharga dalam kehidupan mereka. Dengan demikian pembangunan kepariwisataan akan berperan dalam upaya meningkatkan penguatan jati diri dan pelestarian budaya Melayu.

12) Pemanfaatan Sarana Olahraga Purna PON XVIII Tahun 2012

Menjelang pelaksanaan PON XVIII Tahun 2012, di Provinsi telah dilaksanakan pembangunan berbagai sarana olahraga yang menjadi venue pada saat event olahraga Nasional tersebut. Pada periode yang sama, terutama di Kota Pekanbaru, juga terjadi pertumbuhan hotel, fasilitas konferensi dan *meeting* yang signifikan. Keberadaan sarana-sarana tersebut merupakan potensi untuk dikembangkan menjadi wisata *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE).

Berdasarkan hasil Kajian Kota Pekanbaru sebagai Kota MICE pada Tahun 2014, Kota Pekanbaru berpotensi untuk dikembangkan sebagai lokasi untuk aktivitas *meeting*, terutama *meeting* yang terkait dengan Budaya Melayu, Industri Perminyakan, Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit dan industri *Pulp* dan *Paper*.

13) Potensi ombak Bono Sebagai Wisata Petualangan Internasional

Ombak Bono di Kuala Kampar, Desa Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, merupakan fenomena alam yang sangat unik, yang dapat dikembangkan sebagai wisata petualangan internasional. Pada saat

ini ombak bono sudah dikunjungi oleh *surfer-surfer* dari berbagai belahan dunia.

b. Isu Eksternal

Isu eksternal yang sangat strategis dalam pembangunan pariwisata di Provinsi Riau adalah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Berdasarkan Deklarasi Cebu yang ditandatangani pada Pertemuan Puncak Pemimpin Negara-negara Asean pada bulan Januari 2007, Masyarakat Ekonomi ASEAN (*Asean Economic Community, AEC*) akan diberlakukan pada tahun 2015. Dengan berlakunya MEA 2015, berarti negara-negara ASEAN menyepakati perwujudan integrasi ekonomi kawasan yang penerapannya mengacu pada *ASEAN Economic Community (AEC) Blueprint*, yaitu (1) ASEAN sebagai pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal yang didukung dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik dan aliran modal yang lebih bebas; (2) ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi tinggi, dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan *e-commerce*; (3) ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah, dan prakarsa integrasi ASEAN untuk negara-negara Kamboja, Myanmar, Laos, dan Vietnam; dan (4) ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan.

Salah satu konsekuensi logis dari MEA, “batas-batas negara” yang selama ini menghambat pergerakan perdagangan baik barang dan jasa termasuk di dalamnya pariwisata akibat aspek peraturan dan kebijakan yang berlaku di masing-masing negara menjadi tidak berlaku lagi, sesuai dengan prinsip globalisasi yaitu “dunia tanpa batas”. Akibat konsekuensi

logis tersebut harus dilakukan peningkatan kualitas produk dan jasa, terutama kualitas SDM, agar mampu bersaing dengan produk, jasa dan kualitas SDM dari negara-negara anggota ASEAN lainnya. Peningkatan ini sangat perlu dilakukan di Provinsi Riau, mengingat Provinsi Riau secara geografis dan budaya merupakan salah satu provinsi yang paling dekat dengan negara-negara ASEAN lainnya. Selain itu keterbatasan infrastruktur pada destinasi pariwisata juga menjadi isu eksternal yang perlu dicari jalan keluarnya.

2.3.3. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Riau, Gubernur telah menyampaikan Visi Provinsi Riau Tahun 2014 - 2019 yaitu :

**TERWUJUDNYA PROVINSI RIAU YANG MAJU, MASYARAKAT
SEJAHTERA, BERBUDAYA MELAYU, DAN BERDAYA SAING TINGGI,
MENURUNNYA KEMISKINAN, TERSEDIANYA LAPANGAN KERJA
SERTA PEMANTAPAN APARATUR**

Untuk mencapai visi tersebut maka Pemerintah Provinsi Riau menyusun misi yaitu :

1. MENINGKATKAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR;
2. MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN;
3. MENINGKATKAN PELAYANAN KESEHATAN;
4. MENGENTASKAN KEMISKINAN;
5. MEWUJUDKAN PEMERINTAHAN YANG HANDAL DAN TERPERCAYA SERTA PEMANTAPAN KEHIDUPAN POLITIK
6. PEMBANGUNAN MASYARAKAT YANG BERBUDAYA MELAYU, BERIMAN DAN BERTAQWA
7. MEMPERKUAT PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN;

8. MENINGKATKAN PENATAAN LINGKUNGAN, KEBERSIHAN DAN PARIWISATA;
9. MENINGKATKAN PERAN SWASTA DALAM PEMBANGUNAN.

Bertolak pada visi dan misi Kepala Daerah Provinsi Riau, Pembangunan Pariwisata masuk pada Misi ke-8 yaitu **MENINGKATKAN PENATAAN LINGKUNGAN, KEBERSIHAN DAN PARIWISATA**. Upaya dalam mencapai misi ini akan dicapai dengan ;

- 1) Mengembangkan destinasi wisata unggulan dan ekonomi kreatif, serta
- 2) Mendorong pencitraan pariwisata daerah yang berdaya saing. Sasaran pembangunan Pariwisata adalah meningkatnya jumlah wisatawan asing ke Provinsi Riau. Pembangunan Pariwisata, yang merupakan misi ke-8 ini juga berkaitan dengan misi-misi lainnya seperti misi ke-4 yaitu mengentaskan kemiskinan; misi ke-5 yaitu mewujudkan pemerintahan yang baik, profesional dan handal; misi ke-6 yaitu pembangunan masyarakat yang berbudaya, beriman dan bertaqwa serta misi ke-10 yaitu meningkatkan peran swasta dalam pembangunan; juga dapat di dukung pencapaiannya melalui pembangunan sektor Pariwisata.

2.3.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Keragaman daerah tujuan wisata, daya tarik wisata dan tradisi telah menjadikan Provinsi Riau sebagai provinsi yang kaya dengan berbagai bentuk dan dimensi tujuan wisata termasuk kesenian dan pengetahuan tradisional, seperti seni rupa, seni pertunjukan dan upacara tradisional. Keragaman seni, budaya, dan tradisi yang merupakan hasil karya budaya ini perlu untuk dipelihara, dilindungi dan dikembangkan oleh masyarakat. Pengembangan seni, budaya, dan tradisi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan apresiasi masyarakat dari generasi ke generasi terhadap keragaman budaya, yang adaptif terhadap pengaruh budaya global yang positif untuk kemajuan. Sesuai dengan perkembangan dan dinamika

kehidupan masyarakat, peningkatan apresiasi dan penyaluran kreativitas berkesenian masyarakat menghadapi kendala, antara lain terbatasnya sarana dan prasarana kesenian, seperti galeri, taman budaya dan gedung kesenian.

Bidang Ekonomi Kreatif juga memiliki tantangan tersendiri. Pembangunan Sektor Ekonomi Kreatif yang meliputi : Periklanan (*advertising*); Arsitektur; Pasar Barang Seni; Kerajinan (*craft*); Desain (*design*); Mode (*Fashion*); Video; Film dan Fotografi; Permainan Interaktif (*game*); Musik (*music*); Seni Pertunjukan (*showbiz*); Penerbitan dan Percetakan; Layanan Komputer dan Piranti Lunak (*software*); Televisi & Radio (*broadcasting*); Riset dan Pengembangan (R&D) serta Kuliner perlu dikembangkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan dunia usaha untuk mengembangkan ekonomi kreatif, meningkatkan produktivitas, daya saing dan pangsa pasar dari Industri Kreatif, mampu meningkatkan akses terhadap sumberdaya produktif, meningkatkan akses permodalan, meningkatkan jiwa kreativitas, meningkatkan kemitraan dan jaringan usaha kreatif serta meningkatkan peran industri kreatif sebagai pelaku ekonomi kreatif yang tangguh, professional dan mandiri sebagai basis pengembangan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan, berbasis pada sumberdaya alam serta sumberdaya manusia yang kreatif, produktif, mandiri, maju, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Keberhasilan pembangunan kepariwisataan juga dipengaruhi oleh dukungan sumberdaya yang memadai seperti sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, termasuk ketersediaan fasilitas informasi dan teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman, kelembagaan, pendanaan, kemitraan, serta penelitian dan pengembangan. Oleh karena itu, sumberdaya kepariwisataan perlu dikembangkan secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, pengembangan sumberdaya kepariwisataan menghadapi beberapa permasalahan antara lain adalah :

- a. terbatasnya sumber daya manusia di bidang kepariwisataan yang berkualitas;

- b. belum optimalnya hasil penelitian dan pengembangan pariwisata;
- c. terbatasnya sarana dan prasarana di daerah tujuan wisata;
- d. terbatasnya dukungan peraturan perundangan kepariwisataan;
- e. terbatasnya kemampuan pendanaan; serta
- f. belum optimalnya koordinasi antar instansi, serta belum optimalnya kerjasama antar pihak, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat.

Pembangunan kepariwisataan sampai saat ini, walaupun telah menunjukkan kinerja yang membaik, namun masih belum mampu mendorong upaya mewujudkan perekonomian yang tangguh dan kesejahteraan rakyat.

Tujuan pembangunan kepariwisataan secara umum adalah untuk meningkatkan kontribusi pariwisata dalam penerimaan PDRB, penyerapan tenaga kerja dan pemerataan pembangunan. Hal tersebut dihadapkan pula pada semakin ketatnya persaingan antar daerah dalam menciptakan destinasi pariwisata yang mampu mendatangkan wisatawan dan investor, serta semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembangunan kepariwisataan juga dihadapkan pada situasi belum optimalnya kesiapan destinasi daerah untuk bersaing di pasar global, belum optimalnya pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi (*information and communication technology/ICT*) sebagai sarana pemasaran dan promosi pariwisata, masih rendahnya kualitas dan kuantitas, serta masih rendahnya profesionalisme sumberdaya manusia pariwisata dalam bersaing di pasar global, masih rendahnya jumlah dan nilai investasi di bidang pariwisata, dan belum optimalnya kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat (*public and private partnership*).

Dalam meningkatkan pelayanan, Dinas Pariwisata Provinsi Riau dihadapkan kepada peluang dan tantangan. Adapun peluang-peluangnya antara lain :

- 1. Potensi keanekaragaman dan kekayaan pariwisata yang dimiliki;
- 2. Posisi strategis kewilayahan;

3. Terbukanya peluang kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pembangunan pariwisata;
4. Perkembangan tren pasar wisatawan;
5. Peningkatan investasi pariwisata melalui pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN);
6. Dukungan pemerintah pusat dalam pengembangan ekonomi kreatif;
7. Potensi pengembangan unsur-unsur ekonomi kreatif di Provinsi Riau.

Sementara itu tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan Pariwisata antara lain :

1. Meningkatnya daya saing pertumbuhan kepariwisataan daerah lain;
2. Investasi belum berorientasi pada pemberdayaan sumberdaya lokal;
3. Masuknya pengaruh negatif kebudayaan asing yang berkembang di masyarakat;
4. Infrastruktur dan fasilitas wisata dan ekonomi kreatif kurang mendukung;
5. Belum optimalnya dukungan masyarakat, organisasi profesi, pelaku kebudayaan dan pariwisata serta dunia usaha dalam pembangunan Pariwisata;
6. Kecenderungan terhadap berkembangnya isu keamanan, kesehatan lingkungan, ekonomi, sosial, budaya dan bencana alam;
7. Kesenjangan pembangunan antar kawasan pariwisata;
8. Belum optimal sinergitas eksekutif dan legislatif dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan Pariwisata.

Dalam meningkatkan daya saing kepariwisataan Provinsi Riau pada tataran nasional, harus pula memperhatikan *positioning* daerah pesaing lain sebagai input bagi pengembangan kepariwisataan daerah. Provinsi Riau yang secara administratif berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Jambi dan Provinsi Kepulauan Riau seyogyanya memperhatikan pula perkembangan kepariwisataan dan kebudayaan di 4

(empat) Provinsi tersebut. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya meningkatkan kualitas perencanaan dalam penetapan strategi dan kebijakan untuk pelaksanaan pembangunan di bidang pariwisata.

2.3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Dari identifikasi isu-isu internal dan eksternal yang ada, telaahan terhadap Visi Misi Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, Rencana Strategis Kementerian Pariwisata, serta rancangan RPJMN 2014 -2019, maka isu dan tantangan strategis dalam pengembangan bidang Pariwisata di Provinsi Riau dapat disimpulkan menjadi :

- a. Peningkatan kapasitas SDM di bidang Pariwisata, baik SDM aparatur, maupun SDM di sektor Pariwisata.

Peningkatan kapasitas SDM Aparatur dapat dilakukan dengan pemanfaatan tenaga ahli sebagai *advisor*, memfasilitasi SDM untuk dapat mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dalam rangka pembangunan Pariwisata di daerah. Peningkatan kapasitas SDM Aparatur juga harus ditunjang dengan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai.

Peningkatan kapasitas SDM di bekerja pada bidang Pariwisata dapat dilakukan dengan cara (1) memfasilitasi lembaga-lembaga pendidikan di bidang Pariwisata, agar mampu meningkatkan kapasitas dan kualitas lulusannya; (2) memfasilitasi peningkatan kuantitas dan kualitas lembaga sertifikasi di bidang pariwisata, agar mampu melaksanakan sertifikasi bagi pekerja dan industri di bidang pariwisata, sehingga tenaga kerja dan industri di bidang pariwisata mampu menghadapi persaingan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA); (3) melakukan sosialisasi dan berbagai pelatihan bagi masyarakat pelaku Pariwisata;

- b. Karena adanya keterbatasan anggaran dan waktu, pembangunan pariwisata hendaknya fokus pada produk-produk pariwisata yang berdaya

saing dengan menerapkan konsep berkelanjutan (*sustainable*). Untuk itu pembangunan pariwisata di Provinsi Riau terutama dilakukan dengan membangun Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan 6 (enam) Kawasan Pembangunan Pariwisata Nasional (KPPN), yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 - 2025, pengembangan daya tarik wisata Ombak Bono di Kabupaten Pelalawan, dan dengan memberi dukungan terhadap pembangunan destinasi unggulan kabupaten/kota. Pembangunan pariwisata tersebut harus mempertimbangkan Budaya Melayu sebagai kekayaan dan jati diri anak bangsa yang harus dilestarikan.

- c. Pembangunan Pariwisata harus dilakukan secara bersama-sama dengan Pemerintah Pusat, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menangani bidang-bidang terkait, juga dengan pemerintah kabupaten/kota, para stakeholder dan masyarakat. SKPD yang berwenang di bidang pariwisata sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya bertugas menyiapkan konsep pengembangan Pariwisata, mengembangkan dan mendukung peningkatan daya tarik wisata, membina industri pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif, termasuk agar pelaku dan industri bisa mengembangkan jejaring di tingkat nasional maupun internasional, membina masyarakat, serta melakukan pemasaran pariwisata dan memfasilitasi pemasaran produk/jasa kreatif.
- d. Pentingnya membangun citra pariwisata yang secara berkelanjutan (*sustainable*) mampu memberikan kesan (*impression*) positif, dalam rangka menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
- e. Pemasaran yang akan dilakukan harus lebih berstrategi dan membangun Cerita Baru Centre sebagai pusat promosi Pariwisata terpadu Provinsi Riau yang merupakan pemanfaatan terhadap perkembangan teknologi

informasi, dan fasilitas-fasilitas promosi yang telah ada guna terciptanya promosi pariwisata yang efisien dan efektif;

- f. Perlunya peningkatan kerjasama dengan Provinsi-provinsi lain, baik dalam rangka pengembangan KPPN yang berada dalam satu Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), maupun kerjasama dalam rangka promosi pariwisata. Peningkatan kerjasama juga harus dilakukan dengan berbagai organisasi dalam rangka pengembangan daya tarik wisata, peningkatan pemasaran, maupun dalam upaya peningkatan investasi di bidang pariwisata.
- g. Pengembangan industri Pariwisata melalui pembinaan dan dukungan kepada pemerintah kabupaten/kota, yang mempunyai kewenangan dalam pemberian izin usaha.
- h. Melaksanakan, membina dan memberikan dukungan terhadap event-event pariwisata daerah agar dapat menjadi event pariwisata provinsi, nasional, maupun internasional.
- i. Memfasilitasi masyarakat agar dapat berpartisipasi secara maksimal dalam kepariwisataan daerah, dengan mengingat pembangunan bidang pariwisata pada dasarnya merupakan suatu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembinaan terhadap masyarakat dapat dilakukan melalui kelompok sadar wisata, pembinaan desa-desa wisata, maupun pembinaan masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal yang ada pada mereka.

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Tidak terdapat perbedaan mendasar antara rancangan awal dengan hasil analisis kebutuhan pada tahun 2017. Penjelasan mengenai review

terhadap rancangan awal RKPD tahun 2076 Provinsi Riau tertuang dalam Tabel.T-VI.C.7.

Tabel T-IV.C.7
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2018
Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
					45.984.046.086					45.984.046.086	
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				6.154.387.100	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				6.154.387.100	
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pekanbaru	Jumlah Surat yang dikirim	1.146 Surat	17.820.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Pekanbaru	Jumlah Surat yang dikirim	1.146 Surat	17.820.000	
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pekanbaru	Jenis ATK yang disediakan	Jenis	151.895.700	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Pekanbaru	Jenis ATK yang disediakan	Jenis	151.895.700	
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Pekanbaru	Jenis barang yang dicetak dan digandakan	Jenis	326.508.200	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Pekanbaru	Jenis barang yang dicetak dan digandakan	Jenis	326.508.200	
4	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan perundang-undangan	Pekanbaru	Jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Jenis	30.400.000	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan perundang-undangan	Pekanbaru	Jenis bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Jenis	30.400.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Pekanbaru	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	Porsi, Box	189.750.000	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Pekanbaru	Jumlah Makanan dan Minuman yang disediakan	Porsi, Box	189.750.000	
6	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Dalam dan luar Provinsi Riau	Frekuensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kali	852.318.000	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Dalam dan luar Provinsi Riau	Frekuensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Kali	852.318.000	
7	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Pekanbaru	Jumlah Jasa Keamanan Kantor	Orang	1.041.600.000	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Pekanbaru	Jumlah Jasa Keamanan Kantor	Orang	1.041.600.000	
8	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Pekanbaru	Jumlah jasa komunikasi, air dan Listrik yang disediakan	MB, M3, KWH	617.880.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Pekanbaru	Jumlah jasa komunikasi, air dan Listrik yang disediakan	MB, M3, KWH	617.880.000	
9	Penyediaan Jasa Sosialisasi, Informasi, Publikasi dan Kehumasan SKPD	Pekanbaru	Frekwensi publikasi promosi pariwisata	Kali	605.334.000	Penyediaan Jasa Sosialisasi, Informasi, Publikasi dan Kehumasan SKPD	Pekanbaru	Frekwensi publikasi promosi pariwisata	Kali	605.334.000	
10	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Pekanbaru	jumlah tenaga dan jenis bahan kebersihan kantor yang disediakan	Orang, Jenis	827.742.700	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Pekanbaru	jumlah tenaga dan jenis bahan kebersihan kantor yang disediakan	Orang, Jenis	827.742.700	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Provinsi Riau	Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	Unit	100.000.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Provinsi Riau	Jumlah komponen instalasi listrik yang disediakan	Unit	100.000.000	
12	Pengadaan Fasilitas Kebudayaan Anjungan Riau	Jakarta	Jenis sarana dan prasarana UPT yang ditingkatkan	Jenis	135.614.600	Pengadaan Fasilitas Kebudayaan Anjungan Riau	Jakarta	Jenis sarana dan prasarana UPT yang ditingkatkan	Jenis	135.614.600	
13	Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya UPT Anjungan Riau Taman Mini Indonesia Indah	Jakarta	Jenis sarana dan prasarana UPT yang ditingkatkan	Jenis	1.257.523.900	Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya UPT Anjungan Riau Taman Mini Indonesia Indah	Jakarta	Jenis sarana dan prasarana UPT yang ditingkatkan	Jenis	1.257.523.900	
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				1.804.575.200	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				1.804.575.200	
1	Pengadaan Mebeleur	Pekanbaru	Jumlah pengadaan mebeleur yang diadakan	29 Unit	118.620.000	Pengadaan Mebeleur	Pekanbaru	Jumlah pengadaan mebeleur yang diadakan	29 Unit	118.620.000	
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara	7 Unit	239.430.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pekanbaru	Jumlah kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara	7 Unit	239.430.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	9 Unit	229.747.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	9 Unit	229.747.000	
4	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	20 Unit	109.720.000	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang diadakan	20 Unit	109.720.000	
5	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	39 Unit	300.000.000	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pekanbaru	Jumlah peralatan gedung kantor yang diadakan	39 Unit	300.000.000	
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Pekanbaru		m2	500.000.000	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Pekanbaru		m2	500.000.000	
7	Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Kebudayaan di Anjungan Riau	Jakarta	Jumlah sarana dan prasarana yan dilakukan pemeliharaan	m2	307.058.200	Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Kebudayaan di Anjungan Riau	Jakarta	Jumlah sarana dan prasarana yan dilakukan pemeliharaan	m2	307.058.200	
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				194.890.000	Program Peningkatan Disiplin Aparatur				194.890.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Pekanbaru	jumlah orang yang dibina	156 Orang	194.890.000	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Pekanbaru	jumlah orang yang dibina	156 Orang	194.890.000	
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				65.481.000	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				65.481.000	
1	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Dalam dan luar Provinsi Riau	Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	6 Orang	65.481.000	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Dalam dan luar Provinsi Riau	Jumlah ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	6 Orang	65.481.000	
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				471.515.700	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				471.515.700	
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pekanbaru	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran yang disusun	2 Dokumen	96.515.700	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pekanbaru	Jumlah Laporan Keuangan Semesteran yang disusun	2 Dokumen	96.515.700	
2	Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Provinsi Riau	Jumlah peserta rakor	Orang	375.000.000	Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Provinsi Riau	Jumlah peserta rakor	Orang	375.000.000	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata				11.891.556.600	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata				11.891.556.600	
1	Exploring Tour Pariwisata Riau	Kab/kota Provinsi Riau	frekwensi exploring tour pariwisata yang dilaksanakan	100 mobil/400 orang	650.000.000	Exploring Tour Pariwisata Riau	Kab/kota Provinsi Riau	frekwensi exploring tour pariwisata yang dilaksanakan	100 mobil/400 orang	650.000.000	
2	Pengadaan dan Pengembangan Bahan Promosi	Pekanbaru	Jenis bahan promosi yang diadakan	18 jenis	450.000.000	Pengadaan dan Pengembangan Bahan Promosi	Pekanbaru	Jenis bahan promosi yang diadakan	18 jenis	450.000.000	
3	Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata	Dalam dan luar negeri	Jumlah peserta yang diasistensi	1000 orang	2.050.000.000	Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata	Dalam dan luar negeri	Jumlah peserta yang diasistensi	1000 orang	2.050.000.000	
4	Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau	Pekanbaru	Jumlah peserta yang mengikuti pemilihan bujang dara	26 orang	1.000.000.000	Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau	Pekanbaru	Jumlah peserta yang mengikuti pemilihan bujang dara	26 orang	1.000.000.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Promosi Pariwisata Riau Melalui Media	Provinsi Riau	frekwensi promosi yang dilaksanakan	21 kali/3 jenis	250.000.000	Promosi Pariwisata Riau Melalui Media	Provinsi Riau	frekwensi promosi yang dilaksanakan	21 kali/3 jenis	250.000.000	
6	Peningkatan Kegiatan Pariwisata (Peningkatan dan Pemantapan Kegiatan Pariwisata)	Provinsi Riau	Jumlah destinasi wisata yang diidentifikasi	13 Kegiatan	249.800.000	Peningkatan Kegiatan Pariwisata (Peningkatan dan Pemantapan Kegiatan Pariwisata)	Provinsi Riau	Jumlah destinasi wisata yang diidentifikasi	13 Kegiatan	249.800.000	
7	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dan Luar Negeri	Dalam negeri dan Luar negeri	frekwensi promosi yang dilaksanakan	Pameran dalam Negeri 4 kali, Paneran Luar Negeri 1 kali	947.682.000	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dan Luar Negeri	Dalam negeri dan Luar negeri	frekwensi promosi yang dilaksanakan	Pameran dalam Negeri 4 kali, Paneran Luar Negeri 1 kali	947.682.000	
8	Riau International Marathon	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikut Riau International Marathon	1 Event	1.200.000.000	Riau International Marathon	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikut Riau International Marathon	1 Event	1.200.000.000	
9	Pengembangan dan Pengelolaan Cerita Baru Center (Pusat Promosi Pariwisata Terpadu)	Provinsi Riau	Jumlah pengunjung Cerita Baru Centre	1 Lokasi	300.000.000	Pengembangan dan Pengelolaan Cerita Baru Center (Pusat Promosi Pariwisata Terpadu)	Provinsi Riau	Jumlah pengunjung Cerita Baru Centre	1 Lokasi	300.000.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	Peningkatan Pelayanan Promosi, Potensi, dan Kebudayaan Riau di Anjungan Riau TMII	Provinsi Riau	frekwensi promosi yang dilaksanakan	5 Pagelaran Seni Budaya dan 1 Bimbingan Teknis	144.074.600	Peningkatan Pelayanan Promosi, Potensi, dan Kebudayaan Riau di Anjungan Riau TMII	Provinsi Riau	frekwensi promosi yang dilaksanakan	5 Pagelaran Seni Budaya dan 1 Bimbingan Teknis	144.074.600	
11	Pengembangan Event-event Pariwisata Daerah	Provinsi Riau	Jumlah even pariwisata yang dikembangkan	3 event pariwisata daerah	1.800.000.000	Pengembangan Event-event Pariwisata Daerah	Provinsi Riau	Jumlah even pariwisata yang dikembangkan	3 event pariwisata daerah	1.800.000.000	
12	Festival Sungai Tilan	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 Event	800.000.000	Festival Sungai Tilan	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 Event	800.000.000	
13	Festival Layang-Layang (Siak/Pelalawan)	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 Event	500.000.000	Festival Layang-Layang (Siak/Pelalawan)	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 Event	500.000.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
14	Pengembangan Jalur PerjalananPariwisata Riau	Provinsi Riau	Jumlah jalur perjalanan pariwisata yang dikembangkan	1 Paket	800.000.000	Pengembangan Jalur PerjalananPariwisata Riau	Provinsi Riau	Jumlah jalur perjalanan pariwisata yang dikembangkan	1 Paket	800.000.000	
15	Festival Candi Muara Takus	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 Event	750.000.000	Festival Candi Muara Takus	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 Event	750.000.000	
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				3.400.000.000	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				3.400.000.000	
1	Pemetaan Zona Wisata Halal Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah lokasi zona wisata yang dipetakan	Data/Dokumen	500.000.000	Pemetaan Zona Wisata Halal Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah lokasi zona wisata yang dipetakan	Data/Dokumen	500.000.000	
2	Pembuatan Data Base Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	jenis database destinasi yang disusun	1 Dokumen	741.350.000	Pembuatan Data Base Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	jenis database destinasi yang disusun	1 Dokumen	741.350.000	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Lomba Fotografi Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti lomba	25 Orang	441.200.000	Lomba Fotografi Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti lomba	25 Orang	441.200.000	
4	Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Daya Tarik Wisata	Provinsi Riau	Frekwensi pertemuan yang dilaksanakan	100 Peserta dan data/laporan	342.497.000	Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Daya Tarik Wisata	Provinsi Riau	Frekwensi pertemuan yang dilaksanakan	100 Peserta dan data/laporan	342.497.000	
5	Penyusunan Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah perencanaan destinasi Pariwisata yang disusun	6 Dokumen	500.000.000	Penyusunan Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah perencanaan destinasi Pariwisata yang disusun	6 Dokumen	500.000.000	
6	Explorasi dan Inventarisasi Destinasi dan Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah Destinasi Wisata yang dieksplor dan diinventarisir	1 Dokumen /Data/Laporan	874.953.000	Explorasi dan Inventarisasi Destinasi dan Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah Destinasi Wisata yang dieksplor dan diinventarisir	1 Dokumen /Data/Laporan	874.953.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya				18.291.640.486	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya				18.291.640.486	
1	Parade Lagu Daerah dan Nasional	Dalam dan luar Provinsi Riau	Jumlah Peserta Parade	12 Group	415.000.000	Parade Lagu Daerah dan Nasional	Dalam dan luar Provinsi Riau	Jumlah Peserta Parade	12 Group	415.000.000	
2	Parade Tari Daerah dan Nasional	Provinsi Riau	Jumlah Peserta Parade	12 Group	480.850.000	Parade Tari Daerah dan Nasional	Provinsi Riau	Jumlah Peserta Parade	12 Group	480.850.000	
3	Pawai Seni dan Budaya Kreatif Tingkat Nasional	DKI Jakarta	Frekwensi even yang diikuti	1 event	570.000.000	Pawai Seni dan Budaya Kreatif Tingkat Nasional	DKI Jakarta	Frekwensi even yang diikuti	1 event	570.000.000	
4	Pembinaan Seni Pertunjukan di Provisi Riau	Provinsi Riau	Jumlah SDM/Kelompok Seni Pertunjukan yang dilatih/dibina	1 Kegiatan	793.061.786	Pembinaan Seni Pertunjukan di Provisi Riau	Provinsi Riau	Jumlah SDM/Kelompok Seni Pertunjukan yang dilatih/dibina	1 Kegiatan	793.061.786	
5	Riau Food Festival	Provinsi Riau	Jumlah peserta Festival	1 kegiatan	960.000.000	Riau Food Festival	Provinsi Riau	Jumlah peserta Festival	1 kegiatan	960.000.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Pameran Seni Rupa	Provinsi Riau	Jumlah peserta pameran yang dilaksanakan	32 Orang	550.000.000	Pameran Seni Rupa	Provinsi Riau	Jumlah peserta pameran yang dilaksanakan	32 Orang	550.000.000	
7	Partisipasi pada Pameran Ekonomi Kreatif	Luar Provinsi Riau	Jumlah Even yang diikuti	1 event	450.000.000	Partisipasi pada Pameran Ekonomi Kreatif	Luar Provinsi Riau	Jumlah Even yang diikuti	1 event	450.000.000	
8	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Souvenir Khas Riau	Provinsi Riau	Jumlah peserta pelatihan	26 orang	350.000.000	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Souvenir Khas Riau	Provinsi Riau	Jumlah peserta pelatihan	26 orang	350.000.000	
9	Bono Jazz Festival	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti festival	1 event	865.000.000	Bono Jazz Festival	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti festival	1 event	865.000.000	
10	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya	Provinsi Riau	Jumlah pelaku Ekonomi kreatif yang dibina	38 orang	930.000.000	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya	Provinsi Riau	Jumlah pelaku Ekonomi kreatif yang dibina	38 orang	930.000.000	
11	Pengembangan Pengelolaan Bandar Serai	Provinsi Riau	Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	40 Peserta	7.004.150.000	Pengembangan Pengelolaan Bandar Serai	Provinsi Riau	Jumlah sarana dan prasarana yang disediakan	40 Peserta	7.004.150.000	
12	Riau Islamic Art Festival	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 event	945.000.000	Riau Islamic Art Festival	Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti festival	1 event	945.000.000	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
13	Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Provinsi Riau	Frekwensi Festival budaya daerah yang dilaksanakan	5 Pagelaran dan 1 Festival	60.677.500	Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Provinsi Riau	Frekwensi Festival budaya daerah yang dilaksanakan	5 Pagelaran dan 1 Festival	60.677.500	
14	Pembinaan Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	Provinsi Riau	Jenis budaya daerah yang ditampilkan di TMII	5 Pagelaran Seni Budaya dan 1 Diklat Tari	595.051.200	Pembinaan Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	Provinsi Riau	Jenis budaya daerah yang ditampilkan di TMII	5 Pagelaran Seni Budaya dan 1 Diklat Tari	595.051.200	
15	Panggung Seni Kreatif	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti	1 kegiatan	900.000.000	Panggung Seni Kreatif	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti	1 kegiatan	900.000.000	
16	Kenduri Musik	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti	1 kegiatan	950.000.000	Kenduri Musik	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti	1 kegiatan	950.000.000	
17	Riau Performing Art	Provinsi Riau	Frekwensi even yang dilaksanakan	1 event	825.000.000	Riau Performing Art	Provinsi Riau	Frekwensi even yang dilaksanakan	1 event	825.000.000	
18	Riset dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Provinsi Riau	Jenis produk yang dianalisis	1 kegiatan	647.850.000	Riset dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Provinsi Riau	Jenis produk yang dianalisis	1 kegiatan	647.850.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK				1.160.000.000	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK				1.160.000.000	
1	Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek	Pekanbaru	Jumlah Instruktur Ekonomi kreatif yang dibina	15 Orang	575.000.000	Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek	Pekanbaru	Jumlah Instruktur Ekonomi kreatif yang dibina	15 Orang	575.000.000	
2	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek	Pekanbaru	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dibina	24 orang	585.000.000	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek	Pekanbaru	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dibina	24 orang	585.000.000	
	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pariwisata				1.510.000.000	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pariwisata				1.510.000.000	
1	Lomba Sadar Wisata	Provinsi Riau	Jumlah peserta lomba	75 Org untuk 3 Kab.Kota	260.000.000	Lomba Sadar Wisata	Provinsi Riau	Jumlah peserta lomba	75 Org untuk 3 Kab.Kota	260.000.000	
2	Bimtek Sapta Pesona	Provinsi Riau	Jumlah peserta bimtek	30 Orang	500.000.000	Bimtek Sapta Pesona	Provinsi Riau	Jumlah peserta bimtek	30 Orang	500.000.000	
3	Pembinaan Kreatifitas/Usaha Ekonomi Masyarakat di Sekitar Objek Wisata di Provinsi	Provinsi Riau		50 Orang	750.000.000	Pembinaan Kreatifitas/Usaha Ekonomi Masyarakat di Sekitar Objek Wisata	Provinsi Riau		50 Orang	750.000.000	

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2016

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Riau					di Provinsi Riau					
	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata				1.040.000.000	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata				1.040.000.000	
1	Pembinaan Penyedia Jasa Perjalanan Wisata (Biro dan Agent Perjalanan Wisata) Se- Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah Penyedia jasa perjalanan wisata yang dibina	90 Orang untuk 2 Kab.Kota	275.000.000	Pembinaan Penyedia Jasa Perjalanan Wisata (Biro dan Agent Perjalanan Wisata) Se- Provinsi Riau	Provinsi Riau	Jumlah Penyedia jasa perjalanan wisata yang dibina	90 Orang untuk 2 Kab.Kota	275.000.000	
2	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	25 orang	500.000.000	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	25 orang	500.000.000	

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Pelatihan Teknis Tenaga Profesional Pada Usaha Jasa Makan dan Minum	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang dilatih	60 Orang untuk 3 Kab.Kota	265.000.000,00	Pelatihan Teknis Tenaga Profesional Pada Usaha Jasa Makan dan Minum	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang dilatih	60 Orang untuk 3 Kab.Kota	265.000.000,00	
4	Pelatihan Teknis Tenaga Profesional Pada Usaha Jasa Makan dan Minum	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang dilatih	60 Orang	265.000.000	Pelatihan Teknis Tenaga Profesional Pada Usaha Jasa Makan dan Minum	Provinsi Riau	Jumlah peserta yang dilatih	60 Orang	265.000.000	

Pekanbaru, Mei 2017


KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU
FAHMIZAL ST.M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19711020 199903 1 003

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Pariwisata Provinsi Riau, dalam Rapat Koordinasi Bidang Pariwisata bersama seluruh Dinas Pariwisata se Provinsi Riau yang dilaksanakan pada Tahun 2016, merangkum usulan-usulan kegiatan dari Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau. Selain itu, usulan-usulan kegiatan ini juga diperoleh dari kunjungan langsung ke Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota terkait.

Usulan-usulan kegiatan tersebut terangkum dalam table berikut ini:

Tabel. T-VI.C9

Usulan Program dan Kegiatan dari para Pemangku Kepentingan Tahun 2018 Provinsi Riau

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
1	Program Pengembangan pemasaran pariwisata				113.552.752.350,00	
	Marathon International 10K Pekanbaru	Jumlah peserta yang mengikut Marathion International 10 K	Pekanbaru		2.450.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pengadaan dan Pengembangan Bahan Promosi	Jenis bahan promosi yang diadakan	Pekanbaru		1.450.000.000,00	
	Dukungan Event-Event Pariwisata Daerah	jumlah event pariwisata yang didukung	Pekanbaru		1.200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan Luar Negeri	frekwensi promosi yang dilaksanakan	Pekanbaru		2.600.000.000,00	
	Kegiatan Pelatihan Pemandu Terpadu	jumlah pemnadu yang terlatih	Pekanbaru		1.600.000.000,00	
	Festival Seni Kampar	jumlah peserta yang mengikuti festival	Kampar		950.000.000,00	
	Festival Maawuo Danau Bakuok	jumlah peserta yang mengikuti festival	Kampar		950.000.000,00	Pemasaran Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Festival Subayang	jumlah peserta yang mengikuti festival	Kampar		1.500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pekan Budaya Kampar	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Kampar		850.000.000,00	
	Event Balimau Kasai	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Kampar		700.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Event Pacu Sampan Sungai Kampar	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Kampar		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pelaksanaan Event Tour de Siak Lintas Kabupaten di Provinsi Riau	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Siak		2.600.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pawai Budaya Internasional	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Siak		1.309.842.975,00	
	Lomba Sampan Internasional	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Siak		2.066.828.750,00	Ekonomi Kreatif
	Kejuaraan Pencak Silat dan Sepak Takraw Sijori Tahun 2018	jumlah peserta yang mengikuti kejuaraan	Siak		2.005.710.000,00	Ekonomi Kreatif

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pelaksanaan Lomba Lintas Alam di Tahura SSH Minas	jumlah peserta yang mengikuti lomba	Siak		638.671.250,00	Ekonomi Kreatif
	Festival Gasing Internasional Tahun 2018	jumlah peserta yang mengikuti festival	Siak		884.240.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Festival Siak Bermadah	jumlah peserta yang mengikuti festival	Siak		2.098.709.375,00	Pemasaran Pariwisata
	Rehab Kandang Hewan Taman Satwa Selatbaru	jumlah kandang yang direhab	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Rehab Gerbang Masuk Objek Wisata Pantai Indah Selatbaru	jumlah gerbang masuk yang direhab	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pengembangan Pulau Beting Aceh	frekwensi pulau yang dikembangkan	Bengkalis		3.000.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Penataan Kawasan Taman Pantai prapat Tunggal	jumlah taman yang ditata	Bengkalis		250.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembuatan Gazebo dikawasan Objek Pariwisata Prapat Tunggal (6 Unit)	jumlah gazebo yang dibuat	Bengkalis		250.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Peningkatan jalan menuju Taman Satwa Selatbaru	jumlah jalan yang ditingkatkan	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembuatan MCK di Objek Wisata Prapat Tunggal (2 Unit)	jumlah mck yang dibuat	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Rehab Mushola di Kawasan Taman Wisata Prapat Tunggal	jumlah mushola yang direhab	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Peningkatan Jalan Pada Objek Wisata Prapat Tunggal	frekwensi jalan yang ditingkatkan	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembuatan Gazebo dikawasan Objek Pariwisata Pantai tenggayun (6 Unit)	jumlah gazebo yang dibuat	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembuatan Gazebo Dikawasan Objek Pariwisata Pantai Sepahat (6 Unit)	jumlah gazebo yang dibuat	Bengkalis		200.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembuatan Taman Wisata Pantai Pambang	jumlah taman yang dibuat	Bengkalis		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pengadaan Tourism Bost (4 Unit)	jumlah tourism bost yang diadakan	Bengkalis		4.000.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pengadaan Mobil Toilet (4 Unit)	jumlah mobil toilet yang diadakan	Bengkalis		600.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembangunan Kawasan Ekowisata Mangrove Sei Alam (1 LokaSI)	jumlah kawasan yang dibangun	Bengkalis		5.000.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembangunan Menara Tinjau / Pandang (4 Unit)	jumlah menara tinjau yang dibangun	Bengkalis		1.600.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembangunan Menara Tinjau / Pandang (10 Unit)	jumlah menara tinjau yang dibangun	Bengkalis		4.000.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Tugu Bataa NKRI (2 Unit)	jumlah tugu batas yang dibangun	Bengkalis		400.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Penataan Kawasan Taman Wisata	jumlah taman yang di tata	Bengkalis		600.000.000,00	Pemasaran Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pengembangan Desa Wisata (3 Lokasi)	jumlah desa wisata yang dikembangkan	Bengkalis		600.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pengembangan Kawasan Wisata Pulau Rupat	jumlah kawasan wisata yang dikembangkan	Bengkalis		2.000.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Kegiatan Jelajah Rimba Rohul	jumlah peserta yang mengikuti kegiatan	Rohul		1.744.500.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Kemilau Seni Rumpun Melayu	jumlah peserta yang mengikuti kegiatan	Rohul		2.728.250.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Festival Sungai Rokan	jumlah peserta yang mengikuti festival	Rohul		2.150.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Festival Benteng Tujuh Lapis	jumlah peserta yang mengikuti festival	Rohul		1.726.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Festival Bekudo Bono	jumlah peserta yang mengikuti festival	Pelalawan		1.000.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Event Wisata Perahu Layar dan Jung Katel	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Pelalawan		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Balimau Sultan	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Pelalawan		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Balimau Potang Mogang	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Pelalawan		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Kegiatan Event Wisata Religi (Gema Muharram)	jumlah peserta yang mengikuti event/ jumlah event yang dilaksanakan	Inhil		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Kegiatan Festival Pacu Sampan Lemper	jumlah peserta yang mengikuti festival	Inhil		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Kegiatan Festival Menongkah	jumlah peserta yang mengikuti festival	Inhil		400.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Kegiatan Festival Pantai Solop	jumlah peserta yang mengikuti festival	Inhil		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Kegiatan Festival Bumi Sri Gemilang	jumlah peserta yang mengikuti festival	Inhil		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Wisata Religi Haul Syekh Abdurrahman Siddiq	jumlah peserta yang mengikuti event	Inhil		400.000.000,00	
	Pembuatan Lagu dan Video Promosi Ekowisata Mangrove	jumlah lagu dan video yang dibuat	Inhil			
	Festifal Cian Cui (Perang Air)	jumlah peserta yang mengikuti festival	Kep. Meranti		250.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pelantar Festival di Pantai Beting Beras	jumlah peserta yang mengikuti festival	Kep. Meranti		500.000.000,00	Pemasaran Pariwisata
	Pembangunan Gerai Wisata di kawasan objek wisata pinggir sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilir	jumlah gerai wisata yang dibangun	Rohil		20.000.000.000,00	
	Pengadaan Bus Pariwisata di Kawasan Objek Wisata Pinggir Sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilir	jumlah bus yang diadakan	Rohil		8.000.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
2	Pengadaan Mobil Bioskop Keliling Objek Wisata Pinggir Sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilir	jumlah mobil bioskop keliling yang diadakan	Rohil		5.000.000.000,00	
	Pembangunan Tower Jaringan Telekomunikasi Objek Wisata Pulau Jemur Rokan Kabupaten Rokan Hilir	jumlah tower yang dibangun	Rohil		15.000.000.000,00	
	Kegiatan Pelatihan Pemandu Terpadu	jumlah pemandu terpadu yang terlatih	Rohil		400.000.000,00	
	Program Pengembangan Destinasi Wisata				329.441.200.000,00	
	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata					
	Penataan Kawasan Daerah Tujuan Wisata (DTW) Kota Pekanbaru					
	Pembangunan Kws dan pentas petang megang pinggir sungai Siak	jumlah KWS dan Pentas yang dibangun	Pekanbaru		4.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Revitalisasi Musholla Al-Mubarakah	jumlah musholala yang di revitalisasi	Pekanbaru		3.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembelian lahan Desinasi Wisata 5 Ha	jumlah lahan yang dibeli	Pekanbaru		2.500.000.000,00	
	Penataan Perindustrian dan jalan Perdagangan Senapelan	jumlah perindustrian dan jalan yang ditata	Pekanbaru		3.500.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Rehabilitasi makam marhum pekan	jumlah makam yang di rehab	Pekanbaru		200.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pengadaan Tong Sampah	jumlah tong sampah yang diadakan	Pekanbaru		150.000.000,00	Destinasi Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Penataan Taman Monumen Pahlawan Kerja	jumlah taman yang ditata	Pekanbaru		1.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembuatan Wahana Permainan Anak-Anak Danau Wisata	jumlah wahana permainan anak yang dibuat	Pekanbaru		1.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembuatan Taman dan Kolam Air Mancur di Danau Wisata	jumlah taman dan kolam air mancur yang dibuat	Pekanbaru		1.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembuatan Taman Bunga di Danau Wisata	jumlah taman bunga yang dibuat	Pekanbaru		7.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembuatan Dermaga Apung di Danau Wisata	jumlah dermaga apung yang dibuat	Pekanbaru		7.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pemasangan Jaringan Lampu Jalan ke Candi Muara Takus Sampai ke Objek Wisata Muara Takus Serta Pengadaan dan Pemasangan Lampu Higt Mess di Kawasan Candi Muara Takus	jumlah jaringan lampu jalan yang dipasang	Kampar		1.225.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Semenisasi Jalan Dalam Lubang Kolom	jumlah jalan yang disemenisasi	Kampar		200.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Perencanaan Turap di Kawasan Objek Wisata Lubang Kolom	jumlah turap yang direncanakan	Kampar		450.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Perencanaan Turap di Kawasan Objek Danau Rusa	jumlah turap yang direncanakan	Kampar		450.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Masterplan Danau Rusa	jumlah masterplan	Kampar		750.000.000,00	Destinasi Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pengadaan Bus Pariwisata	jumlah bus pariwisata yang diadakan	Kampar		1.420.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Revitalisasi Cagar Budaya Objek Wisata Peninggalan Bersejarah (Rumah Kontrolleur Belanda, Rumah Landrat Belanda dan Tangsi Belanda) di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak	jumlah cagar budaya yang di revitalisasi	Siak		1.000.000.000,00	
	Pembuatan DED Objek Wisata Makam Putri Kacang Mayang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak	jumlah DED	Siak		100.000.000,00	
	Penyusunan Master Plan Objek Wisata Danau Naga Sakti Kecamatan Pusako Kabupaten Siak	jumlah masterplan yang disusun	Siak		100.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Penyusunan Masterplan Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Zamrud Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	jumlah masterplan yang disusun	Siak		750.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembuatan Perencanaan Pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Zamrud Kecamatan Dayun Kabupaten Siak	jumlah perencanaan pengembangan objek yang dibuat	Siak		350.000.000,00	
	Dukungan/Partisipasi Kegiatan Event Berskala Internasional di Kabupaten Siak	jumlah event yang didukung	Siak		1.500.000.000,00	
	Peningkatan Kapasitas Jasa Transportasi Pendukung Destinasi Objek Wisata (Pengadaan Becak Wisata dan Pengadaan Kapal Wisata)	jumlah kapasitas jasa transportasi yang ditingkatkan	Siak		650.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Penyediaan dan Pembangunan Sarana dan Prasarana Destinasi Daya Tarik Wisata (Pengadaan Gazebo/Tenda, Sarana Danau Naga Sakti)	jumlah sarana dan prasaran yang dibangun dan ditingkatkan	Siak		1.000.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pembuatan Panggung Hiburan	jumlah panggung hiburan yang dibuat	Dumai		559.000.000,00	
	Pembuatan Toilet dan Ruang Ganti Baju	jumlah toilet dan ruang ganti yang dibuat	Dumai		216.000.000,00	
	Pembuatan Paving Blok	jumlah paving blok yang dibuat	Dumai		800.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembuatan Flying Folk	jumlah flying folk yang dibuat	Dumai		250.000.000,00	
	Pembuatan Kios	jumlah kios yang dibuat	Dumai		225.000.000,00	
	Pembuatan Rumah Masyarakat Dumai/Rumah Adat	jumlah rumah adat yang dibuat	Dumai		850.000.000,00	
	Taman Unggas	jumlah taman unggas yang di bangun	Dumai		150.000.000,00	
	Pembuatan Jembatan Penghubung	jumlah jembatan penghubung yang dibuat	Dumai		3.000.000.000,00	
	Pembuatan Home Stay	jumlah homestay yang dibuat	Dumai		4.500.000.000,00	
	Pembelian Tong Sampah	jumlah tong sampah yang dibeli	Dumai		18.000.000,00	
	Pembuatan Taman	jumlah taman yang dibuat	Dumai		500.000.000,00	
	DED Kawan Air Terjun 86	jumlah DED	Inhil		300.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	DED Kawasan Ekowisata Solop	jumlah DED	Inhil		300.000.000,00	Destinasi Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	DED Adventure Pulau Basu	jumlah DED	Inhil		300.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Penataan Kawasan Wisata Jembatan Tasik Gemilang	jumlah kawasan yang ditata	Inhil		400.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Penataan Kawasan Wisata Jembatan Indragiri	jumlah kawasan yang ditata	Inhil		400.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pengembangan Water Park Air Panas Hapanasan	jumlah waterpark yang dikembangkan	Rohul		49.476.700.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pengembangan Pembangunan dan Penataan Sarana Pendukung Objek Wisata Hapanasan	jumlah pembangunan dan penataan sarana yang dikembangkan	Rohul		16.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembangunan Pagar dan Lansekap Objek Wisata Religi Rantau Banuang Sakti	jumlah pagar dan lansekap yang dibangun	Rohul		3.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembangunan Rumah Suluk Objek Wisata Religi Rantau Benuang Sakti, 2 unit (laki-laki, dan perempuan)	jumlah rumah yang dibangun	Rohul		5.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembangunan Museum Daerah	jumlah museum yang dibangun	Kuansing		3.412.000.000,00	
	Pengadaan Alat Musik Tradisional	jumlah alat musik yang diadakan	Kuansing		500.000.000,00	
	Pembangunan Dermaga, Tangga Beton dan Semenisasi Objek Wisata Air Terjun 7 Tingkat Batang Koban	jumlah dermaga yang dibangun	Kuansing		3.459.500.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembangunan Open Stage Tepian Narosa	jumlah open stage yang dibangun	Kuansing		935.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pengadaan Toilet Mobiler di Arena Pacu Jalur	jumlah toilet mobiler diadakan	Kuansing		6.500.000.000,00	Destinasi Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pelaksanaan Festival Pacu Jalur Tahun 2018	jumlah festival yang dilaksanakan/ jumlah peserta yang mengikuti festival	Kuansing		2.000.000.000,00	
	Pelaksanaan Festival Perahu Baganduang Tahun 2018	jumlah festival yang dilaksanakan/ jumlah peserta yang mengikuti festival	Kuansing		250.000.000,00	
	Pembangunan Kereta gantung Sky Way Objek Wisata Pinggir Sungai Rokan Kabupaten Rokan Hilir	jumlah kereta gantung sky way yang dibangun	Rohil		55.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembangunan Jembatan Gantung di Kawasan Objek Wisata Pulau Tilan Kabupaten Rokan Hilir	jumlah jembatan gantung yang dibangun	Rohil		23.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembangunan Taman Mini Kabupaten Rokan Hilir	jumlah taman mini yang dibangun	Rohil		45.000.000.000,00	
	Pembuatan RIPPARDA Kabupaten Rokan Hilir	jumlah RIPPARDA yang dibuat	Rohil		300.000.000,00	
	DED Pulau Jemur	jumlah DED	Rohil		1.000.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	DED Pulau Tilan	jumlah DED	Rohil		500.000.000,00	
	DED Danau Napangga	jumlah DED	Rohil		500.000.000,00	
	DED Danau Janda Gatal	jumlah DED	Rohil		500.000.000,00	
	Semenisasi Jalan Objek Wisata Bono, Pantai Ogis-Tanjung Bau-Bau Sepanjang 6 km	jumlah jalan yang disemenisasi	Pelalawan		10.000.000.000,00	
	Penimbunan/Pematangan Lahan Objek Wisata	jumlah lahan yang	Pelalawan		5.000.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Bono	ditimbun				
	Semenisasi Jalan Objek Wisata Bono, Tanjung Bau-Bau-Pantai Ogis Sepanjang 6 km	jumlah jalan yang disemenisasi	Pelalawan		5.000.000.000,00	
	Pembangunan Pavling Blok Taman dan Tempat Parkir Objek Wisata Bono	jumlah paving blok taman yang dibangun	Pelalawan		3.000.000.000,00	
	Pembangunan Turap Pengaman Tebing di Objek Wisata Bono Tanjung Bau-Bau	jumlah turap pengaman tebing yang dibangun	Pelalawan		5.000.000.000,00	
	Pembangunan Turap Pengaman Tebing di Objek Wisata Danau Kajuit Langgam	jumlah turap pengaman tebing yang dibangun	Pelalawan		5.000.000.000,00	
	Penataan Objek Wisata Danau Kajuit Langgam	jumlah objek wisata yang ditata	Pelalawan		1.000.000.000,00	
	DED dan <i>Master Plan Waterfront</i> Dorak	jumlah DED dan masterplan	Kep. Meranti		250.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	DED dan Masterplan Pantai Paus Indah	jumlah DED dan masterplan	Kep. Meranti		250.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	Pembuatan Tugu Sagu	jumlah tugu sagu yang dibuat	Kep. Meranti		195.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	DED Museum Sagu	jumlah DED	Kep. Meranti		250.000.000,00	Destinasi Pariwisata
	DED Pantai Beting Beras	jumlah DED	Kep. Meranti		250.000.000,00	
	Pembangunan Broadwalk dan FaSILITAS Umum/Amenitas di hutan Mangrove dan Sekat Kanal Sungai Tohor	broadwalk dan fasilitas umum yang dibangun	Kep. Meranti		3.000.000.000,00	
	Pembangunan MCK dan Pengadaan Air Bersih di Homestay di 10 homestay	jumlah MCK yang dibangun dan jumlah	Kep. Meranti		1.000.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
		pengadaan air bersih				
	Pembangunan Panggung Kesenian, Jembatan Titian dan Fasilitas Umum di Pantai Tanjung Pisang	jumlah panggung kesenian, jembatan titian dan fasilitas umum yang dibangun	Kep. Meranti		5.000.000.000,00	
	Pengadaan Kempang (transportasi) Wisata	jumlah kempang(transportasi) yang diadakan	Kep. Meranti		2.500.000.000,00	
	Taman Wisata Pintar	jumlah taman wisata pintar yang diadakan	Kep. Meranti		1.000.000.000,00	
	Waterfront Dorak	jumlah waterfront dorak yang diadakan	Kep. Meranti		5.000.000.000,00	
	Pengadaan Perahu Layar event Wisata Bahari (30 buah)	jumlah perahu yang diadakan	Kep. Meranti		300.000.000,00	
	Pembangunan MCK dan Pengadaan Air Bersih di Homestay di 10 Homestay	jumlah MCK yang dibangun dan jumlah pengadaan air bersih	Kep. Meranti		1.000.000.000,00	
	Lanjutan Matras Danau Raja	jumlah matras yang diadakan	Inhu		3.000.000.000,00	
	Gazebo Terapung	jumlah gazebo yang diadakan	Inhu		1.500.000.000,00	
	Mushola	jumlah mushola yang dibangun	Inhu		750.000.000,00	
	Lampu Taman	jumlah lampu taman yang diadakan	Inhu		800.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
3	Program Pengembangan Kemitraan				19.385.000.000,00	
	Database Kepariwisata Kota Pekanbaru	jenis data base yang disusun	Pekanbaru		1.400.000.000,00	
	Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta pesona	jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	Pekanbaru		1.500.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Dukungan Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang Pariwisata	jumlah dukungan lembaga yang disertifikasi	Pekanbaru		650.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Peningkatan SDM di Bidang Pariwisata	jumlah SDM yang ditingkatkan	Pekanbaru		850.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Pariwisata Award	Jumlah pelaku pariwisata yang mendapatkan award	Pekanbaru		1.550.000.000,00	
	Pelatihan Management Pengelolaan Pemasaran Pariwisata	jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	Bengkalis		300.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan Pariwisata	jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi	Bengkalis		350.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Kegiatan Pembinaan Penyediaan Jasa Akomodasi (Hotel, Wisma, Penginapan, Guesthouse) se Kab. Rohul	jumlah penyedia jasa akomodasi yang dibina	Rohul		1.360.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Pembinaan Penyediaan Jasa Makanan dan Minuman (Hotel, Restoran, Rumah Makan, Cafe)	jumlah penyedia jasa makanan dan minuman yang dibina	Rohul		1.360.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pembinaan Penyedia Jasa Transportasi Wisata se Kabupaten Rokan Hulu	jumlah penyedia jasa transportasi yang dibina	Rohul		1.200.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Pembinaan Penyediaan Jasa Perjalanan Wisata (Biro dan Agen Perjalanan Wisata) se Kab. Rokan Hulu	jumlah penyedia jasa perjalanan wisata yang dibina	Rohul		1.095.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Pembinaan Tenaga Profesi Pramuwisata/ Pemandu Wisata se Kabupaten Rokan Hulu	jumlah tenaga profesi pramuwisata/pemandu wisata yang dibina	Rohul		1.070.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Sertifikasi Profesi Pada Jasa dan Usaha Pariwisata se-Kabupaten Rokan Hilir	jumlah usaha wisata yang disertifikasi	Rohil		400.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Pelatihan Sadar Wisata dan Sapta Pesona Se-Kabupaten Rokan Hilir	jumlah peserta yang dilatih	Rohil		400.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Kegiatan Pembinaan SDM di Bidang Pariwisata	Jumlah SDM yang dibina	Pelalawan		300.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Kegiatan Sertifikasi Pengelola, Pengusaha, Pelaku di Bidang Pariwisata	jumlah pengelola, usaha, dan pelaku wisata yang disertifikasi	Pelalawan		200.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
	Pengadaan Rigid Boad	jumlah rigid boad yang diadakan	Pelalawan		1.200.000.000,00	
	Pengadaan Speed Boad	jumlah speed boad yang diadakan	Pelalawan		500.000.000,00	
	Pengadaan Life Jacket	jumlah life jacket yang diadakan	Pelalawan		40.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
3	Pengadaan Papan Surfing	jumlah papan surfing yang diadakan	Pelalawan		350.000.000,00	
	Pengadaan Port Table Dock	jumlah port table dock yang diadakan	Pelalawan		360.000.000,00	
	Bantuan Peningkatan Sarana dan Prasarana Homestay	jumlah sarana dan prasarana yang dibantu	Pelalawan		500.000.000,00	
	Pelaksanaan Koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	jumlah koordinasi pembangunan yang dilaksanakan	Pekanbaru		2.450.000.000,00	
	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pariwisata				2.650.000.000,00	
	Pembinaan kelompok Sadar Wisata	Jumlah peserta yang dibina	Bengkalis		400.000.000,00	
	Pembinaan Masyarakat Tempatan Daerah Wisata	Jumlah masyarakat tempatan yang dibina	Bengkalis		350.000.000,00	
	Pembinaan Pengelola Homestay	jumlah pengelola homestay yang dibina	Bengkalis		350.000.000,00	
	Pembinaan Kreatifitas Usaha Ekonomi Masyarakat di Sekitar Objek Wisata	jumlah kreatifitas usaha yang dibina	Bengkalis		350.000.000,00	
4	Pelatihan Pokdarwis	jumlah pokdarwis yang dilatih	Kampar		1.200.000.000,00	Pengembangan SDM Pariwisata
4	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif		Siak		7.400.000.000,00	

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Kerajinan Khas Daerah	jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	Siak		300.000.000,00	
	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni, Budaya dan Iptek	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dibina	Siak		350.000.000,00	
	Pembinaan Sadar Wisata Masyarakat Tempatan	Jumlah peserta yang dibina	Siak		250.000.000,00	
	pelangi Negeri Junjungan		Bengkalis		700.000.000,00	
	Festifal Datuk Laksamana Raja Di Laut	frekwensi festival datuk laksamana raja di laut yang dilaksanakan	Bengkalis		500.000.000,00	
	Bengkalis Performing Art	frekwensi event yang dilaksanakan	Bengkalis		500.000.000,00	
	Pagelaran Malam Kesenian Rakyat	frekwensi event yang dilaksanakan	Bengkalis		450.000.000,00	
	Bengkalis Live Music	frekwensi event yang dilaksanakan	Bengkalis		350.000.000,00	
	Rohul Islamic Culture	frekwensi event yang dilaksanakan	Rohul		2.700.000.000,00	
	Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Kerajinan Khas Daerah	jumlah peserta pelatihan	Rohil		300.000.000,00	Ekonomi Kreatif
	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni, Budaya dan Iptek	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dibina	Rohil		350.000.000,00	Ekonomi Kreatif

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No.	Rancangan Awal RKPD					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Indikator	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	
	Pembinaan Sadar Wisata Masyarakat Tempatan	Jumlah peserta yang dibina	Rohil		250.000.000,00	
	Kegiatan Penyelenggaraan Pekan Seni Bagansiapi-siapi	frekwensi pekan seni yang dilaksanakan	Rohil		400.000.000,00	Ekonomi Kreatif

Pekanbaru, Mei 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU**



FAHMIZAL, ST.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19711020 199903 1 003

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025, Pemerintah Pusat menetapkan adanya 50 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Yang dimaksud dengan DPN adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang berskala nasional. Adapun yang dimaksud dengan KPPN adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata, atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional, yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Dari 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN), 6 KPPN berada di Provinsi Riau, yaitu (1) KPPN Muara Takus - Kampar dan sekitarnya; (2) KPPN Pekanbaru Kota dan sekitarnya; (3) KPPN Rupat - Bengkalis dan sekitarnya; (4) KPPN Pulau Jemur - Rokan Hilir dan sekitarnya; (5) KPPN Siak Sri Indrapura dan sekitarnya; dan (6) KPPN Bukit Tiga Puluh - Rengat dan sekitarnya. Dari 6 KPPN yang ada di Provinsi Riau tersebut, KPPN Muara Takus - Kampar dan sekitarnya, termasuk dalam Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) Padang - Bukit Tinggi dan sekitarnya, KPPN Bukit Tiga Puluh - Rengat dan sekitarnya termasuk dalam DPN Jambi - Kerinci Seblat dan sekitarnya. 4 KPPN yang lain, termasuk dalam DPN Pekanbaru - Rupat dan sekitarnya. Ada

pun dari 88 KSPN yang ada, 1 KSPN, yaitu KSPN Rupert dan sekitarnya berada di Provinsi Riau. Selanjutnya berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2011 tersebut, Penanggung jawab Pembangunan Kepariwisata pada DPN dan KSPN merupakan tanggung jawab Kementerian yang mengurus Kepariwisata, bekerjasama dengan kementerian terkait, seperti Kementerian yang menangani Bidang Pekerjaan Umum dan Kementerian yang menangani Bidang Perhubungan.

Pada tahun 2014, Kementerian Pariwisata Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pemasaran menetapkan 9 Destinasi Wisata Syariah di Indonesia, yaitu DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Lampung dan Provinsi Riau dan. Penetapan suatu daerah menjadi tujuan wisata syariah dilakukan berdasarkan hasil kajian kesiapan sumber daya manusia, budaya masyarakat setempat, serta ketersediaan fasilitas pendukung yang memenuhi standar syariah Islam. Bukan hanya dilihat dari ketersediaan daya tarik wisata religi atau tempat wisata ziarah saja, tetapi ketersediaan fasilitas pendukung, seperti hotel, restoran, spa maupun fasilitas lainnya yang memenuhi standar syariah Islam.

Pada era Pemerintahan Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Jusuf Kala, kementerian yang menangani bidang pariwisata, dibawah koordinasi Menteri Koordinator Kemaritiman diminta untuk bersinergi dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian ESDM untuk menciptakan kedaulatan maritim, yang termasuk agenda pertama dari Nawa Cita, 9 Agenda Prioritas. Dimana ekowisata bahari dan ekowisata sungai merupakan jenis wisata yang akan mendapat prioritas dalam pembangunan.

Di dalam rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2014 - 2019, telah ditetapkan 2 sasaran pembangunan pariwisata, yaitu sasaran pertumbuhan dan sasaran pembangunan inklusif. Sasaran pertumbuhan meliputi (1) Kontribusi

terhadap Pendapatan Domestik Bruto Nasional meningkat dari 4,2% pada tahun 2014 menjadi 8% pada tahun 2019; (2) Jumlah wisatawan mancanegara dari 9 juta orang pada tahun 2014 menjadi 20 juta orang pada tahun 2019; (3) Jumlah wisatawan Nusantara dari 250 juta kunjungan pada tahun 2014 menjadi 275 juta kunjungan pada tahun 2019; dan (4) Peningkatan devisa dari 120 Triliun Rupiah pada tahun 2014 menjadi 240 Triliun Rupiah pada Tahun 2019. Adapun sasaran pembangunan inklusif adalah meningkatnya usaha lokal dalam industri pariwisata dan meningkatnya jumlah tenaga kerja lokal yang tersertifikasi.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMN 2014 - 2019, telah disusun arah kebijakan pembangunan kepariwisataan Nasional, sebagai berikut :

(1) Pemasaran Pariwisata Nasional

Jenis pariwisata yang akan diandalkan dalam promosi ke wisatawan mancanegara mencakup :

- (a) Wisata alam yang terdiri dari wisata bahari, wisata ekologi dan wisata petualangan;
- (b) Wisata budaya yang terdiri dari wisata heritage dan religi, wisata kuliner dan belanja;
- (c) Wisata ciptaan yang terdiri dari wisata MICE dan event, wisata olahraga, dan wisata kawasan terpadu;

(2) Pembangunan Destinasi pariwisata

- (a) Fasilitasi pembangunan destinasi pariwisata nasional yang menjadi fokus pemasaran pariwisata dengan bentuk advokasi penetapan kawasan peruntukan pariwisata dalam RTRW dan RDRW, bantuan penyusunan *site plan*, rancangan detail (*detail design*) kawasan destinasi wisata;
- (b) Bersama para pemangku kepentingan pariwisata membangun fasilitas umum di kawasan wisata bekerjasama dengan institusi Bina Marga, Cipta Karya, ESDM dan Perhubungan;
- (c) Meningkatkan citra kepariwisataan;

- (d) Menata kelembagaan organisasi pengelola destinasi, *destination management organization (DMO)*.
- (3) Pembangunan Industri Pariwisata
 - (a) Pembinaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal;
 - (b) Fasilitas investasi usaha sektor pariwisata;
 - (c) Fasilitas pengembangan dan peningkatan jejaring keterampilan tenaga kerja lokal di bidang pariwisata yang bekerjasama dengan institusi Koperasi dan UMKM serta Penelitian dan Pengembangan;
 - (d) Mendorong terbangunnya sikap/mental penduduk lokal yang ramah terhadap wisatawan.
- (4) Pembangunan Kelembagaan Pariwisata
 - (a) Berkoordinasi dengan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan sarjana di bidang kepariwisataan;
 - (b) Meningkatkan kapasitas dan kualitas lembaga pendidikan kepariwisataan, memperluas jurusan dan peminatan; serta
 - (c) Turut serta menjaga kualitas pendidikan kepariwisataan yang diselenggarakan swasta.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Dalam rangka pencapaian Visi dan melaksanakan Misi Pembangunan Pariwisata Provinsi Riau Tahun 2014 - 2019, ditetapkan Tujuan Jangka Menengah Pembangunan Pariwisata di Provinsi Riau berikut :

1. Mengembangkan Daerah Tujuan Wisata yang berdaya saing .dan berkelanjutan serta didukung oleh kebudayaan Melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal. Pengembangan ini berupa peningkatan Daya Tarik Wisata, termasuk pemanfaatan kekayaan budaya, pembangunan Fasilitas Umum dan Fasilitas Pariwisata, serta peningkatan aksesibilitas menuju Daerah Tujuan Wisata di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Kawasan Pengembangan Pariwisata

Nasional (Candi Muara Takus Kampar, Kota Pekanbaru dan sekitarnya, Pulau Rupat di Bengkalis, Pulau Jemur di Rokan Hilir, Siak Sri Inderapura dan sekitarnya dan Bukit Tiga Puluh di Rengat), serta Daerah Tujuan Wisata Ombak Bono. Pengembangan Daerah Tujuan Wisata juga dilakukan dengan pemberian dukungan bagi pembangunan Daerah Tujuan Wisata Daerah;

2. Melakukan pembinaan, fasilitasi dan penguatan kapasitas terhadap SDM Pariwisata;
3. Melakukan pembinaan, fasilitasi dan penguatan kapasitas terhadap SDM dan pelaku pariwisata, termasuk penguatan jati diri sebagai masyarakat berbudaya Melayu;
4. Melakukan pembinaan, fasilitasi terhadap pelaku ekonomi kreatif agar mampu menciptakan peluang usaha dan memperluas lapangan kerja di bidang ekonomi kreatif;
5. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik nusantara maupun wisatawan Mancanegara;
6. Meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan pariwisata.
7. Membina dan memfasilitasi pengembangan desa-desa yang berpotensi untuk mejadi Daya Tarik Wisata;
8. Mengembangkan event pariwisata daerah untuk menjadi event pariwisata provinsi, nasional dan internasional;
9. Mendukung pengembangan Provinsi Riau sebagai Destinasi Wisata Syariah;

Sasaran jangka menengah pembangunan pariwisata di Provinsi Riau Tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Daerah Tujuan Pariwisata (DTW) yang punya daya saing dibanding dengan DTW di daerah lain, sebanyak 12 DTW sampai akhir tahun 2019;

2. Tersedianya SDM Aparatur yang mempunyai kompetensi dalam pengelolaan pembangunan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, sebanyak 100 orang sampai akhir tahun 2019;
3. Tersertifikasinya 1.000 SDM dan pelaku di bidang pariwisata sampai akhir tahun 2019;
4. Terbinanya 1.500 pelaku ekonomi kreatif sampai akhir tahun 2019;
5. Tercapainya 76.519 kunjungan wisatawan asing di Provinsi Riau pada tahun 2019;
6. Tercapainya Lama Kunjungan Wisatawan (*Lenght of Stay*) di provinsi Riau selama 4,35 hari;
7. Terbentuknya 38 kelompok sadar wisata yang aktif sampai dengan akhir tahun 2019;
8. Terbinanya 26 Desa Wisata sampai dengan akhir tahun 2019;
9. Masuknya 4 event daerah ke dalam kalender event Nasional, dan 8 event daerah dalam kalender event Provinsi Riau sampai dengan akhir tahun 2019;
10. Tersedianya 4 unit hotel yang memberikan layanan syariah, dan 200 pelaku kuliner yang telah bersertifikat halal sampai dengan tahun 2019.
11. Terlaksananya 4 event MICE bertaraf nasional atau internasional di Provinsi Riau samapai dengan tahun 2019.

3.3. Program dan Kegiatan

Program dan Kegiatan merupakan upaya dari tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu sesuai dengan kebijakan dan program-program yang telah di tetapkan.

Secara garis besar program kerja yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau dalam kurun waktu 2014 –2019 meliputi:

- a. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- b. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata;
- c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pariwisata;
- d. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, disain dan IPTEK;
- e. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;
- f. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;

Dan agar agar program-program tersebut dalam dilaksanakandan berhasil baik, perlu dilaksanakan juga program-program pendukung sebagai berikut:

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- e. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan.

3.3.1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Pengembangan Destinasi Pariwisata secara umum merupakan program Bidang Bina Wisata. Tujuan program ini mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan, serta didukung oleh kebudayaan Melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal, dengan sasaran terwujudnya Daerah Tujuan Pariwisata (DTW) yang punya daya saing sebanyak 11 DTW sampai akhir tahun 2019;

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta dengan mempertimbangkan kebijakan di tingkat Nasional, kegiatan yang akan dilakukan adalah:

A. Pengembangan Daya Tarik Wisata

Kegiatan ini antara lain meliputi:

1. Penyusunan dokumen perencanaan

Agar pengembangan Daya Tarik Wisata dapat berkelanjutan (*sustainable*), Pemerintah Provinsi akan melakukan pembinaan dan fasilitasi terhadap pemerintah kabupaten/kota agar melakukan perencanaan pengembangan Daya Tarik Wisata secara komperhensif, yaitu dengan menyusun dokumen Studi Kelayakan (*Feasibility Study*), Rencana Usaha (*Business Plan*), *Master Plan* dan *Detailed Engineering Design (DED)*.

Selain itu Pemerintah Provinsi Riau perlu merevisi Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata, agar lebih sesuai dengan perubahan kebijakan baik di Pusat, maupun Daerah.

2. Pembangunan Daya Tarik Wisata

Kegiatan pengembangan Daya Tarik Wisata meliputi pembangunan yang bersifat konstruksi maupun non konstruksi. Pengembangan Daya tarik Wisata yang akan didukung dan difasilitasi adalah :

2.1. Pembangunan Kawasan Pariwisata Kota Pekanbaru bekerjasama dengan institusi Cipta Karya, yang meliputi Pembangunan Kawasan Wisata Tepi Sungai Siak dan Wisata Air Sungai Siak, Pembangunan Kawasan Wisata Budaya dan Ruang Kreatif “Bandar Serai”, Pembangunan Agrowisata Marpoyan, dan Pembangunan Kawasana Wisata Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim di Rumbai.

Khusus untuk Pembangunan Kawasan Wisata Budaya dan Ruang Kreatif “Bandar Serai”, akan menjadi program kerja Unit Pelaksana Teknis Bandar Serai, sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya.

- 2.2. Pembangunan Kawasan Pariwisata Siak Sri Indrapura** bekerjasama dengan institusi Cipta Karya.
- 2.3. Pembangunan Kawasan Wisata Ombak Bono, Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan** bekerjasama dengan institusi Cipta Karya.
- 2.4. Pembangunan Kawasan Wisata Sejarah Candi Muara Takus dan sekitarnya** bekerjasama dengan institusi Cipta Karya dan Balai Cagar Budaya yang meliputi Pembangunan Kawasan Wisata Sejarah Candi Muara takus, Pembangunan Kawasan Wisata Danau PLTA di Sekitar Candi Muara Takus, dan Pembangunan Kawasan Wisata Danau PLTA Koto Panjang.
- 2.5. Pembangunan Kawasan Wisata Bahari Pulau Rupat** bekerjasama dengan institusi Cipta Karya.
- 2.6. Pembangunan Kawasan Wisata Bahari Pulau Jemur** di Kabupaten Rokan Hilir dan Sekitarnya bekerjasama dengan institusi Cipta Karya dan Perhubungan,.
- 2.7. Pembangunan Kawasan Wisata Bukit Tiga Puluh** di Kabupaten Indragiri Hulu yang bekerjasama dengan Institusi Cipta Karya, Bina Marga, Kehutanan dan BKSDA.
- 2.8. Dukungan Pengembangan Pariwisata Lokal** bekerjasama dengan institusi Cipta Karya.

Dukungan pengembangan pariwisata lokal diberikan kepada kabupaten/kota yang Daya tarik Wisatanya belum termasuk dalam KSPN dan KPPN, namun mempunyai prospek untuk dikembangkan, telah ditetapkan oleh Bupati/Walikota sebagai Daya tarik Wisata Unggulan, serta telah disiapkan dokumen-dokumen perencanaannya.

2.9. Pengembangan Kawasan Bandar Serai di Kota Pekanbaru, bekerjasama dengan Cipta Karya.

3.0. Pengembangan Kawasan Tahura Sultan Syarif Qasim di Indragiri Hulu, bekerjasama dengan institusi Kehutanan, Cipta Karya dan Bina Marga.

B. Pengembangan paket wisata unggulan

Kegiatan ini berupa pembinaan dan fasilitasi penyusunan paket wisata, antara lain penyusunan pola perjalanan (*travel pattern*);

C. Peningkatan aksesibilitas menuju Daerah Tujuan Wisata

Dalam rangka peningkatan aksesibilitas menuju Daerah Tujuan Wisata, untuk pembangunan dan peningkatan jalan, Dinas Pariwisata dan harus bekerjasama dengan Dinas Bina Marga Provinsi, maupun Kabupaten/Kota, sedangkan untuk peningkatan sarana transportasi dan pengaturannya, Dinas Pariwisata akan bekerjasama dengan Dinas Perhubungan serta Kantor Imigrasi, Kantor Bea dan Cukai, serta instansi yang menangani karantina di wilayah setempat.

D. Peningkatan koordinasi pengembangan Daerah Tujuan Wisata dengan lembaga/dunia usaha.

Kegiatan ini antara lain berupa rapat koordinasi, *workshop* dengan lembaga/dunia usaha dalam rangka pengembangan Daerah Tujuan Wisata, termasuk dalam upaya memperoleh investor untuk pembangunan daya tarik wisata. Dalam rangka memperoleh investor, dilakukan kerjasama promosi investasi dengan SKPD yang mengelola promosi dan penanaman modal daerah.

3.3.2. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Pengembangan Kemitraan Pariwisata juga merupakan program Bidang Bina Wisata. Tujuan program ini adalah:

- a. Melakukan pembinaan, fasilitasi dan penguatan kapasitas terhadap SDM dan pelaku Pariwisata, termasuk penguatan jati diri sebagai masyarakat berbudaya melayu;
- b. Meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Mendukung pengembangan Provinsi Riau sebagai Destinasi Wisata Syariah;
- d. Mendukung pengembangan Kota Pekanbaru sebagai Destinasi *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE).

Sasaran dari program ini sampai dengan akhir Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Tersertifikasinya 866 SDM dan pelaku di bidang pariwisata;
2. Tersedianya 4 unit hotel yang memberikan layanan syariah;
3. Terlaksananya 4 Event MICE bertaraf nasional atau internasional;
4. Tercapainya Lama Tinggal Wisatawan (*Lenght of Stay*) 4,35 hari.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta dengan mempertimbangkan kebijakan di tingkat nasional, kegiatan yang akan dilakukan adalah:

(1) Pembinaan dan Fasilitas Industri Pariwisata

Pembinaan dan fasilitas Industri Pariwisata akan dilakukan dengan:

- (a) memfasilitasi industri dalam peningkatan wawasan dalam rangka pengembangan kualitas produk dan jasa, antara lain melalui Lomba Sapta Pesona bagi industri pariwisata yang bekerjasama dengan institusi Koperasi dan UMKM dan Perindustrian dan Perdagangan ;
- (b) memfasilitasi pengembangan jejaring (*network*) industri pariwisata; dan
- (c) memfasilitasi industri pariwisata dalam pemasaran produk dan jasa;

(2) Pembinaan Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata

Pembinaan sumber daya manusia bidang pariwisata dapat berbentuk *workshop*, sosialisasi, penguatan sumber daya manusia dan fasilitas terhadap lembaga pendidikan dan lembaga sertifikasi, melalui kegiatan:

- (a) Pembinaan dan fasilitas terhadap lembaga-lembaga pendidikan di Bidang Pariwisata;
- (b) Pembinaan dan fasilitas terhadap Lembaga Sertifikasi Pariwisata (LSP), termasuk upaya peningkatan kuantitas dan kualitas assesor di bidang pariwisata;
- (c) Pembinaan dan fasilitas dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang Pariwisata;

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran dari program ini, Dinas Pariwisata harus bekerja sama dengan Pemerintah Pusat, SKPD yang antara lain menangani bidang kesehatan dan perdagangan. Dinas Pariwisata juga harus bekerja sama dengan para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*), yaitu Perguruan Tinggi, PHRI, ASITA, dan berbagai

asosiasi industri dan pelaku di bidang pariwisata lainnya, serta bekerjasama dengan berbagai pihak yang bisa bekerjasama dalam rangka penguatan industri dan pelaku pariwisata di Provinsi Riau. Selanjutnya, dalam rangka mewujudkan Provinsi Riau sebagai daerah tujuan wisata yang didukung oleh budaya melayu, dan juga Daerah Tujuan Wisata Syariah, di dalam pembinaan terhadap industri dan pelaku pariwisata akan dilakukan pembinaan yang terkait dengan kebudayaan Melayu, dan konsep wisata syariah.

Dalam rangka mewujudkan Kota Pekanbaru sebagai daerah tujuan wisata MICE, akan dilakukan kerjasama dengan Pemerintah Kota Pekanbaru untuk membina industri dan pelaku pada wisata MICE. Salah satu yang harus dilakukan adalah memfasilitasi terbentuknya lembaga yang akan bekerjasama dengan berbagai asosiasi untuk melakukan penawaran bagi kegiatan-kegiatan MICE yang akan dilakukan oleh berbagai pihak.

3.3.3. Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata

Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat ini juga merupakan program di Bidang Bina Wisata. Tujuan program ini adalah :

1. Melakukan pembinaan, fasilitasi dan penguatan kapasitas terhadap SDM dan pelaku pariwisata, termasuk penguatan jati diri sebagai masyarakat berbudaya melayu, dalam hal ini masyarakat yang berada di sekitar daerah tujuan wisata;
2. Membina dan memfasilitasi pengembangan desa-desa yang berpotensi untuk mejadi daya tarik wisata;

Sasaran dari program ini sampai dengan akhir tahun 2019 adalah :

1. Terbentuknya 32 kelompok sadar wisata yang aktif;
2. Terbinanya 62 Desa Wisata.

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran dari program ini, akan dilakukan kegiatan :

(1) Pembinaan dan fasilitasi bagi pengembangan desa-desa wisata
Kegiatan ini meliputi :

- Penyusunan rencana pengembangan desa wisata, yang dimulai dengan inventarisasi potensi dari tiap-tiap desa yang akan dikembangkan, melakukan pembinaan sesuai dengan potensi yang ada di masing-masing desa. Dengan perencanaan yang bersifat *bottom-up* ini, diharapkan masyarakat bisa berpartisipasi secara maksimal dalam pengembangan desa wisata.
- Revitalisasi seni dan budaya lokal masyarakat;
- Peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan unsur-unsur sapta pesona;
- Lomba desa wisata.

(2) Pembinaan kelompok Sadar Wisata dan lomba Sadar Wisata

(3) Pemberdayaan masyarakat yang menjadi pelaku pariwisata di sekitar daerah tujuan wisata; dan

3.3.5. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK;

Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK ini utamanya merupakan program di Bidang Ekonomi Kreatif, namun juga menjadi program bagi UPT Bandar Serai dalam rangka pengembangan Bandar Serai sebagai Ruang Kreatif Provinsi Riau. Tujuan program ini adalah :

1. Melakukan pembinaan, fasilitasi terhadap pelaku ekonomi kreatif agar mampu menciptakan peluang usaha dan

- memperluas lapangan kerja di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain dan IPTEK;
2. Meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan ekonomi kreatif Berbasis Media dan IPTEK;

Sasaran dari program ini sampai dengan akhir Tahun 2019 adalah terbinanya pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK sebanyak 48 PAKet;

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran dari program ini, akan dilakukan berbagai kegiatan yang mencakup (1) fasilitasi pengembangan ruang kreatif, sarana kreasi dan klaster kreasi, (2) fasilitasi peningkatan sarana produksi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, (3) peningkatan akses dan pengembangan pasar produk/jasa kreatif, (4) fasilitasi pengembangan sumber daya kreatif. Fasilitasi peningkatan kapasitas dapat dilakukan melalui pelatihan, *workshop*, lomba, festival maupun dukungan untuk mendapatkan apresiasi dalam berbagai bentuk, seperti Hak Kekayaan Intelektual, Pencatatan Rekor, ataupun pemberian penghargaan terhadap pelaku ekonomi kreatif. Berdasarkan sektor yang termasuk dalam ekonomi kreatif berbasis media desain dan IPTEK, kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah :

1. Pembinaan Periklanan;
2. Pembinaan Arsitektur;
3. Pembinaan Desain;
4. Pembinaan Fashion (Mode);
5. Pembinaan Permaian Interaktif;
6. Pembinaan Penerbitan dan Percetakan;
7. Pembinaan Layanan Komputer dan Piranti Lunak;
8. Pembinaan Radio dan Televisi; serta
9. Riset dan Pengembangan Ekonomi Kreatif.

Selain kesembilan kegiatan pembinaan tersebut, pada Program Pengembangan Ekonomi Kreatif juga terdapat beberapa kegiatan lain

yang bersifat dukungan terhadap berbagai sektor di Bidang Ekonomi Kreatif, baik berbasis Media, Desain dan IPTEK, maupun yang berbasis Seni dan Budaya. Kegiatan tersebut adalah:

10. Riau Creative Catalogue

Kegiatan ini merupakan dukungan bagi pemasaran produk/jasa pelaku ekonomi kreatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Kegiatan ini meliputi pengembangan sistem dan peningkatan sumber daya manusia yang akan menjadi pengelola.

11. Pengembangan Pasar Ekonomi Kreatif

Kegiatan ini adalah merupakan dukungan pemasaran bagi produk/jasa pelaku ekonomi kreatif dalam bentuk pelaksanaan pameran ekonomi kreatif dan partisipasi pada pameran ekonomi kreatif, baik di dalam daerah, nasional, maupun internasional.

3.3.6. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya

Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya, sebagaimana Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK, merupakan program di Bidang Ekonomi Kreatif, namun juga menjadi program bagi UPT Bandar Serai dalam rangka pengembangan Bandar Serai sebagai Ruang Kreatif Provinsi Riau. Tujuan program ini adalah :

1. Melakukan pembinaan, fasilitasi terhadap pelaku ekonomi kreatif agar mampu menciptakan peluang usaha dan memperluas lapangan kerja di Bidang Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya;

2. Meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan ekonomi kreatif Berbasis Media dan IPTEK;

Sasaran dari program ini sampai dengan akhir tahun 2019 adalah terbinanya pelaku Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya sebanyak 112 Paket;

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran dari program ini, akan dilakukan berbagai kegiatan yang mencakup (1) fasilitasi pengembangan ruang kreatif , sarana kreasi dan klaster kreasi, (2) fasilitasi peningkatan sarana produksi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, (3) peningkatan akses dan pengembangan pasar produk/jasa kreatif, (4) fasilitasi pengembangan sumberdaya kreatif. Fasilitasi peningkatan kapasitas dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, lomba, festival maupun dukungan untuk mendapatkan apresiasi dalam berbagai bentuk, seperti Hak Kekayaan Intelektual, Pencatatan Rekor, ataupun pemberian penghargaan terhadap pelaku Ekonomi Kreatif. Berdasarkan sektor yang termasuk dalam Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya, kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah:

1. Pengembangan Pasar Seni dan Barang Antik;
2. Pembinaan Kerajinan;
3. Pembinaan Musik;
4. Pembinaan Seni Pertunjukan;
5. Pembinaan Fotografi;
6. Pembinaan Film dan Video;
7. Pembinaan Kuliner;

Selain ketujuh kegiatan pembinaan tersebut, pada Program Pengembangan Ekonomi Kreatif juga terdapat beberapa kegiatan lain yang merupakan partisipasi terhadap event ekonomi kreatif nasional, serta kegiatan yang bersifat dukungan terhadap berbagai sektor di Bidang Ekonomi Kreatif, berbasis Seni dan Budaya. Kegiatan tersebut adalah :

8. Pawai Budaya Kreatif Daerah, Nasional maupun Internasional;
9. Parade Tari Daerah dan Nasional;
10. Parade Lagu Daerah dan Nasional.

3.3.7. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata;

Program Pengembangan Pengembangan Pemasaran Pariwisata merupakan program di Bidang Pemasaran, namun juga menjadi program bagi UPT Bandar Serai dalam rangka pengembangan Bandai Serai sebagai kawasan wisata budaya. Tujuan program ini adalah :

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik Wisatawan Nusantara mau pun Wisatawan Manca Negara;
2. Mengembangkan event pariwisata daerah untuk menjadi event pariwisata provinsi, nasional dan internasional;
3. Mendukung pengembangan Provinsi Riau sebagai Destinasi Wisata Syariah;
4. Mendukung pengembangan Kota Pekanbaru sebagai Destinasi Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE).

Adapun sasaran program ini sampai dengan akhir tahun 2019 adalah :

1. Tercapainya 64.322 kunjungan wisatawan asing di Provinsi Riau;
2. Masuknya 4 event daerah ke dalam kalender event nasional, dan 8 event daerah dalam kalender event Provinsi Riau;
3. Terlaksananya 4 Event MICE bertaraf nasional atau internasional di Provinsi Riau.

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran dari program ini, akan dilakukan berbagai kegiatan yaitu :

- (1) Pembinaan Peningkatan Pemasaran;

Kegiatan ini merupakan upaya membangun persepsi yang sama dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta pemangku kekuasaan (*stakeholder*) tentang pemasaran pariwisata.

- (2) Pengembangan Potensi Pasar Pariwisata Provinsi Riau;
Kegiatan ini berupa kajian untuk mengetahui potensi pasar pariwisata, serta strategi pemasaran yang harus dilakukan.
- (3) Peningkatan Citra Pariwisata Provinsi Riau;
Kegiatan ini merupakan pembuatan citra (*brand*) pariwisata Riau, dan Ekonomi Kreatif dengan BAS (Branding, Advertising and Selling), Riau The Homeland of Melayu dan Riau Tanah Tumpah Darah Melayu yang merupakan cerminan dari kekayaan budaya Indonesia dan merupakan cerminan dari Wonderful of Indonesia dan Pesona Indonesia
- (4) Pengembangan Sarana dan Prasarana Promosi Pariwisata;
Kegiatan ini berupa penyediaan bahan-bahan promosi, baik berupa barang cetakan, video dan film, juga pengembangan Cerita Baru Centre di lokasi-lokasi strategis, seperti di bandara, di Kota Pekanbaru, Bali, Batam, serta di Anjungan Riau Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta.
- (5) Pemasaran Pariwisata Berbasis Teknologi;
Kegiatan ini merupakan pemanfaatan teknologi dalam pemasaran pariwisata, yang meliputi peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, peningkatan sarana dan prasarana, dan pengembangan pemasaran pariwisata berbasis teknologi.
- (6) Promosi Pariwisata Daerah;
Kegiatan ini merupakan pelaksanaan promosi pariwisata daerah, baik dengan mengikuti pameran di dalam maupun luar negeri, maupun dengan mengembangkan dan memanfaatkan sarana promosi yang tersedia. Promosi pariwisata daerah juga dilakukan melalui Pemangunan Cerita Baru Centre sebagai Pusat Informasi Pariwisata Terpadu dan *Roadshow*.
- (7) Pengembangan Pemasaran Kota Pekanbaru sebagai Daerah Tujuan Wisata MICE ;
- (8) Pengembangan Event Pariwisata Daerah;

Kegiatan ini merupakan upaya agar event daerah dapat masuk dalam kalender event nasional, event kalender provinsi, bahkan even kalender internasional.

(9) Dukungan Penyelenggaraan Event Pariwisata Daerah.

Kegiatan ini merupakan pemberian dukungan bagi event-event Pariwisata yang diselenggarakan pemerintah kabupaten/kota. Dukungan dapat berupa partisipasi dalam event, pemberian bantuan sarana dan prasarana promosi, ataupun dukungan promosi.

PROGRAM PENDUKUNG DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA:

Selanjutnya dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan berbagai program dan kegiatan oleh bidang-bidang dan UPT di lingkungan Dinas Pariwisata, Sekretariat Dinas Pariwisata melaksanakan program-program dan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- (1) Penyediaan jasa surat menyurat;
- (2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
- (3) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor;
- (4) Penyediaan jasa perizinan kendaraan dinas/operasional;
- (5) Penyediaan jasa administrasi keuangan;
- (6) Penyediaan jasa kebersihan kantor;
- (7) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja;
- (8) Penyediaan alat tulis kantor;
- (9) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
- (10) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
- (11) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
- (12) Penyediaan peralatan rumah tangga;
- (13) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
- (14) Penyediaan bahan logistik kantor;

- (15) Penyediaan makanan dan minuman;
- (16) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah.

2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

- (1) Pemutakhiran Data Asset Dinas Pariwisata;
- (2) Pembangunan gedung kantor;
- (3) Pengadaan kendaraan dinas/operasional;
- (4) Pengadaan perlengkapan gedung kantor;
- (5) Pengadaan peralatan gedung kantor;
- (6) Pengadaan mebeleur;
- (7) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor;
- (8) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional;
- (9) Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor;
- (10) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor;
- (11) Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur.

3. Program peningkatan disiplin aparatur

- (1) Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya;
- (2) Pembinaan mental dan spiritual sumber daya aparatur.

4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Program ini merupakan program yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Dinas Pariwisata. Tujuan dari program ini adalah melakukan pembinaan, fasilitasi dan penguatan kapasitas terhadap SDM Aparatur. Dengan sasaran sampai akhir tahun 2019 yaitu tersedianya SDM aparatur yang mempunyai kompetensi dalam pengelolaan pembangunan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, sebanyak 161 orang.

Untuk pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan dilaksanakan kegiatan-kegiatan berikut :

- (1) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif;
- (2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi pemerintah, termasuk sosialisasi dan bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan;
- (3) Penguatan kapasitas sumber daya manusia bidang pariwisata; Kegiatan ini berupa penyediaan tenaga ahli di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai advisor dalam kegiatan pembangunan di Bidang pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- (4) Pemutakhiran data kepegawaian

5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan

Program ini merupakan program yang strategis dalam pemantauan dan penilaian kinerja Dinas Pariwisata di masa yang akan datang. Salah satu permasalahan yang mendasar adalah sulitnya untuk memperoleh data akan digunakan untuk mengukur keberhasilan. Untuk itu kegiatan yang harus dilakukan dalam program ini adalah :

- (1) Rapat Koordinasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- (2) Penyusunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dalam Angka;
- (3) Penyusunan Rencana Kerja Tahunan;
- (4) Evaluasi Rencana Strategis;
- (5) Monitoring dan Evaluasi;
- (6) Penyusunan Penetapan Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Laporan Akhir Tahun;
- (7) Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran, Laporan Keuangan Semesteran dan Laporan Keuangan Tahunan.

Penjelasan tentang Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018 Provinsi Riau terangkum dalam table berikut ini:

Tabel T-VI.C.10
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2018
Dan Prakiraan Maju Tahun 2019
Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	PILIHAN								
	Pariwisata				45.984.046.086,00				22.583.674.165,67
A	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tertib pelaksanaan tata Pelayanan		95%	6.154.387.100,00			95%	6.634.682.888,00
		Administrasi Perkantoran							
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan jasa surat menyurat	Provinsi Riau	1.146 surat	17.820.000,00	APBD		1.146 surat	39.000.000,00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Terpenuhinya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Provinsi Riau	mb,m	617.880.000,00	APBD		12 Bulan	661.592.888,00
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	Provinsi Riau	orang/jenis	827.742.700,00	APBD		2000 m2	1.250.000.000,00

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan alat tulis kantor	Provinsi Riau	jenis	151.895.700,00	APBD		12 Bulan	265.000.000,00
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Lancarnya kegiatan administrasi	Provinsi Riau	jenis	326.508.200,00	APBD		100.788 Buah	218.000.000,00
		Dinas Parekraf Provinsi Riau							
6	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan	Provinsi Riau	jenis	30.400.000,00	APBD		215 Eksemplar	43.500.000,00
		perundang-undangan							
7	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Penyediaan makanan dan minuman	Provinsi Riau	porsi, box	189.750.000,00	APBD		12 Bulan	211.090.000,00
8	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terlaksananya Kegiatan-Kegiatan Koordinasi di dalam maupun	Provinsi Riau	kali	852.318.000,00	APBD		12 Bulan	1.670.000.000,00
9	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya jasa kemanan kantor	Provinsi Riau	orang	1.041.600.000,00	APBD		38 Orang	1.250.000.000,00

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Penyediaan Jasa Sosialisasi, Informasi, Publikasi dan Kehumasan SKPD	Penyediaan sosialisasi, informasi, publikasi dan kehumasan SKPD	Provinsi Riau	kali	605.334.000,00	APBD		3 Jenis Media	620.000.000,00
11	Penyediaan komponen instalasi Listrik/Penarangan	Tersedianya komponen instalasi Listrik /Penarangan	Provinsi Riau	unit	100.000.000,00	APBD		12 Bulan	79.500.000,00
12	Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya UPT. Anjungan Riau Taman Mini Indonesia Indah	Meningkatnya mutu pelayanan		jenis	1.257.523.900,00			12 Bulan	265.000.000,00
13	Pengadaan Fasilitas Kebudayaan Anjung Riau	Jumlah fasilitas kebudayaan yang tersedia		2 Paket	135.614.600,00			2 Paket	62.000.000,00
B	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur Dinas		95%	1.804.575.200,00			95%	2.074.614.985,00
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Provinsi Riau	20 unit	109.720.000,00	APBD		26 Unit	260.000.000,00

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pengadaan Peralatan	Provinsi Riau	39 unit	300.000.000,00	APBD		40 Unit	246.689.545,00
3	Pengadaan Mebeleur	Jumlah pengadaan mebeleur	Provinsi Riau	29 unit	118.620.000,00	APBD		1 Paket	255.000.000,00
4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Pemeliharaan Fisik Bangunan Gedung Kantor	Provinsi Riau	1 Paket	500.000.000,00	APBD		1 Paket	550.000.000,00
5	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatn	Terpenuhinya pemeliharaan mobil dinas kantor	Provinsi Riau	7 unit	239.430.000,00	APBD		7 Unit	250.000.000,00
6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan	Provinsi Riau	9 unit	229.747.000,00	APBD		9 Jenis	352.925.440,00
7	Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Kebudayaan di Anjungan Riau	Jumlah sarana dan prasarana yan dilakukan pemeliharaan		m2	307.058.200,00			2 Unit	160.000.000,00
C	Program Peningkatan Disiplin	Tingkat disiplin bagi aparatur		95%	194.890.000,00			95%	227.195.033,67

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Aparatur								
		Dinas Parekraf Provinsi Riau							
3	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	Penyediaan jasa kesehatan	Provinsi	156 orang	194.890.000,00	APBD		190 Orang	227.195.033,67
		jasmani dan rohani	Riau						
D	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan kapasitas aparatur		95%	65.481.000,00			95%	332.470.350,00
		Dinas Parekraf Provinsi Riau							
1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya Pendidikan dan	Provinsi	6 Orang	65.481.000,00	APBD		27 Orang	332.470.350,00
		Pelatihan Formal	Riau						
E	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan		95%	471.515.700,00			95%	502.521.602,00
2	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	Tersusunnya Buku Laporan Keuangan Semesteran	Provinsi	2 Dokumen	96.515.700,00	APBD		2 Laporan	97.000.000,00
			Riau						
4	Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Kesepakatan Pemprov dan	Provinsi	orang	375.000.000,00	APBD		1 Laporan	405.521.602,00

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Pemkab/Pemkot dalam	Riau						
F	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata			58.666 Orang	11.891.556.600,00			63.371 Orang	3.749.000.000,00
3	Exploring Tour Pariwisata Riau	Terlaksananya kegiatan Touring oleh club motor ke daya tarik provinsi Riau	Provinsi Riau	kali	650.000.000,00	APBD		12 lokasi	390.000.000,00
6	Pengadaan dan Pengembangan Bahan Promosi	Tersedianya berbagai jenis bahan promosi Riau	Provinsi Riau	18 Jenis	450.000.000,00	APBD		18 Jenis	890.000.000,00
9	Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata	Tercapainya asistensi pengembangan pasar pariwisata	Provinsi Riau	20 orang	2.050.000.000,00	APBD		20 orang	384.000.000,00
10	Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau	Tercapainya Pemilihan Bujang dan Dara sebagai duta wisata yang handal	Provinsi Riau	26 Orang	1.000.000.000,00	APBD		26 Orang	900.000.000,00
12	Promosi Pariwisata Riau Melalui Media	Tersedianya media informasi pariwisata Riau	Provinsi Riau	21 kali	250.000.000,00	APBD		100 kali/3 Jenis	395.000.000,00

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara dan Luar Negeri	Terpromosinya potensi Pariwisata Riau di dalam dan luar negeri	Provinsi Riau	5 Event	1.447.682.000,00	APBD		5 Event	790.000.000,00
18	Peningkatan dan Pemanapan Kegiatan Pariwisata			Destinasi	249.800.000,00				
19	Pengembangan dan Pengelolaan Cerita Baru Center (Pusat Promosi Pariwisata Terpadu)			Orang	300.000.000,00				
20	Peningkatan Pelayanan Promosi, Potensi, dan Kebudayaan Riau di Anjungan Riau TMII			Kali	144.074.600,00				
21	Pengembangan Event-event Pariwisata Daerah			5 event	2.500.000.000,00				
22	Festival Sungai Tilan			Orang	800.000.000,00				
23	Festival Layang-Layang (Siak/Pelalawan)			Orang	500.000.000,00				
24	Pengembangan Jalur Perjalanan			1 Paket	800.000.000,00				

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Pariwisata Riau								
25	Festival Candi Muara Takus			Orang	750.000.000,00				
G	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata			1	3.400.000.000,00			1	117.494.000,00
4	Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Daya Tarik Wisata	Terlaksananya koordinasi pengelolaan dan pengembangan destinasi daya tarik wisata		kali	342.497.000,00			Dokumen	23.113.000,00
5	Explorasi dan Inventarisasi Destinasi dan Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Terlaksananya Explorasi dan Inventarisasi Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau		destinasi	874.953.000,00			Dokumen	31.710.000,00
5	Penyusunan Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi Riau	Terlaksananya Penyusunan Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi Riau		6 dokumen	500.000.000,00			Dokumen	15.461.000,00
8	Pembuatan Data Base Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Tersedianaya Informasi Destinasi Pariwisata yang Akurat Untuk Memudahkan		1 jenis	741.350.000,00			Dokumen/ Elektronik	15.750.000,00

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Wisatawan Mengakses Informasi Pariwisata							
9	Lomba Fotografi Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	Terlaksananya Lomba Fotografi Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau		25 orang	441.200.000,00			Orang/ Kegiatan	15.650.000,00
11	Pemetaan Zona Wisata Halal Provinsi Riau	Terlaksananya Pemetaan Zona Wisata Halal Provinsi Riau		lokasi/zona	500.000.000,00			Data/ Dokumen	15.810.000,00
H	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya			504 Orang	18.291.640.486,00			549 Orang	6.884.198.576,00
1	Parade Lagu Daerah dan Nasional	Munculnya karya cipta lagu baru daerah di tingkat Nasional	Provinsi Riau	12 peserta	415.000.000,00	APBD		1 Group	300.000.000,00
3	Parade Tari Daerah dan Nasional	Terlaksananya Parade Tari Daerah dan Nasional	Provinsi Riau	12 peserta	480.850.000,00	APBD		1 group	350.000.000,00
4	Pameran Seni Rupa Provinsi Riau	Terlaksananya Pameran seni rupa	Provinsi Riau	32 orang	550.000.000,00	APBD		24 Karya	300.000.000,00
5	Partisipasi pada Pameran Ekonomi	Mengikuti pameran dan	Provinsi	1 kali	450.000.000,00	APBD		3 Event	305.500.000,00

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Kreatif	promosi							
		Ekonomi kreatif	Riau						
7	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya	Terciptanya SDM pelaku Ekonomi Kreatif berbasis seni	Provinsi Riau	38 orang	930.000.000,00	APBD		1 Kegiatan	350.000.000,00
8	Pawai Seni dan Budaya Kreatif Tingkat Nasional	Mengikuti pawai seni dan budaya kreatif Nasional	Provinsi Riau	1 Event	570.000.000,00	APBD		1 Event	325.000.000,00
9	Pembinaan Seni Pertunjukan di Provinsi Riau	Terwujudnya SDM bidang Seni Pertunjukan	Provinsi Riau	1 Kegiatan	793.061.786,00	APBD		1 Kegiatan	1.000.000.000,00
12	Riau Food Festival	Mempromosikan Potensi Wisata Budaya Melayu Propinsi Riau	Provinsi Riau	peserta	960.000.000,00	APBD		12 kab/kota	358.698.576,00
15	Pengembangan Pengelolaan Bandar Serai	Pemeliharaan Gedung Idrus Tintin	Provinsi Riau	unit	7.004.150.000,00	APBD		1 Kegiatan	500.000.000,00
16	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Souvenir Khas Riau	Tersedianya Kerajinan Souvenir Khas	Provinsi	26 orang	350.000.000,00	APBD		25 orang	350.000.000,00

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Riau	Riau						
19	Bono Jazz Festival	Terlaksananya Bono Jazz Festival	Provinsi	orang	865.000.000,00	APBD		1 Kegiatan	300.000.000,00
			Riau						
24	Riau Islamic Art Festival	Terlaksananya Riau Islamic Art Festival		orang	945.000.000,00			1 Event	300.000.000,00
25	Panggung Seni Kreatif	Terlaksananya Panggung Seni Kreatif		orang	900.000.000,00			1 Kegiatan	700.000.000,00
26	Kenduri Musik	Terlaksanya Pameran Ekonomi Kreatif dan Ruang Promosi karya karya Kreatif		orang	950.000.000,00			1 Kegiatan	550.000.000,00
27	Riau Performing Art	Pemberian Penghargaan Kepada Pelaku Ekonomi Kreatif		1 event	825.000.000,00			1 event	345.000.000,00
28	Riset dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pembuatan Data Base untuk Pengembang Ekonomi Kreatif		jenis	647.850.000,00			1 Kegiatan	300.000.000,00
29	Pembinaan Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	Jumlah pagelaran seni yang terlaksana		jenis	595.051.200,00			5 Pagelaran Seni Budaya dan 1 Diklat Tari	200.000.000,00

Rencana Kerja SKPD Tahun 2018

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30	Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	Jumlah pagelaran seni yang terlaksana		kali	60.677.500,00			5 Pagelaran Seni Budaya dan 1 Festival	50.000.000,00
I	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK			155 Orang	1.160.000.000,00			169 Orang	501.996.731,00
2	Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek	Pembinaan SDM untuk Instruktur Ekonomi Kreatif	Provinsi Riau	15 orang	575.000.000,00	APBD		1 Kegiatan	239.438.598,00
3	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek	Pembinaan SDM untuk Pelaku Ekonomi Kreatif	Provinsi Riau	24 orang	585.000.000,00	APBD		35 orang	262.558.133,00
J	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pariwisata			20 Klmpk	1.510.000.000,00			22 Klmpk	792.000.000,00

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Recana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Pembinaan sadar wisata masyarakat se provinsi Riau	Tercapainya Pembinaan sadar wisata masyarakat se provinsi Riau		75 orang	260.000.000,00			120 Org 4 Kab/Kota	566.000.000,00
7	Bimtek Sapta Pesona	Tercapainya Bimtek sapta pesona		30 Orang	500.000.000,00			40 Orang	226.000.000,00
3	Pembinaan Kreatifitas/Usaha Ekonomi Masyarakat di Sekitar Objek Wisata se Provinsi Riau	Jumlah masyarakat yang dibina		50 Orang	750.000.000,00				
K	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	masyarakat yang		676 Orang	1.040.000.000,00			737 Orang	767.500.000,00
7	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Destinasi Pariwisata	Tercapainya Pelatihan Manajemen Pengelolaan Destinasi Pariwisata		25	500.000.000,00			25	247.500.000,00
12	Pembinaan penyediaan jasa perjalanan wisata (Biro dan agen perjalanan Wisata) Se Provinsi Riau	tercapainya pembinaan penyediaan jasa perjalanan wisata (Biro dan agen perjalanan Wisata) Se Provinsi Riau		90	275.000.000,00			40	300.000.000,00

Dinas Pariwisata Provinsi Riau

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
19	Pelatihan teknis tenaga profesional pada usaha jasa makan dan minum	tercapainya tenaga profesional pada usaha jasa makan dan minum		60	265.000.000,00			20 org	220.000.000,00

Pekanbaru, Mei 2017

**KERALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU**



FAHMIZAL ST.,M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19711020 199903 1 003

BAB IV PENUTUP

Dinas Pariwisata Provinsi Riau melakukan perencanaan pembangunan Kepariwisataan daerah Provinsi Riau secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan sehingga pelaksanaan pembangunan aspek pariwisata lebih berdaya guna dan tepat sasaran. Untuk itu dilakukan beberapa upaya strategis antara lain :

- 1) Meningkatkan kecermatan perencanaan yang diikuti dengan pengawasan yang ketat agar rencana kegiatan yang dibuat dapat berdaya guna dan berhasil guna secara maksimal. Hal ini tentunya dilakukan dengan adanya kerjasama dari seluruh pihak terkait, seperti Instansi Pemerintah Kab/Kota dan stakeholder bidang pariwisata. Sehingga adanya koordinasi dan komunikasi yang terjalin dalam penyusunan rencana kegiatan.
- 2) Meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.
- 3) Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai sasaran dan tujuan

kegiatan dikaitkan dengan upaya mewujudkan Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

- 4) Pemantapan perencanaan pariwisata tidak terlepas pada upaya pencapaian sasaran untuk mewujudkan masyarakat Indonesia berdaya saing untuk mencapai masyarakat yang lebih makmur dan sejahtera.

Demikian Rencana Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau tahun 2018, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja berikutnya. Sekian dan terima kasih.

Pekanbaru, Mei 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU**

FAHMIZAL ST.,M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19711020 199903 1 003

LAMPIRAN

**PLAFON ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU
TAHUN ANGGARAN 2018**

DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU

	Program/Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(7)
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG		16.479.586.117
II.	BELANJA LANGSUNG		45.984.046.086
A.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		6.154.387.100
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.146 Surat	17.820.000
2	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jenis	151.895.700
3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	326.508.200
4	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan perundang-undangan	Jenis	30.400.000
5	Penyediaan Makanan Dan Minuman	Porsi, Box	189.750.000
6	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Kali	852.318.000
7	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Orang	1.041.600.000
8	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	MB, M3, KWH	617.880.000
9	Penyediaan Jasa Sosialisasi, Informasi, Publikasi dan Humas SKPD	Kali	605.334.000
10	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Orang, Jenis	827.742.700
11	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Unit	100.000.000
12	Pengadaan Fasilitas Kebudayaan Anjungan Riau	Jenis	135.614.600
13	Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya UPT Anjungan Riau Taman Mini	Jenis	1.257.523.900
B.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		1.804.575.200
1	Pengadaan Mebeleur	29 Unit	118.620.000
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	7 Unit	239.430.000
3	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	9 Unit	229.747.000
4	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	20 Unit	109.720.000
5	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	39 Unit	300.000.000
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	m2	500.000.000
7	Pemeliharaan Rutin Berkala Sarana dan Prasarana Kebudayaan di Anjungan Riau	m2	307.058.200
C.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		194.890.000
1	Pembinaan Fisik dan Mental Aparatur	156 Orang	194.890.000
D.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		65.481.000
1	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	6 Orang	65.481.000
E.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		471.515.700
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Dokumen	96.515.700

	Program/Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(7)
2	Rapat Koordinasi pada setiap SKPD	Orang	375.000.000
F.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata		11.891.556.600
1	Exploring Tour Pariwisata Riau	100 mobil/400 orang	650.000.000
2	Pengadaan dan Pengembangan Bahan Promosi	18 jenis	450.000.000
3	Asistensi Pengembangan Pasar Pariwisata	1000 orang	2.050.000.000
4	Pemilihan Bujang dan Dara Provinsi Riau	26 orang	1.000.000.000
5	Promosi Pariwisata Riau Melalui Media	21 kali/3 jenis	250.000.000
6	Peningkatan Kegiatan Pariwisata (Peningkatan dan Pemanfaatan Kegiatan Pariwisata)	13 Kegiatan	249.800.000
7	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dan Luar Negeri	Pameran dalam Negeri	947.682.000
8	Riau International Marathon	1 Event	1.200.000.000
9	Pengembangan dan Pengelolaan Cerita Baru Center (Pusat Promosi Pariwisata Terpadu)	1 Lokasi	300.000.000
10	Peningkatan Pelayanan Promosi, Potensi, dan Kebudayaan Riau di Anjungan Riau TMII	5 Pagelaran Seni Budaya dan 1	144.074.600
11	Pengembangan Event-event Pariwisata Daerah	3 event pariwisata	1.800.000.000
12	Festival Sungai Tilan	1 Event	800.000.000
13	Festival Layang-Layang (Siak/Pelalawan)	1 Event	500.000.000
14	Pengembangan Jalur Perjalanan Pariwisata Riau	1 Paket	800.000.000
15	Festival Candi Muara Takus	1 Event	750.000.000
G.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		3.400.000.000
1	Pemetaan Zona Wisata Halal Provinsi Riau	Data/Dokumen	500.000.000
2	Pembuatan Data Base Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	1 Dokumen	741.350.000
3	Lomba Fotografi Destinasi Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	25 Orang	441.200.000
4	Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan Destinasi Daya Tarik Wisata	100 Peserta dan data/laporan	342.497.000
5	Penyusunan Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Provinsi Riau	6 Dokumen	500.000.000
6	Explorasi dan Inventarisasi Destinasi dan Daya Tarik Wisata Provinsi Riau	1 Dokumen /Data/Laporan	874.953.000
H.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya		18.291.640.486
1	Parade Lagu Daerah dan Nasional	12 Group	415.000.000
2	Parade Tari Daerah dan Nasional	12 Group	480.850.000
3	Pawai Seni dan Budaya Kreatif Tingkat Nasional	1 event	570.000.000
4	Pembinaan Seni Pertunjukan di Provinsi Riau	1 Kegiatan	793.061.786
5	Riau Food Festival	1 kegiatan	960.000.000

	Program/Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)
(1)	(2)	(3)	(7)
6	Pameran Seni Rupa	32 Orang	550.000.000
7	Partisipasi pada Pameran Ekonomi Kreatif	1 event	450.000.000
8	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Souvenir Khas Riau	26 orang	350.000.000
9	Bono Jazz Festival	1 event	865.000.000
10	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya	38 orang	930.000.000
11	Pengembangan Pengelolaan Bandar Serai	40 Peserta	7.004.150.000
12	Riau Islamic Art Festival	1 event	945.000.000
13	Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	5 Pagelaran dan 1 Festival	60.677.500
14	Pembinaan Perkembangan Keragaman Budaya Daerah	5 Pagelaran Seni Budaya dan 1	595.051.200
15	Panggung Seni Kreatif	1 kegiatan	900.000.000
16	Kenduri Musik	1 kegiatan	950.000.000
17	Riau Performing Art	1 event	825.000.000
18	Riset dan Pengembangan Ekonomi Kreatif	1 kegiatan	647.850.000
I.	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK		1.160.000.000
1	Pembinaan Instruktur Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek	15 Orang	575.000.000
2	Pembinaan Pelaku Ekonomi Kreatif Berbasis Media Desain dan Iptek	24 orang	585.000.000
J.	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Bidang Pariwisata		1.510.000.000
1	Lomba Sadar Wisata	75 Org untuk 3 Kab.Kota	260.000.000
2	Bimtek Sapta Pesona	30 Orang	500.000.000
3	Pembinaan Kreatifitas/Usaha Ekonomi Masyarakat di Sekitar Objek Wisata di Provinsi Riau	50 Orang	750.000.000
K.	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata		1.040.000.000
1	Pembinaan Penyedia Jasa Perjalanan Wisata (Biro dan Agent Perjalanan Wisata) Se- Provinsi Riau	90 Orang untuk 2	275.000.000
2	Pelatihan Manajemen Pengelolaan Destinasi Pariwisata	25 orang	500.000.000
3	Pelatihan Teknis Tenaga Profesional Pada Usaha Jasa Makan dan Minum	60 Orang untuk 3	265.000.000,00
4	Pelatihan Teknis Tenaga Profesional Pada Usaha Jasa Makan dan Minum	60 Orang	265.000.000